



Laporan Tahunan 2025

Annual Report



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

DAFTAR ISI

Table of Contents

I	Daftar Isi/ Table of Contents	
1	Ikhtisar Kinerja/ Performance Highlight	
2	Ikhtisar Kinerja Keuangan	2 Financial Performance Highlights
5	Ikhtisar Saham	5 Stock Highlights
6	Informasi Pemegang Saham	6 Information of Shareholders
7	Kronologis Pencatatan Saham	7 Share Listing Chronology
9	Laporan Manajemen/ Management Reports	
10	Laporan Dewan Komisaris	10 Board of Commissioners' Report
14	Laporan Direktur Utama	14 President Director's Report
18	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	18 Statement of the Board of Commissioners and Directors
19	Profil Perusahaan/ Company Profile	
20	Visi, Misi, Strategi, dan Nilai Budaya Perseroan	20 Vision, Mission, Strategy, and Corporate Culture Values
21	Struktur Perseroan	21 Company Structure
22	Sekilas Perseroan	22 Company Overview
24	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	24 Capital Market Supporting Institutions and Professions
26	Profil Dewan Komisaris	26 Board of Commissioners' Profile
28	Profil Dewan Direksi	28 Board of Directors' Profile
30	Jejak Langkah	30 Milestones
32	Produk dan Aplikasi	32 Products and Applications
32	Flexible Film & Sheet	32 Flexible Film & Sheet
34	Leatherette	34 Leatherette
36	Rigid Film & Sheet	36 Rigid Film & Sheet
38	PET Sheet	38 PET Sheet
39	PP Sheet	39 PP Sheet
40	HIPS Sheet	40 HIPS Sheet
41	Thermoforming	41 Thermoforming
42	Airstage™	42 Airstage™
44	Puradigm®	44 Puradigm®
52	Sumber Daya Manusia	52 Human Resources

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan terjemahan tidak resmi. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

This Annual Report is made in Indonesian and English, which the translation of Indonesian into English is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the Annual Report may refer to the Indonesian texts.

61 Tata Kelola Perusahaan/ Good Corporate Governance

63 Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan

- 69 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 75 Dewan Komisaris
- 77 Dewan Direksi
- 80 Asesmen Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi
- 81 Komite Audit
- 84 Sekretaris Perseroan
- 85 Unit Audit Internal
- 86 Sistem Pengendalian Internal
- 86 Manajemen Risiko
- 87 Kode Etik
- 89 Pengendalian Gratifikasi
- 89 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
- 89 Sistem Pelaporan Pelanggaran
- 90 Kebijakan *Insider Trading*
- 91 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
- 91 Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
- 92 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/ atau Karyawan
- 92 Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

63 *Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations*

- 69 *General Meeting of Shareholders (GMS)*
- 75 *Board of Commissioners*
- 77 *Board of Directors*
- 80 *Assessment of GCG Implementation for the Board of Commissioners and Directors*
- 81 *Audit Committee*
- 84 *Corporate Secretary*
- 85 *Internal Audit Unit*
- 86 *Internal Control System*
- 86 *Risk Management*
- 87 *Code of Conduct*
- 89 *Gratification Control*
- 89 *Procurement Policy for Goods and Services*
- 89 *Whistleblowing System*
- 90 *Insider Trading Policies*
- 91 *Legal Cases and Administrative Sanctions*
- 91 *Information Disclosure Policy Regarding the Company's Share Ownership by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners*
- 92 *Policy of Providing Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/ or Employees*
- 92 *Management of Conflicts of Interest for the Board of Commissioners and Directors*

93 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility

- 95 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup
- 96 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 98 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk dan/ atau Jasa
- 98 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

- 95 *Corporate Social Responsibility related to the Environment*
- 96 *Corporate Social Responsibility related to Employment, Occupational Safety and Health*
- 98 *Corporate Social Responsibility for Products and/ or Services*
- 98 *Corporate Social Responsibility for Consumers*

101 Analisis dan Pembahasan Manajemen/ Management Discussion and Analysis

- 102 Tinjauan Umum
- 102 I. Tinjauan Operasional
- 103 II. Kinerja Keuangan
- 107 III. Kemampuan Perseroan Membayar Hutang
- 107 IV. Kolektibilitas Piutang Perseroan
- 107 V. Struktur Modal
- 107 VI. Investasi Barang Modal
- 108 VII. Target dan Realisasi Target Awal Tahun 2025
- 108 VIII. Target Tahun 2026
- 109 IX. Aspek Pemasaran
- 109 X. Kebijakan Dividen
- 110 XI. Perubahan Kebijakan Akuntansi
- 113 XII. Rasio Keuangan

- 102 *General Overview*
- 102 *I. Operation Overview*
- 103 *II. Financial Performance*
- 107 *III. The Company's Ability to Pay Debt*
- 107 *IV. Collectibility of the Company's Receivables*
- 107 *V. Capital Structure*
- 107 *VI. Capital Goods Investment*
- 108 *VII. Targets and Realization of Early 2025 Targets*
- 108 *VIII. Targets for 2026*
- 109 *IX. Marketing Aspects*
- 109 *X. Dividend Policy*
- 110 *XI. Accounting Policy Changes*
- 113 *XII. Financial Ratio*

115 Laporan Keuangan/ Financial Statements





IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

Uraian (dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)	Description (in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	2025	2024
Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain			
<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>			
Penjualan bersih	<i>Net sales</i>	300.472	399.693
Laba bruto	<i>Gross profit</i>	35.584	68.867
Laba usaha	<i>Profit from operations</i>	5.050	20.982
Laba (rugi) tahun berjalan	<i>Profit (loss) for the year</i>	5.630	16.957
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:	<i>Profit or (loss) for the year attributable to:</i>		
– Pemilik entitas induk	<i>– Equity holders of the parent entity</i>	5.635	16.970
– Kepentingan non-pengendali	<i>– Non-controlling interest</i>	(5)	(13)
Total penghasilan komprehensif lain	<i>Total other comprehensive income</i>	1.205	251
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan non-pengendali	<i>Total comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest</i>	6.836	17.209
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	<i>Earning per share basic and diluted</i>	4,14	12,45
Laporan posisi keuangan			
<i>Statement of financial position</i>			
Total aset lancar	<i>Total current assets</i>	209.604	211.735
Total aset tidak lancar	<i>Total non-current assets</i>	261.031	252.872
Total aset	<i>Total assets</i>	470.635	464.607
Total liabilitas jangka pendek	<i>Total current liabilities</i>	52.232	51.723
Total liabilitas jangka panjang	<i>Total non-current liabilities</i>	68.003	69.321
Total liabilitas	<i>Total liabilities</i>	120.236	121.044
Ekuitas neto	<i>Net equity</i>	350.399	343.564
Rasio keuangan			
<i>Financial ratios</i>			
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset (%)	<i>Return on assets (%)</i>	1,45	3,70
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (%)	<i>Return on equity (%)</i>	1,95	5,01
Rasio laba (rugi) terhadap penjualan (%)	<i>Return on sales (%)</i>	1,68	5,25
Rasio lancar	<i>Current ratio</i>	401,3	409,4
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	<i>Total debt to equity ratio</i>	34,3	35,2
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	<i>Total debt to total asset ratio</i>	25,5	26,1
Rasio perputaran total aktiva	<i>Asset turnover ratio</i>	64,26	83,70
Margin laba bruto (%)	<i>Gross profit margin (%)</i>	11,84	17,23
Margin laba bersih (%)	<i>Net profit margin (%)</i>	2,27	4,31

*) Disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi PT Tiga Berlian Electric, seolah-olah akuisisi tersebut telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 38 tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

*) *Restatement to show the acquisition of PT Tiga Berlian Electric as if it had occurred since beginning of the financial statement period presented in accordance PSAK No. 38 concerning “Business Combination of Entities under Common Control”.*

2023**2022****2021****2020****2019****2018****2017****2016***

469.139 526.828 420.717 325.538 437.990 438.051 382.238 347.206

116.733 109.170 62.931 47.301 77.413 58.566 55.117 60.989

68.056 65.575 32.149 8.501 29.159 (13.476) 18.855 34.521

50.401 46.599 23.227 (6.424) 9.589 (23.497) 12.367 25.109

50.415 46.609 23.233 (6.408) 9.618 (23.452) 12.396 25.109
(14,60) (10) (6) (15) (29) (45) (29) 0

4.494 1.321 1.817 (590) (1.032) 498 297 (40)

54.894 47.920 25.044 (7.013) 8.556 (22.999) 12.664 25.109

36,99 34,20 17,04 (4,86) 7,06 (17,21) 9,10 18,43

231.702 223.009 173.575 136.743 123.670 201.923 126.404 95.591

258.805 245.533 257.706 269.697 295.595 301.254 272.294 286.870

490.507 468.542 431.281 406.441 419.265 503.177 398.699 382.462

90.785 124.402 130.517 86.215 87.957 201.327 73.639 60.079

65.872 65.185 69.729 114.235 118.566 97.665 97.876 56.647

156.657 189.587 200.246 200.450 206.523 298.993 171.515 116.726

333.849 278.955 231.035 205.991 212.741 204.185 227.184 265.736

11,19 10,23 5,81 (1,7) 2,04 (4,57) 3,18 6,52

16,44 17,18 10,84 (3,4) 4,02 (11,26) 5,57 9,39

14,51 12,45 7,64 2,61 6,66 (3,08) 1,35 6,43

255,2 179,3 133,0 158,6 140,60 100,30 171,65 159,11

46,9 68,0 86,7 97,3 97,08 146,43 75,50 43,93

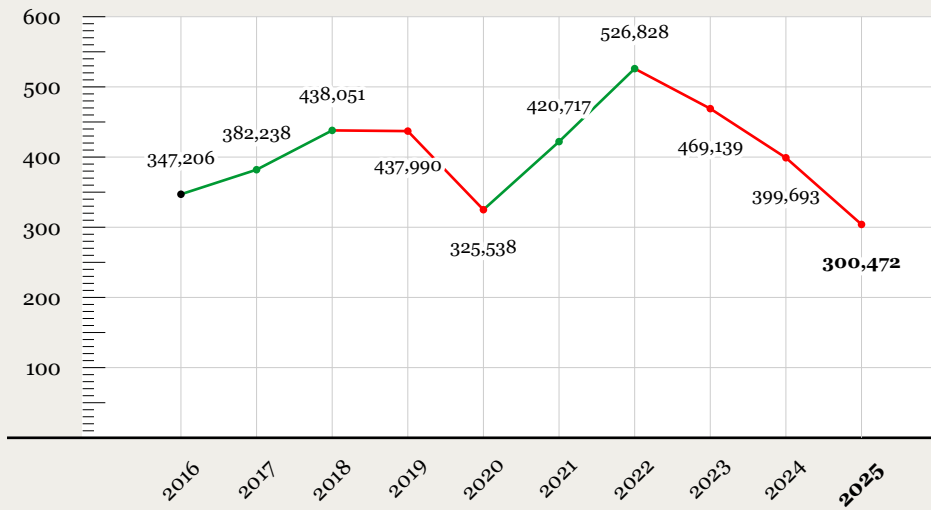
31,9 40,5 46,4 49,3 49,26 59,42 43,02 30,52

97,8 117,1 100,4 78,9 94,96 97,14 97,86 90,81

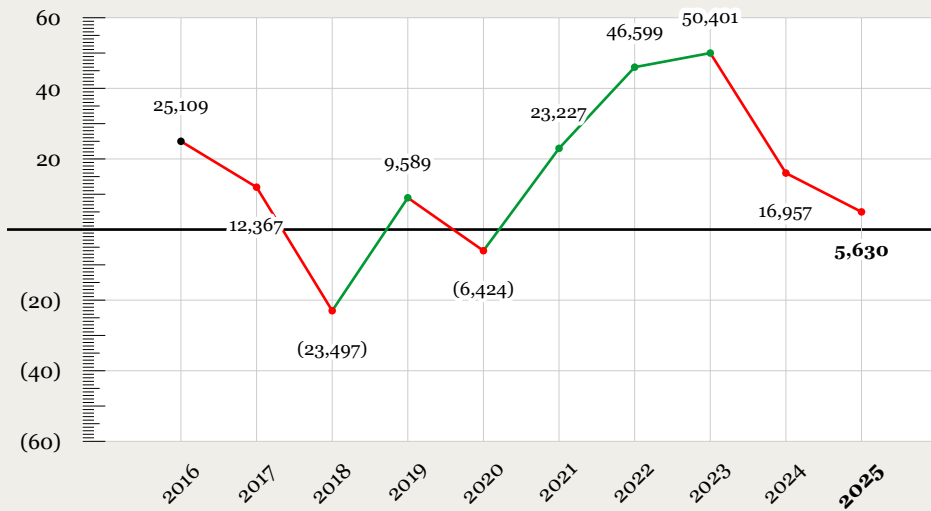
24,88 20,72 14,96 14,5 17,67 13,37 14,42 17,57

11,70 9,10 5,95 (2,2) 1,95 (5,25) 3,31 7,18

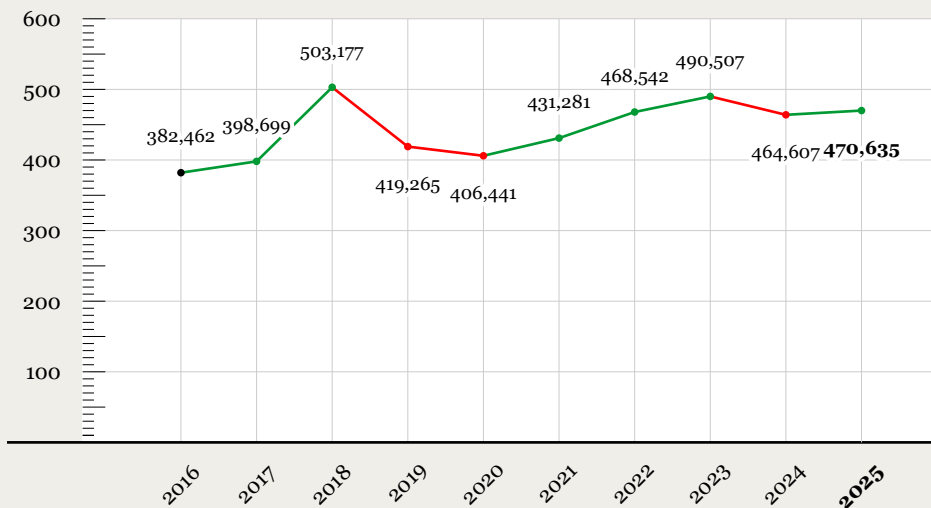
Penjualan Bersih (miliar Rupiah)
Net Sales (billion of Rupiah)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan (miliar Rupiah)
Profit (Loss) for the Year (billion of Rupiah)



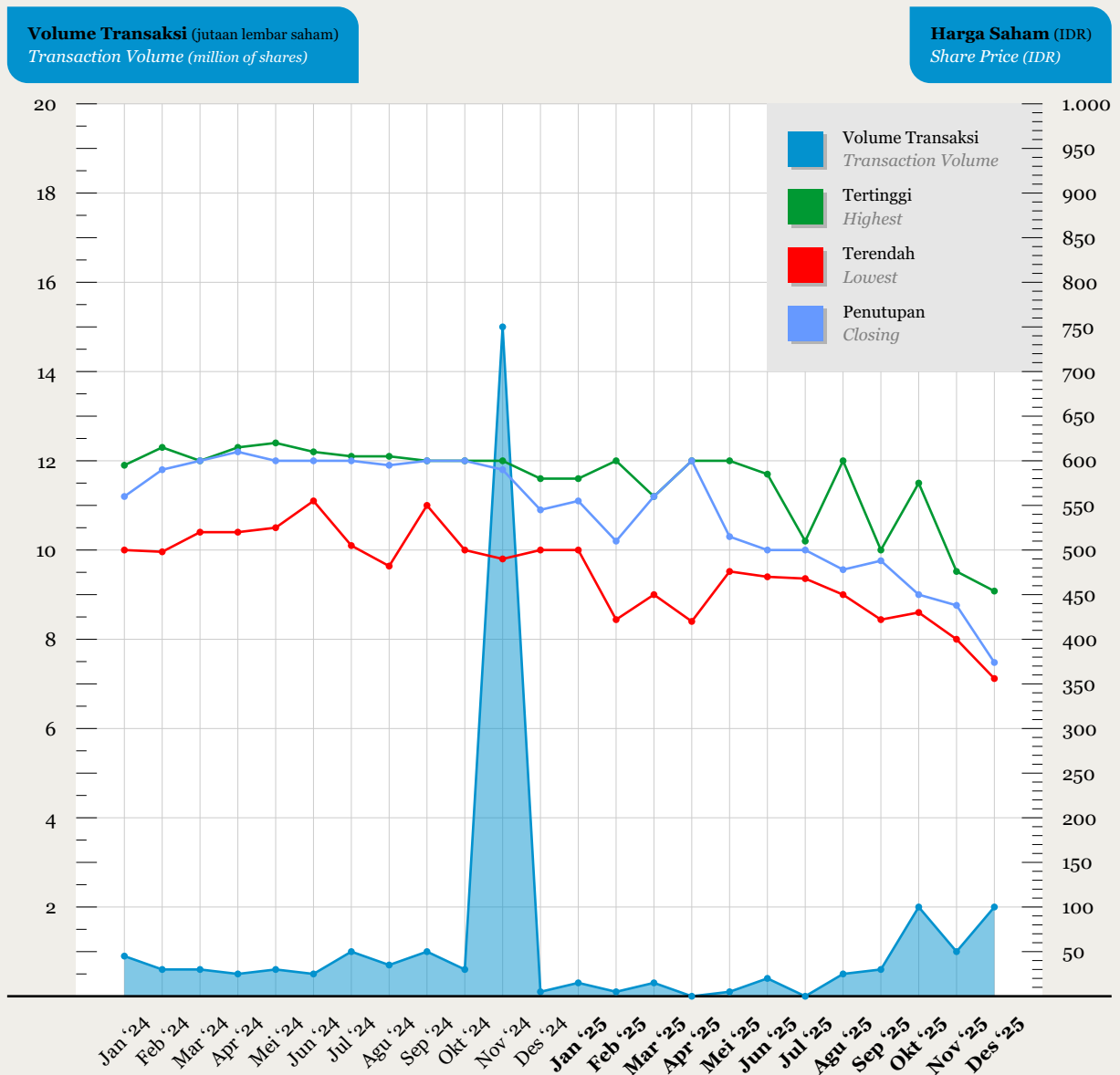
Total Aset (miliar Rupiah)
Total Assets (billion of Rupiah)



IKHTISAR SAHAM | Share Highlights

Informasi Kinerja Saham APLI APLI Shares Performance Information

Tahun Year	Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar Total Shares	Harga (IDR) Price (IDR)			Volume Transaksi (Unit) Transaction Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (IDR) Market Capitalization (IDR)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2025	I	1.362.671.400	600	422	560	894.500	763.095.984.000
	II	1.362.671.400	600	420	500	747.200	681.335.700.000
	III	1.362.671.400	600	422	488	1.258.100	664.983.643.000
	IV	1.362.671.400	575	356	374	6.452.700	509.639.103.600
2024	I	1.362.671.400	615	498	600	2.301.100	817.602.840.000
	II	1.362.671.400	620	520	600	1.689.300	817.602.840.000
	III	1.362.671.400	605	482	600	2.845.000	817.602.840.000
	IV	1.362.671.400	600	490	545	16.374.100	742.655.913.000

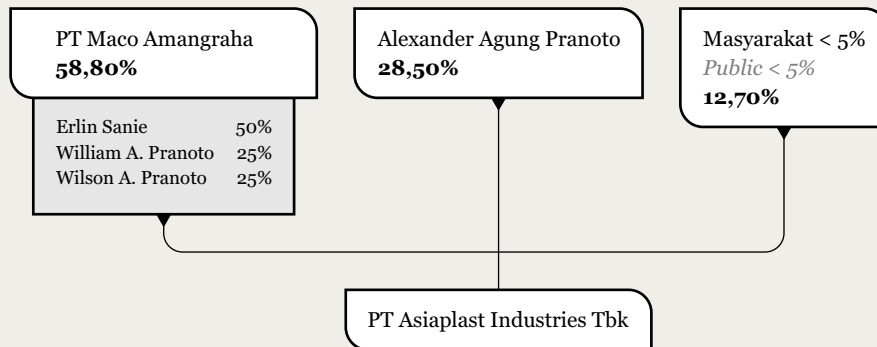


INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Information of Shareholders

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Shareholders' Structure and Composition as of December 31, 2025



Nama Pemegang Saham	Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Stock	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Maco Amangraha	PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%
Komisaris: Alexander Agung Pranoto	Commissioner: Alexander Agung Pranoto	388.333.748	28,50%
Direktur	Director	–	–
Masyarakat (dengan kepemilikan saham di bawah 5%)	Public (with ownership interest below 5%)	173.033.652	12,70%
TOTAL	TOTAL	1.362.671.400	100%

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali dan Penerima Manfaat Akhir

Berdasarkan tabel tersebut di atas, PT Maco Amangraha ("MACO") yang memiliki dan menguasai 58,80% saham Perseroan, merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali secara langsung Perseroan.

Pengendali Perseroan secara tidak langsung dan penerima manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Alexander Agung Pranoto yang merupakan suami dari Ibu Erlin Sanie. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Majority Controlling Shareholder and the Ultimate Beneficial Ownership

Based on the table above, PT Maco Amangraha ("MACO"), which owns and controls 58.80% of the Company's shares, is the Company's Major Shareholder and Direct Controlling Shareholder.

The Company's indirect controller and ultimate beneficiary is Mr. Alexander Agung Pranoto, the husband of Mrs. Erlin Sanie. He also serves as the Company's President Commissioner.

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders Classification

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Institusi Lokal Local Institution	11	816.906.400	59,95%
Institusi Asing Foreign Institution	3	509.500	0,04%
Individu Lokal Local Individual	1.002	545.170.500	40,00%
Individu Asing Foreign Individual	2	85.000	0,01%
Jumlah Total	1.018	1.362.671.400	100,00%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tindakan Korporasi	Corporate Actions	Jumlah Saham Number of Shares
1 Mei 2000 Pencatatan Penawaran Umum Perdana	May 1, 2000 Initial Public Offering	60.000.000
1 Mei 2000 Pencatatan saham Perseroan	May 1, 2000 Listing of Company's shares	200.000.000
16 Agustus 2000 Perubahan nilai saham dari IDR 500 menjadi IDR 100 per saham (Stock Split)	August 16, 2000 Change of the nominal value of share from IDR 500 to IDR 100 per share (Stock Split)	1.300.000.000
8 Juni 2010 Pencatatan Penawaran Umum Terbatas I	June 8, 2010 Listing of Right Issue I	200.000.000
1 Juni 2012 – 29 November 2013 Pembelian Kembali Saham I	June 1, 2012 – November 29, 2013 Treasury Stock I	54.367.500
21 Mei 2014 – 28 Mei 2015 Pembelian Kembali Saham II	May 21, 2014 – May 28, 2015 Treasury Stock II	82.961.100
29 Mei 2015 – 31 Mei 2016 Pembelian Kembali Saham III	May 29, 2015 – May 31, 2016 Treasury Stock III	0
1 Juni 2016 – 30 Mei 2017 Pembelian Kembali Saham IV	June 1, 2016 – May 30, 2017 Treasury Stock IV	0
Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0020016.AH.01.02 Tahun 2017, tanggal 2 Agustus 2017. Penurunan modal ditempatkan dan disetor dengan melakukan penarikan kembali atas saham <i>treasury</i> (sebagai hasil pembelian kembali saham)	Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0020016.AH.01.02 Year 2017, August 2, 2017. Reduction of subscribed and paid up capital by withdrawing treasury shares (as a result of share buyback)	137.328.600
31 Mei 2017 – 29 November 2018 Pembelian Kembali Saham V	May 31, 2017 – November 29, 2018 Treasury Stock V	0
13 Juni 2025 – 31 Desember 2025 Pembelian Kembali Saham	June 13, 2025 – December 31, 2025 Treasury Stock	0

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Informasi tentang Aksi Korporasi

Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan sesuai peraturan OJK nomor 29 tahun 2023 dan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2025. Hingga 31 Desember 2025 belum ada realisasi pembelian kembali yang dilakukan oleh Perseroan.

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/ atau Bentuk Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi dan/atau bentuk efek lainnya. sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan.

Information on Suspension and/ or Delisting of Shares

Up to December 31, 2025, the Company has never received any sanctions that affected its share trading activities on the Stock Exchanges where its shares are listed and traded, either in the form of a suspension and/ or a delisting.

Information on Corporate Actions

The Company conducted a share buyback in accordance with OJK Regulation No. 29 of 2023 and the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 13, 2025. As of December 31, 2025, the Company had not yet carried out any share buybacks.

Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and/ or Other Forms of Securities

As of December 31, 2025, the Company has not issued any bonds, sukuk, convertible bonds and/ or other securities. Therefore, such information is not presented in the report.



The background features a collage of business-related images. A central tablet displays various data visualizations, including bar charts, a pie chart, and a line graph. The tablet is surrounded by overlapping geometric shapes in shades of green and white. In the foreground, there are blurred images of documents and charts, suggesting a professional or analytical context.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan informasi terkait kondisi terkini Perseroan. Laporan ini sebagai pemenuhan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris berharap, kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengetahui dan memahami kondisi Perseroan selama tahun 2025.

Kondisi Ekonomi Tahun 2025

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh tantangan di tengah kondisi ketidakpastian global yang terus berlanjut. Ketegangan dan konflik geopolitik yang berkepanjangan, serta kondisi perekonomian yang tidak merata di berbagai kawasan utama dunia, terus memengaruhi pertumbuhan ekonomi global dan daya beli masyarakat.

Industri plastik Indonesia tahun 2025 tumbuh pesat, ditandai lonjakan pertumbuhan sektor karet dan plastik sebesar 106% (YoY) pada Triwulan II-2025. Didorong oleh peningkatan konsumsi domestik dan kebutuhan kemasan, industri ini rata-rata tumbuh 6%-8,5% per tahun. Permintaan ini perlu didukung oleh transformasi teknologi dan bahan baku.

Industri plastik masih bergantung pada impor bahan baku untuk memenuhi kebutuhan produksi, dengan stok yang harus dipastikan tetap aman.

Dengan demikian, industri plastik di tahun 2025 mengalami dualisme antara pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan tantangan keberlanjutan lingkungan, yang mendorong percepatan *green strategy* (strategi hijau) oleh pelaku industri.

Persaingan dari barang-barang impor yang masuk ke Indonesia dalam jumlah yang besar dengan harga yang lebih murah dapat ikut mempengaruhi kinerja industri plastik dalam negeri.

Adanya konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah pada awal Maret 2026 terus membebani pertumbuhan dan mempengaruhi perekonomian dunia termasuk Indonesia di mana dampaknya menimbulkan ketidakpastian dengan proyeksi mengasumsikan gangguan sementara di pasar energi dan menyebabkan kenaikan harga pada berbagai barang pada tahun 2026.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mencermati bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan bersih selama tahun 2025 sebesar IDR 300,47 miliar, turun 24,82% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara laba bersih Perseroan tercatat sebesar IDR 6,84 miliar, turun sebesar IDR 10,37 miliar dibandingkan tahun 2024.

Penurunan pendapatan Perseroan dikarenakan adanya penurunan permintaan pasar pada berbagai jenis sektor industri, adanya persaingan dari barang impor yang masuk ke Indonesia dalam jumlah yang besar dengan harga yang lebih murah, dan dampak dari terjadinya kebakaran pada mesin yang dialami Perseroan di bulan Oktober 2024.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Through this report, the Board of Commissioners provides an overview of the current condition of the Company. This report serves as a fulfillment of the Board of Commissioners' responsibility to the shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners hopes that this document will provide valuable insights into the Company's performance and condition throughout the year 2025.

Economic Conditions in 2025

The year 2025 proved to be a challenging one amid persistent global uncertainty. Prolonged geopolitical tension, ongoing conflicts and uneven economic conditions across major regions continued to influence global growth and purchasing power.

Indonesia's plastics industry is projected to grow rapidly in 2025, marked by a 106% year-on-year (YoY) surge in the rubber and plastics sector in the second quarter of 2025. Driven by increased domestic consumption and packaging demand, this industry will grow at an average of 6%-8.5% per year. This demand will need to be supported by technological and raw material transformations.

The plastics industry remains reliant on imported raw materials to meet production needs, with stocks that must be maintained securely.

Thus, the plastics industry in 2025 will face a dualism between high economic growth and environmental sustainability challenges, prompting the acceleration of green strategies by industry players.

Competition from large volumes of imported goods entering Indonesia at lower prices could also impact the performance of the domestic plastics industry.

The ongoing conflict in the Middle East in early March 2026 continues to weigh on growth and impact the global economy, including Indonesia. Its impact has created uncertainty, with projections assuming temporary disruptions in energy markets and resulting price increases for various goods in 2026.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners observed that the company performance in 2025 experienced a decline compared to the previous year. The Group recorded a 24,82% decrease in net revenue to IDR 300,47 billion, while net income declined IDR 10,37 to IDR 6,84 billion compared to 2024.

The Company's revenue decline is due to a decrease in market demand across various types of industrial sectors, competition from imported goods entering Indonesia in large quantities at lower prices, and the impact of a fire on the machines experienced by the Company in October 2024.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pembelanjaan investasi barang modal berupa mesin dan peralatan yang menunjang proses produksi. Tujuan investasi barang modal ini untuk mendapatkan tambahan penghasilan melalui diversifikasi produk.

Dewan Komisaris menilai bahwa diversifikasi portofolio usaha Perseroan tetap menjadi faktor penting yang mendukung ketahanan kinerja Perseroan, di tengah kondisi yang penuh tantangan. Bisnis Perseroan yang beragam kini telah berkembang dan fokus terhadap keberlanjutan menjadi salah satu strategi utama dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah berbagai dinamika ekonomi. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dalam menavigasi berbagai dinamika, perubahan dan tantangan sehingga Perseroan dapat bertahan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menempatkan pengawasan strategis sebagai bagian integral dari proses pengelolaan Perseroan, dengan memastikan bahwa setiap kebijakan dan arah strategi yang disepakati bersama Direksi dijalankan secara konsisten. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pelaksanaan strategi serta memastikan keselarasan antara rencana dan realisasi.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi Perseroan tahun 2025 secara aktif dan berkesinambungan melalui komunikasi dua arah yang intensif dengan Direksi, proses evaluasi berkala, serta pemberian masukan strategis.

Di dalam forum rapat koordinasi, Direksi memaparkan dengan jelas mengenai rencana kerja, strategi, dan inisiatif yang akan diterapkan. Dalam penyusunan rencana kerja dan arah strategis Perseroan, Direksi bersama Dewan Komisaris terlebih dahulu membahas dan menetapkan strategi sebagai pedoman utama untuk menelaraskan visi, misi, serta arah pengembangan usaha. Direksi kemudian merumuskan strategi serta rencana kerja Perseroan untuk tahun 2025, yang selanjutnya mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Setelah strategi ditetapkan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, pendampingan, dan pemberian nasihat atas implementasinya. Setiap bulan, Dewan Komisaris bersama Direksi mengevaluasi pencapaian kinerja operasional dan keuangan bulan sebelumnya, permasalahan yang dihadapi dan solusinya, serta rencana pengembangan berikutnya. Dewan Komisaris juga melakukan *monitoring* atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi beserta jajarannya memiliki kemampuan dalam menjalankan operasional Perseroan dengan baik. Direksi telah melakukan sinergi dengan berbagai pihak internal dan eksternal Perseroan, termasuk di dalamnya para pemangku kepentingan.

In 2025, the Company made capital expenditure investments in machinery and equipment that support the production process. The purpose of this capital investment is to obtain additional income through product diversification.

The Board of Commissioners considers the Company diversified portfolio to remain a key factor supporting overall resilience amidst challenging situations. The Company's diverse businesses have evolved and sustainability focus has become one of the Company's key strategies for maintaining performance stability amid evolving economic conditions. The Board of Commissioners views that the Board of Directors navigated various dynamics, changes and challenges and therefore the Company is able to endure.

Supervision on Strategy Implementation

The Board of Commissioners has made strategic monitoring an integral part of the Company's management process, ensuring that all policies and strategic directions agreed upon with the Board of Directors are implemented consistently. Performance evaluations are conducted periodically to assess the effectiveness of strategy implementation and to ensure alignment between plans and actual results.

The Board of Commissioners actively and continuously supervised the formulation and implementation of the Company's 2025 strategies through intensive two-way communication with the Board of Directors, periodic evaluations, and the provision of strategic input.

In the coordination meeting forum, Board of Directors clearly explained the work plans, strategies, and initiatives to be implemented. In preparing the Company's work plans and strategic direction, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, first discussed and established strategic directives. These serve as the main guidelines to align the Company's vision, mission, and business development direction. The Board of Directors formulated the Company's 2025 strategies and work plans, which were later approved by the Board of Commissioners.

Once the strategies were established, the Board of Commissioners conducted its supervisory, guidance, and advisory functions over their implementation. Every month, Board of Commissioners together with Board of Directors evaluate the operational and financial performance achievements of the previous month, problems encountered and the respective solutions, as well as the next development plan. Board of Commissioners also monitors the effectiveness of internal control, risk management and good corporate governance implementation.

Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Directors and its staff and affirmed their capability to manage the operations of The Company effectively. Moreover, the Board of Directors has successfully engaged with various internal and external stakeholders, fostering collaboration that supports the Company's objectives.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Di tengah kondisi ekonomi yang belum pasti karena pengaruh dari perekonomian global maupun dalam negeri. Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu memberikan kinerja positif untuk menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Hal ini didukung dengan melakukan pembelanjaan investasi barang modal berupa mesin dan peralatan untuk menunjang proses produksi Perseroan. Tujuan investasi barang modal ini untuk mendapatkan tambahan penghasilan melalui diversifikasi produk.

Dewan Komisaris berharap prospek usaha dan target Perseroan di tahun 2026 lebih baik atau lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Sehingga diharapkan mampu mewujudkan visi Perseroan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, serta tumbuh secara berkelanjutan. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung rencana dan strategi yang ditetapkan Direksi. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk tetap berhati-hati dalam pengelolaan operasionalnya.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris menempatkan keberlanjutan usaha Perseroan sebagai prioritas utama melalui pengawasan yang konsisten atas kinerja Direksi. Pengawasan tersebut dijalankan dengan menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi pengelolaan usaha yang sehat dan berintegritas.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan GCG di Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan yang semakin kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, terstruktur, dan berkelanjutan sebagai landasan utama dalam pengelolaan perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan GCG dengan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berpendapat, penerapan prinsip GCG secara baik dan konsisten akan dapat memberikan nilai positif bagi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Karena itu, Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2025 dengan melakukan pertemuan secara terjadwal untuk membahas permasalahan yang timbul serta memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memberikan masukan dan koreksi kepada Komite Audit agar terus meningkatkan kinerjanya dengan sebaik-baiknya, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

In the midst of uncertain economic conditions due to the influence of the global and domestic economy. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to deliver positive performance to maintain business growth and sustainability in the future. This is supported by making capital goods investment expenditures in the form of machinery and equipment that support the Company's production process. The purpose of this capital goods investment is to generate additional income through product diversification.

The Board of Commissioners hopes that the Company's business prospects and targets in 2026 will be better or higher than the previous year. So that it is expected to be able to realize the Company's vision and be able to provide benefits to society and the environment, and grow sustainably. The Board of Commissioners fully supports the plans and strategies set by the Board of Directors. However, the Board of Commissioners still reminds the Board of Directors to remain prudent in managing its operations.

Views on Good Corporate Governance Implementation

In performing its role, the Board of Commissioners placed the Company's business sustainability as a primary priority by consistently monitoring the Board of Directors' performance. This monitoring is conducted by emphasizing the importance of good corporate governance as the foundation for managing the business in a healthy and ethical manner.

The Board of Commissioners is confident that the implementation of GCG within the Company throughout 2025 has demonstrated further improvement compared to the previous year. This development reflects the Company's growing commitment to consistently, systematically, and sustainably implementing GCG principle as a key foundation for corporate management.

The Board of Commissioners acknowledges that the Company has implemented GCG in accordance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of good and consistent GCG principles will provide positive value for the Company and increase our stakeholders' trust. Therefore, the Board of Commissioners supports the efforts made by the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG implementation.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

When carrying out its supervisory functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners view is that the Audit Committees have carried out their duties and responsibilities properly in 2025. They have held scheduled meetings to discuss any problems arising, and provided recommendations to Management through the Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners continues to provide input and corrective steps to the Audit Committees to improve their performance as much as possible, so that the supervisory function will run more effectively and efficiently.

Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
- Komisaris Independen : Susanto Tjioe
- Komisaris : Rofie Soeandy

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi, Manajemen, karyawan, serta mitra usaha atas dedikasi dan kerja sama yang berkelanjutan dalam mendukung kinerja dan pengembangan Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan sinergi, komitmen, dan tata kelola yang baik, menjadi fondasi bagi Perseroan dalam rangka mengelola tantangan tahun 2026 secara positif dan terus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Board of Commissioners Composition

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. the Company's Board of Commissioners composition as at December 31, 2025 was as follows:

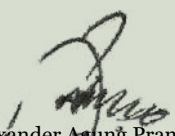
- President Commissioner : Alexander Agung Pranoto
- Independent Commissioner : Susanto Tjioe
- Commissioner : Rofie Soeandy


Appreciation


The Board of Commissioners would like to express our sincere appreciation to the shareholders and all stakeholders for their trust and support shown to The Company. The Board of Commissioners also extends its gratitude to the Board of Directors, management, employees, and business partners for their dedication and ongoing collaboration in supporting the Company's performance and development.

Moving forward, the Board of Commissioners firmly believes that synergy, commitment, and implementation of GCG will serve as a strong foundation for the Company to navigate the challenges of 2026 while continuing to create long-term value for all stakeholders.

Tangerang,
28 April 2026/ April 28, 2026


Alexander Agung Pranoto


Susanto Tjioe


Rofie Soeandy

Kepada pemegang saham,

Kinerja perusahaan kita di tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024. Tolok ukur pilihan kami dalam mengukur kinerja adalah laba usaha yang mengalami penurunan sebesar IDR 15,93 miliar menjadi IDR 5,05 miliar. Laba per saham menurun dari IDR 12,45 di tahun 2024 menjadi IDR 4,14 di tahun 2025. Pengembalian atas modal, dihitung dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah ekuitas pemegang saham dan pinjaman bank, adalah sebesar 1,84%.

Kami menargetkan pencapaian laba operasional tahun 2025 sebesar IDR 30,51 miliar dan pencapaian akhir adalah IDR 5,11 miliar atau setara dengan 16,75%. Dua tahun terakhir, pencapaian kami sangat rendah terhadap target. Faktor utama adalah kejadian kebakaran api di bisnis Flexible sehingga tidak ada kontribusi dari bisnis ini dan juga investasi baru kami di bisnis lembaran plastik *Polypropylene* (PP) tidak menghasilkan sesuai ekspektasi.

Penjualan keseluruhan menurun sebesar IDR 99,22 miliar atau sebesar -24,82% dibandingkan dengan tahun 2024. Bisnis plastik mengalami penurunan sebesar IDR 94,90 miliar atau setara dengan -24,46% dan bisnis elektronik menurun sebesar IDR 4,32 miliar atau setara dengan -36,77%.

Laba bruto menurun sebesar IDR 33,28 miliar atau setara dengan -48,33% menjadi IDR 35,58 miliar.

Laba usaha menurun sebesar IDR 15,93 miliar menjadi IDR 5,05 miliar dan laba bersih menurun sebesar IDR 10,37 miliar menjadi IDR 6,84 miliar.

Untuk pembahasan dan analisa manajemen yang lebih rinci, mohon dapat dibaca pada halaman 101 di laporan tahunan ini dengan judul "Analisis dan Pembahasan Manajemen".

PROSPEK BISNIS

Industri Plastik

Pada saat laporan ini dibuat, sedang terjadi perang di Timur Tengah yang mempunyai dampak cukup besar dalam pasokan bahan baku plastik yaitu ketersediaan dan harga minyak. Ketergantungan pelayaran yang harus melewati Selat Hormuz membuat ketidakpastian untuk kelangsungan ketersediaan bahan baku utama bagi industri plastik secara keseluruhan dan ini membuat harga minyak cenderung tidak stabil.

Harga barang jadi Perusahaan bisa dipastikan akan mengalami gejolak harga untuk mengadaptasi dengan situasi ini. Tren pergerakan kurs Rupiah yang melemah terhadap mata uang Dollar AS juga membuat dampak negatif terhadap harga bahan baku.

Ketidakpastian tidak selalu berarti jelek terhadap bisnis, hanya sikap dan strategi bagaimana Manajemen Perusahaan dapat respon dengan cepat dan tepat.

Pada saat yang sama, kami juga mengalami keterlambatan dalam membeli mesin baru untuk menggantikan mesin yang terbakar di bisnis Flexible kami di Oktober 2024. Estimasi saat ini, mesin baru akan bisa berjalan setelah pertengahan tahun 2026.

To our shareholders,

Our company's performance in 2025 will decline compared to 2024. Our preferred benchmark for measuring performance is operating profit, which decreased by IDR 15.93 billion to IDR 5.05 billion. Earnings per share decreased from IDR 12.45 in 2024 to IDR 4.14 in 2025. Return on equity, calculated as net profit after tax divided by shareholders' equity and bank loans, is 1.84%.

We are targeting an operating profit of IDR 30.51 billion in 2025, with the final result being IDR 5.11 billion, equivalent to 16.75%. The past two years have been significantly lower than our target. The main factors contributing to this are fires in our Flexible business, resulting in no contribution from this business, and our new investment in our Polypropylene (PP) plastic sheet business, which has not yielded the expected results.

Overall sales decreased by IDR 99.22 billion, or -24.82%, compared to 2024. The plastics business experienced a decline of IDR 94.90 billion, or -24.46%, and the electronics business decreased by IDR 4.32 billion, or -36.77%.

Gross profit decreased by IDR 33.28 billion, or -48.33%, to IDR 35.58 billion.

Operating profit decreased by IDR 15.93 billion to IDR 5.05 billion, and net profit decreased by IDR 10.37 billion to IDR 6.84 billion.

For a more detailed management discussion and analysis, please refer to page 101 of this annual report, titled "Management Discussion and Analysis."

BUSINESS PROSPECTS

Plastics Industry

At the time of this report's writing, a war was ongoing in the Middle East, significantly impacting the supply of plastic raw materials, particularly oil availability and prices. The dependence on shipping routes through the Strait of Hormuz creates uncertainty about the continued availability of key raw materials for the plastics industry as a whole, and this tends to cause oil prices to fluctuate.

The Company's finished goods prices will undoubtedly experience price fluctuations to adapt to this situation. The weakening trend of the Rupiah against the US Dollar also negatively impacts raw material prices.

Uncertainty doesn't necessarily mean bad for business; it simply means the Company's management's attitude and strategy for responding quickly and appropriately.

At the same time, we are also experiencing delays in purchasing new machinery to replace the one that burned down in our Flexible business in October 2024. Current estimates are that the new machinery will be able to operate after mid-2026.

Kami juga perlu fokus yang lebih baik dalam memanfaatkan investasi baru untuk mencari pangsa pasar yang tepat dan searah dengan misi dan visi kami. Utilisasi mesin baru masih sangat rendah terutama di mesin lembaran PP.

Industri Elektronik

Di akhir 2025, kami memutuskan untuk menurunkan aktivitas bisnis ini. Sisa stok kami akan kami gunakan dengan mencari *partner* baru dalam instalasi, perbaikan, dan pemeliharaan tata udara. Dengan demikian, aktivitas bisnis ini hanya akan fokus dalam impor barang jadi untuk barang tata udara dan menjualkan ke rekan bisnis. Biaya operasional juga akan turun drastis untuk mencerminkan penurunan aktivitas bisnis ini.

Strategi 2026

Di industri plastik, untuk menggantikan penjualan yang hilang di akhir tahun 2024 dan 2025 serta awal tahun 2026, kami akan fokus untuk memasang mesin baru di bisnis Flexible. Mesin baru ini bukan hanya untuk menggantikan mesin lama yang terbakar namun juga untuk produk baru dengan standar yang lebih baik yang dulunya mesin lama tidak mampu. Oleh sebab itu, akan ada beberapa industri baru dan pengembangan produk yang perlu dilakukan. Di industri elektronik, kami akan memantau kerja sama baru ini dan mengevaluasi berkala apakah rekanan ini menjawab solusi untuk produk tata udara.

Dampak Lingkungan dan Sosial

Kami percaya pada kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan hidup merupakan pilar penting dalam Strategi Keberlanjutan yang diterapkan Perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan kondisi sosial dan lingkungan. Kami menyadari bahwa kesuksesan dalam dunia bisnis tidak hanya diukur dari hasil keuangan dan metrik operasional saja, tetapi juga kontribusi yang kami berikan kepada masyarakat dan lingkungan. Kami berupaya untuk menjalankan Nilai-Nilai dan Strategi Keberlanjutan yang berfokus pada keamanan produk, efisiensi energi, manajemen limbah, dan ketenagakerjaan, terutama yang terkait dengan kesejahteraan dan keselamatan kerja.

Terkait dengan kualitas produk yang mulai diselaraskan dengan semangat Keberlanjutan, Asiaplast Industries telah mendapatkan sertifikasi proses untuk daur ulang kemasan plastik dari bahan botol plastik untuk dijadikan kemasan makanan yang aman (*food grade*) sesuai dengan standar European Food Standards Authority (EFSA). Khusus untuk hal ini, Perusahaan telah meningkatkan porsi penggunaan bahan baku daur ulang yang kami beli baik dari pemasok ataupun pelanggan.

Pada tahun 2025 kami telah menggunakan material daur ulang sebesar 3.152.326 kg. Pemanfaatan bahan baku daur ulang ini juga merupakan upaya strategis kami untuk memanfaatkan peluang Keberlanjutan dalam rangka menciptakan produk yang sejalan dengan semangat *Economic, Social, Governance* (ESG) atau Keberlanjutan. Produk-produk pengembangan kami yang baru juga akan mengikuti panduan dan visi ini.

We also need to focus more effectively on leveraging new investments to find the right market share that aligns with our mission and vision. New machine utilization remains very low, especially in PP sheet machines.

Electronics Industry

At the end of 2025, we decided to scale down this business. We will use our remaining inventory to find new partners for air conditioning installation, repair, and maintenance. This business will focus solely on importing finished goods for air conditioning products and selling them to business partners. Operating costs will also decrease drastically to reflect this decline in business activity.

2026 Strategy

In the plastics industry, to replace lost sales in late 2024, 2025, and early 2026, we will focus on installing new machines in the Flexible business. These new machines will not only replace old burned-out machines but also support new products with higher standards that the old machines previously failed to meet. Therefore, several new industries and product developments will need to be undertaken. In the electronics industry, we will monitor these new partnerships and periodically evaluate whether these partners provide solutions for air conditioning products.

Environmental and Social Impact

We believe that contributing to society and the environment is a crucial pillar of the Company's Sustainability Strategy, designed to balance business interests with social and environmental concerns. We recognize that business success is measured not only by financial results and operational metrics, but also by our contribution to society and the environment. We strive to implement our Sustainability Values and Strategy, focusing on product safety, energy efficiency, waste management, and employment, particularly those related to well-being and safety.

As product quality aligns with the spirit of sustainability, Asiaplast Industries has obtained certification for its plastic packaging recycling process, including plastic bottles, into food-grade packaging, in accordance with European Food Standards Authority (EFSA) standards. To this end, the Company has increased the proportion of recycled raw materials purchased from both suppliers and customers.

In 2025, we have used recycled materials amounting to 3,152,326 kg. The use of recycled raw materials is also our strategic effort to take advantage of Sustainability opportunities in order to create products that are in line with the spirit of Economic, Social, Governance (ESG) or Sustainability. Our new development products will also follow this guide and vision.

Untuk memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, kami telah melaksanakan kebijakan dan praktik yang dapat dilihat lebih rinci pada Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report 2025*).

Tata Kelola Perusahaan yang baik

Tata kelola Perusahaan dijalankan dengan prinsip GCG yang berlandaskan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, dalam menjalankan bisnis, Perusahaan juga memperhatikan dan mematuhi regulasi dan norma-norma bisnis yang berlaku di Indonesia, dengan mengadopsi prinsip GCG yang baik.

Kami memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kualitas penerapan GCG termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh Manajemen, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap Kode Etik, kebijakan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG memiliki 5 (lima) prinsip dasar, yang secara konsisten diterapkan oleh Perusahaan ke dalam seluruh perencanaan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasional bisnis. Kelima prinsip dasar GCG adalah transparansi atau keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*equality and fairness*).

Penggunaan modal yang lebih bijaksana

Di laporan Direksi kepada pemegang saham tahun 2013 dan diulangi di tahun 2017, kami ada menulis cara pandang kami untuk penggunaan modal. Pertama, untuk mengukur apakah suatu bisnis mempunyai hasil yang unggul, tolok ukur yang kami gunakan adalah bagaimana keuntungan bisnis ini dibandingkan dengan modal yang diperlukan. Apabila hasil ini jauh di atas pengembalian modal tanpa risiko misalkan dibandingkan dengan bunga bank, maka relatif prestasi bisa dinilai apakah unggul atau tidak. Di akhir tahun 2025 dengan semua masalah yang sudah kami sampaikan, pengembalian atas modal kami hanya 1,84% per tahun. Meskipun kami optimis dengan investasi yang telah kami lakukan akan mengembalikan jauh diatas bunga bank di masa depan, kami juga selalu evaluasi apabila perusahaan tidak memiliki kesempatan ini, maka lebih bijaksana modal ini kami kembalikan kepada pemilik/investor.

Ulasan yang kami sampaikan pada tahun 2013 masih berlaku yaitu:

Ada lima cara manajemen perusahaan bisa menginvestasikan uang/ modal:

1. Membayar hutang
2. Reinvestasi internal
3. Akuisisi
4. Pembelian saham kembali
5. Dividen

Ketika bisnis tidak menghasilkan pengembalian yang jauh lebih baik daripada bunga bank yang relatif hanya memiliki risiko kecil, maka Manajemen bisa mencari cara untuk meningkatkan laba dan/ atau mengurangi modal yang diperlukan untuk menjalankan bisnis tersebut.

To fulfill our Social and Environmental Responsibility (TJSL) and prevent negative impacts on the environment and communities, we have implemented policies and practices detailed in our Sustainability Report (Sustainability Report 2025).

Good Corporate Governance

Corporate governance is implemented based on GCG principles, which are based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines. Furthermore, in conducting its business, the Company adheres to and complies with applicable regulations and business norms in Indonesia, adopting good GCG principles.

We have a mechanism for monitoring and evaluating the quality of GCG implementation, including the Company's compliance with applicable laws and regulations. This function is carried out by the Internal Audit Unit, which is tasked with providing independent assurance regarding Management's implementation of GCG, and the Board of Commissioners, through the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in overseeing compliance with the Code of Ethics, policies, Company Regulations, and applicable laws and regulations.

GCG has five basic principles, which the Company consistently applies to all planning, decision-making, and business operations. These five basic principles of GCG are transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness.

More prudent use of capital

In the 2013 Board of Directors' report to shareholders, and reiterated in 2017, we outlined our perspective on capital use. First, to measure whether a business is performing well, we use the benchmark of how the business's profits compare to the capital required. If this return is significantly higher than the risk-free return on capital, for example, compared to bank interest, then relative performance can be assessed. At the end of 2025, despite all the issues we have outlined, our return on capital will be only 1.84% per year. While we are optimistic that our investments will yield returns well above bank interest rates in the future, we also consistently evaluate whether, if the company doesn't have this opportunity, it would be wiser to return this capital to the owners/investors.

The review we presented in 2013 still applies:

There are five ways company management can invest funds/ capital:

1. *Paying off debt*
2. *Internal reinvestment*
3. *Acquisitions*
4. *Share buybacks*
5. *Dividends*

When a business doesn't generate returns significantly better than bank interest, even though it carries relatively little risk, management can look for ways to increase profits and/or reduce the capital required to run the business.

Pada RUPSLB tahun lalu, kami mengajukan pembelian saham kembali. Ini salah satu cara untuk menurunkan modal yang dibutuhkan dan secara jangka panjang akan menguntungkan pemilik/ investor/ pemegang saham apabila pembelian saham kembali dilakukan pada saat harga pasar jauh di bawah nilai intrinsik perusahaan, yaitu kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba di atas bunga bank yang risiko kecil.

Namun dengan keterbatasan yang ada, yaitu peraturan terbaru Bursa Efek Indonesia nomor I-A tentang pencatatan saham mengenai saham free float yang minimal adalah 15% dimiliki publik di bawah kepemilikan 5%. Reinvestasi hanya masuk akal apabila investasi memberikan peluang pengembalian yang menarik. Dalam hal ini, kebutuhan Perusahaan untuk reinvestasi sudah kami lakukan. Saat ini juga belum ada akuisisi yang menambah nilai tambah yang signifikan. Dividen juga merupakan satu cara lagi untuk menurunkan modal yang dibutuhkan bisnis dan ada perbedaan yang signifikan ketika kami menulis tentang alokasi modal di tahun 2013. Waktu itu, pajak dividen sebesar 10% final dan dengan peraturan terbaru saat ini, pajak dividen 0% dengan catatan dividen tersebut di reinvestasi di dalam negeri oleh investor penerima dividen. Oleh sebab itu, pilihan ini jauh lebih menarik karena memberikan nilai tambah kepada investor. Keputusan alokasi modal akan dilakukan pada saat RUPS nanti.

Kata Penghargaan

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim kami untuk hasil yang kita capai bersama di 2025. Pelajaran yang telah didapati dan yang akan kita pelajari di masa yang akan datang menjadikan kita orang yang lebih baik tahun demi tahun. Secara kolektif, kebijaksanaan masing-masing dan keunggulan masing-masing semoga bisa memperkuat tim Asiaplast untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Kepada klien kami, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama dalam pertumbuhan yang saling menguntungkan.

Kepada pemasok kami yang terus memberikan inspirasi dan wawasan baru yang membantu kami terus menjadi Perusahaan yang lebih baik. Terima kasih atas pencerahan dan masukan yang diberikan serta dukungan untuk bisa terus bertumbuh.

Kepada sesama kolega Direksi dan Komisaris yang telah memberikan sumbangsih yang luar biasa untuk meningkatkan nilai tambah yang lebih untuk Asiaplast dan Tiga Berlian Electric.

Kami terima kasih kepada anda, para pemegang saham dan mitra kami yang mempercayakan kepada kami, para manajer anda, dalam mengelola Perusahaan kita. Kami akan senantiasa berupaya untuk membuat Asiaplast sebagai mitra pilihan untuk dalam upaya meningkatkan keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan

At last year's EGMS, we proposed a share buyback. This is one way to reduce capital requirements and, in the long term, will benefit owners/ investors/ shareholders if the share buyback is conducted when the market price is well below the company's intrinsic value, which is the business's ability to generate returns above bank interest rates, with minimal risk.

However, with the existing limitations, namely the latest Indonesia Stock Exchange regulation number I-A concerning stock listings regarding free float shares, which must be at least 15% owned by the public under 5% ownership. Reinvestment only makes sense if the investment offers an attractive return opportunity. In this case, the Company has already addressed the need for reinvestment. Currently, there have been no acquisitions that add significant value. Dividends are also another way to reduce the business's capital requirements, and there is a significant difference from when we wrote about capital allocation in 2013. At that time, the dividend tax was 10% final, while the current regulation imposes a 0% dividend tax, provided the dividends are reinvested domestically by the receiving investor. Therefore, this option is much more attractive because it provides added value to investors. The capital allocation decision will be made at the upcoming AGMS.

Appreciation

I would like to thank our entire team for the results we achieved together in 2025. The lessons we have learned and will learn in the future will make us better people year after year. Collectively, our individual wisdom and strengths will hopefully strengthen the Asiaplast team to achieve even better results.


To our clients, we thank you for your trust and cooperation in mutually beneficial growth.

To our suppliers, who continue to provide inspiration and new insights that help us continue to become a better company. Thank you for your enlightenment, input, and support for our continued growth.

To my fellow Directors and Commissioners, who have made extraordinary contributions to increasing added value for Asiaplast and Tiga Berlian Electric.

We thank you, our shareholders, and partners, for entrusting us, your managers, to manage our company. We will continue to strive to make Asiaplast the partner of choice in our efforts to increase profits for all stakeholders.

Tangerang,
28 April 2026 / April 28, 2026



Wilson A. Pranoto



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2025**

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Asiaplast Industries Tbk for the year 2025 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in truthfulness.

Tangerang, 28 April 2026
Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Susanto Tjioe
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rofie Soeandy
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama
President Director

Albert Sugianto
Direktur
Director

Ali Pranata
Direktur
Director

Gimam
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

VISI, MISI, STRATEGI, DAN NILAI KEBUDAYAAN PERSEROAN

Vision, Mission, Strategy, and Corporate Culture Values

Visi

Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok, dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

Vision

To be preferred partner for profitable growth of our stakeholders.*

** Our stakeholders include customers, shareholders, employees, suppliers, as well as the communities we work and operate in.*

Strategi Perseroan

Agar Visi dan Misi Perseroan tercapai, Manajemen secara konsisten dan berkesinambungan menetapkan dan mengimplementasikan strategi sebagai berikut:

- Membangun segmen pasar premium di beberapa industri dan memberikan solusi unggul untuk kepuasan pelanggan.
- Membangun *brand image* produk yang kuat di beberapa aplikasi industri.
- Menetapkan standar dan sistem manajemen operasional modern, seperti ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 untuk mencapai operasional Perseroan yang sempurna.
- Melakukan inovasi produk secara terus-menerus dengan didukung tim R&D yang kuat serta investasi alat-alat laboratorium.
- Melakukan diverifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar, baik di dalam maupun di luar negeri.

Corporate Strategy

In order to achieve our Corporate Vision and Mission, our Management consistently and continuously define and implement various strategies as follows:

- *Building a premium market segments in some industries and providing excellent solutions to get customer satisfactions.*
- *Building a strong product brand image in several industrial applications.*
- *Applying standard and modern operational management system, such as ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 to achieve perfect Corporate operations.*
- *Continuously developing product innovations supported by a strong R&D team and investment in laboratory equipment.*
- *Diversifying products to expand market networks, both inside and outside the country.*

Misi

Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet, PET Sheet, PP Sheet, HIPS Sheet, dan Thermoforming untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

Mission

To provides superior solutions through Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet, PET Sheet, PP Sheet, HIPS Sheet, and Thermoforming products and services for industrial and consumer applications that are inseparable part of modern-day living.

Nilai Budaya Perseroan

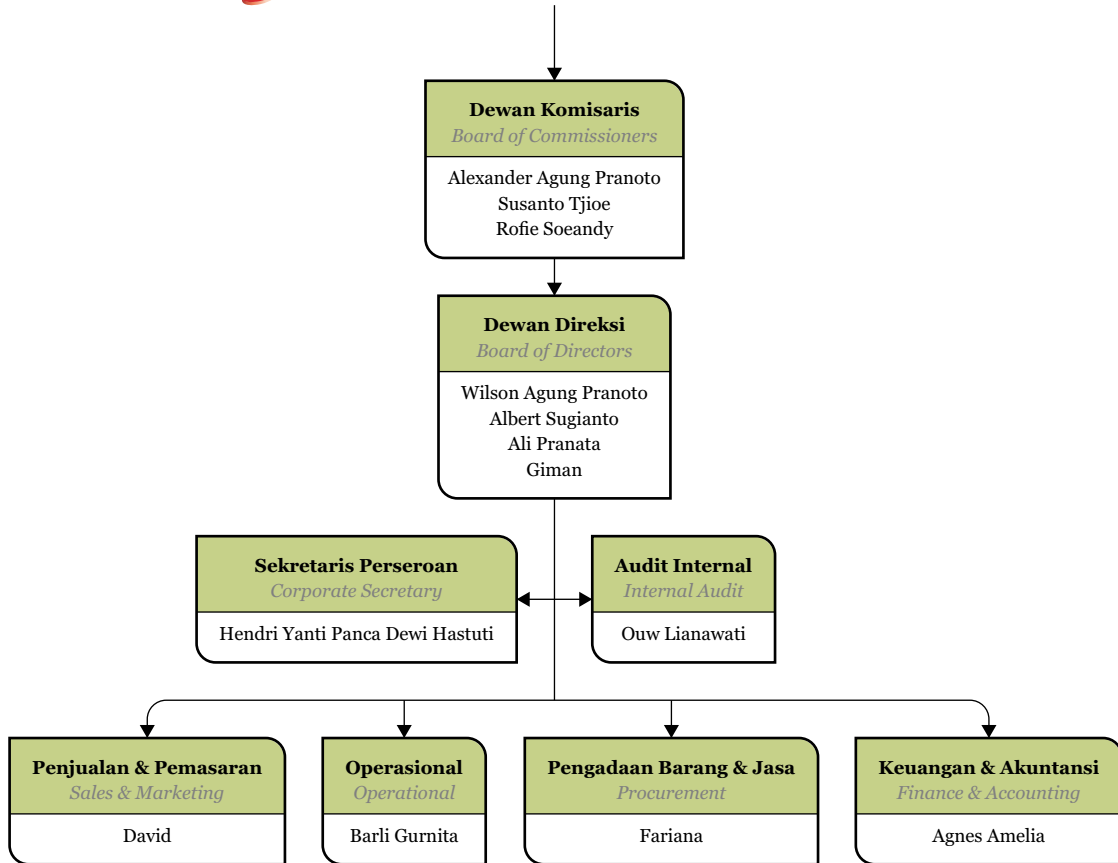
- Selalu menjadikannya lebih baik
- Menambah nilai yang sangat besar
- Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
- Membangun tim yang kokoh
- Peduli dan menginspirasi

Corporate Culture Values

- *Constant and never ending improvement*
- *Add massive value*
- *Do the right and make it happen*
- *Build a positive team*
- *Show people that you care*



Struktur Perseroan per 31 Desember 2025
Company Structure as of December 31, 2025



SEKILAS PERSEROAN

Company Overview

Nama Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk

Bidang Usaha

Industri barang plastik lembaran dan kemasan

Kantor Pusat dan Pabrik

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133
Telp : (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
Fax : (+62-21) 5904212, 5901464
Email : marketing@asiaplast.co.id

Kantor Cabang Surabaya

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60251
Telp : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Kantor Cabang Semarang

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2, Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, 50197
Telp : (+62-24) 76601831
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

Website

www.asiaplast.co.id

Tanggal Berdiri

5 Agustus 1992

Kode Saham

APLI

Pemegang Saham

PT Maco Amangraha	58,80%
Alexander Agung Pranoto	28,50%
Masyarakat	12,70%

Dasar Hukum Pendirian

Perseroan didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Modal Dasar

IDR 400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar IDR 100 (seratus Rupiah).

Modal Disetor

IDR 136.267.140.000 (seratus tiga puluh enam miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus empat puluh ribu Rupiah) dengan komposisi saham 1.362.671.400 (satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal IDR 100 (seratus Rupiah) per saham atau 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Company Name

PT Asiaplast Industries Tbk

Line of Business

Manufacturing industry of plastics sheets and packaging

Head Office and Factory

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133
Telp : (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
Fax : (+62-21) 5904212, 5901464
Email : marketing@asiaplast.co.id

Surabaya Branch Office

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60251
Telp : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Semarang Branch Office

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2, Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, 50197
Telp : (+62-24) 76601831
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

Website

www.asiaplast.co.id

Date of Establishment

August 5, 1992

Stock Code

APLI

Shareholders

PT Maco Amangraha	58,80%
Alexander Agung Pranoto	28,50%
Public	12,70%

Establishment Legal Framework

The Company was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

Authorized Capital

IDR 400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share has a nominal value amounting to IDR 100 (one hundred Rupiah).

Fully Paid

IDR 136,267,140,000 (one hundred thirty six billion two hundred sixty seven million one hundred forty thousand Rupiah) composing of 1,362,671,400 (one billion three hundred sixty two million six hundred seventy one thousand four hundred) shares with nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share or 100% of the nominal value of each share issued in the Company.

Keanggotaan Asosiasi

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kota Tangerang

Struktur Entitas Anak

Pada bulan Desember 2017, Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan PT Tiga Berlian Electric. Persentase kepemilikan Perseroan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

- **Nama Ekuitas Kepemilikan Langsung**
PT Tiga Berlian Electric
- **Ruang Lingkup Aktivitas**
Usaha jasa barang-barang elektronik
- **Tahun Usaha Komersial Dimulai**
2004
- **Persentase Kepemilikan**
99,80%
- **Alamat**
Jl. Pulo Ayang II No. 12, Kawasan Industri Pulogadung, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Telp : (+62-21) 6601099
Email : tbe@tigaberlianelectric.co.id
- **Total Aset**
IDR 22.537.137.446

Association Membership

- Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
- Indonesian Employers' Association of Tangerang City (APINDO)

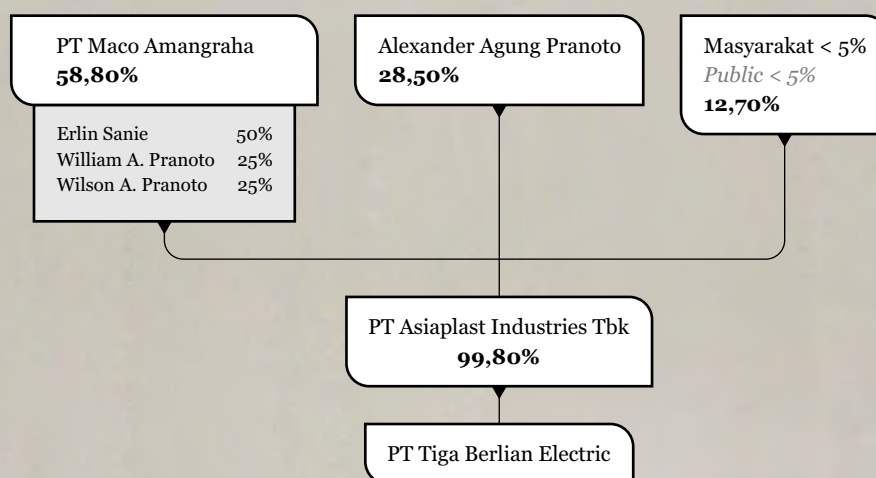
Subsidiary Structure

In December 2017, the Company acquired majority shares of PT Tiga Berlian Electric. The percentage of Company ownership, and total assets of the subsidiary is as follows:

- **Name of Entity Direct Ownership**
PT Tiga Berlian Electric
- **Scope of Activities**
Electronic appliances
- **Year Commercial Operations Started**
2004
- **Percentage of Ownership**
99.80%
- **Address**
Jl. Pulo Ayang II No. 12, Kawasan Industri Pulogadung, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Telp : (+62-21) 6601099
Email : tbe@tigaberlianelectric.co.id
- **Total Assets**
IDR 22,537,137,446

Struktur Kepemilikan Entitas Anak

Subsidiary Ownership Structure



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
(a member of BDO International Limited)

Treasury Tower 11th Floor Suite H, District 8 SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Telp : (+62-21) 50123177
Fax : (+62-21) 50123176
Website : www.bdo.co.id

Jasa yang diberikan:

Melakukan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Periode penugasan:

2024–sekarang

Biaya:

IDR 320.000.000

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Telp : (+62-21) 29745222
Fax : (+62-21) 29289961

Jasa yang diberikan:

1. Melaksanakan tugas pengadministrasian saham Perseroan;
2. Menyusun Daftar Pemegang Saham;
3. Mewakili emiten untuk menyampaikan Laporan Bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
4. Membantu Emiten dalam pelaksanaan RUPS, pembagian dividen, dan *corporate action* lainnya.

Periode penugasan:

2016–sekarang

Biaya:

IDR 36.000.000

Public Accounting Firm

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
(a member of BDO International Limited)

Treasury Tower 11th Floor Suite H, District 8 SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Telp : (+62-21) 50123177
Fax : (+62-21) 50123176
Website : www.bdo.co.id

Services provided:

Conducting audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Assignment period:

2024–present

Fee:

IDR 320,000,000

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Telp : (+62-21) 29745222
Fax : (+62-21) 29289961

Services provided:

1. Conducting the administration of the Company's shares;
2. Prepare the List of Shareholders;
3. Represent the Company to submit the Monthly Report to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI);
4. Assisting the Company in the implementation of GMS, dividends, and other corporate actions.

Assignment period:

2016–present

Fee:

IDR 36,000,000







Alexander Agung Pranoto

Jabatan:

Komisaris Utama

Usia:

73 tahun (per 31 Desember 2025)

Kewarganegaraan:

Warga Negara Indonesia

Domisili:

Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan:

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019

Riwayat Pendidikan:

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (1976)

Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris Utama Perseroan (sejak 2005)
- Direktur Utama Perseroan (1997-2005)
- Komisaris Utama PT Maco Amangraha (sejak 2014)
- Komisaris Utama PT Tiga Berlian Electric (sejak 2017)

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan

Position:

President Commissioner

Age:

73 years old (as of Desember 31, 2025)

Citizenship:

Indonesian

Domicile:

Jakarta

Legal Basis of Appointment:

Resolution of the Annual GMS dated May 16, 2019

Education Background:

Graduated from Faculty of Economics, Majoring in Management, Muhammadiyah University of North Sumatera (1976)

Professional Background:

- President Commissioner of the Company (since 2005)
- President Director of the Company (1997-2005)
- President Commissioner of PT Maco Amangraha (since 2014)
- President Commissioner of PT Tiga Berlian Electric (since 2017)

Concurrent Position:

Does not hold concurrent positions within the Company



Susanto Tjioe

Jabatan:

Komisaris Independen

Usia:

61 tahun (per 31 Desember 2025)

Kewarganegaraan:

Warga Negara Indonesia

Domisili:

Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan:

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019

Riwayat Pendidikan:

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara (1987)

Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris Independen Perseroan (sejak 2017)
- Direktur Perseroan (1999-2014)
- Direktur PT Planet Electrindo (sejak 2016)
- Direktur PT Tiga Berlian Electric (sejak 2022)

Rangkap Jabatan:

Merangkap sebagai Ketua Komite Audit di dalam Perseroan

Position:

Independent Commissioner

Age:

61 years old (as of Desember 31, 2025)

Citizenship:

Indonesian

Domicile:

Jakarta

Legal Basis of Appointment:

Resolution of the Annual GMS dated May 16, 2019

Education Background:

Graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, HKBP Nommensen University, North Sumatera (1987)

Professional Background:

- Independent Commissioner of the Company (since 2017)
- Director of the Company (1997-2014)
- Director of PT Planet Electrindo (since 2016)
- Director of PT Tiga Berlian Electric (since 2022)

Concurrent Position:

Serves concurrently as Head of the Audit Committee within the Company



Rotie Soeandy

Jabatan:
Komisaris

Usia:
66 tahun (per 31 Desember 2025)

Kewarganegaraan:
Warga Negara Indonesia

Domisili:
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan:
Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Juli 2022

Riwayat Pendidikan:
Lulusan Fakultas Ekonomi, Fu Jen Catholic University, Taiwan (1982)

Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris Perseroan (sejak 2022)
- Direktur Perseroan (2002-2022)
- Marketing Manager PT Indonesia Nan Ya Indah (1983-1996)

Rangkap Jabatan:
Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan

Position:
Commissioner

Age:
66 years old (as of Desember 31, 2025)

Citizenship:
Indonesian

Domicile:
Jakarta

Legal Basis of Appointment:
Resolution of the Extraordinary GMS dated July 21, 2022

Education Background:
Graduated from Faculty of Economics, Fu Jen Catholic University, Taiwan (1982)

Professional Background:

- Commissioner of the Company (since 2022)
- Director of the Company (2002-2022)
- Marketing Manager of PT Indonesia Nan Ya Indah (1983-1996)

Concurrent Position:
Does not hold concurrent positions within and outside the Company



Wilson Agung Pranoto

Jabatan:
Direktur Utama

Usia:
45 tahun (per 31 Desember 2025)

Kewarganegaraan:
Warga Negara Indonesia

Domisili:
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan:
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019

Riwayat Pendidikan:

- Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA (2002)
- Master of Business Administration (MBA) yang dikeluarkan bersama oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science and Technology (2013)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama Perseroan (sejak 2005)
- Direktur Utama PT Maco Amangraha (sejak 2004)
- Komisaris PT Tiga Berlian Electric (sejak 2022)
- Direktur Perseroan (2004-2005)
- Direktur PT Tiga Berlian Electric (2019-2022)

Rangkap Jabatan:
Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan

Position:
President Director

Age:
45 years old (as of Desember 31, 2025)

Citizenship:
Indonesian

Domicile:
Jakarta

Legal Basis of Appointment:
Resolution of the Annual GMS dated May 16, 2019

Education Background:

- Graduates of Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA (2002)
- Master of Business Administration (MBA) degree issued jointly by Northwestern University and Hong Kong University of Science and Technology (2013)

Professional Background:

- President Director of the Company (since 2005)
- President Director of PT Maco Amangraha (since 2004)
- Commissioner of PT Tiga Berlian Electric (since 2022)
- Director of the Company (2004-2005)
- Director of PT Tiga Berlian Electric (2019-2022)

Concurrent Position:
Does not hold concurrent positions within the Company

Albert Sugianto

Jabatan:
Direktur

Usia:
58 tahun (per 31 Desember 2025)

Kewarganegaraan:
Warga Negara Indonesia

Domisili:
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan:
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019

Riwayat Pendidikan:
Lulusan Fakultas Perdagangan, Jurusan Akuntansi, University of Western, Australia (1988)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Perseroan (sejak 2017)
- Komisaris Independen Perseroan (2012-2017)
- Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya (2008-2018)

Rangkap Jabatan:
Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan

Position:
Director

Age:
58 years old (as of Desember 31, 2025)

Citizenship:
Indonesian

Domicile:
Jakarta

Legal Basis of Appointment:
Resolution of the Annual GMS dated May 16, 2019

Education Background:
Graduated from Faculty of Commerce, Majoring in Accounting, University of Western, Australia (1988)

Professional Background:

- Director of the Company (since 2017)
- Independent Director of the Company (2012-2017)
- President Director of PT Mentari Bara Jaya (2008-2018)

Concurrent Position:
Does not hold concurrent positions within and outside the Company



Ali Pranata

Jabatan:
Direktur

Usia:
56 tahun (per 31 Desember 2025)

Kewarganegaraan:
Warga Negara Indonesia

Domisili:
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan:
Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Juli 2022

Riwayat Pendidikan:
Lulusan Fakultas Teknologi Industri, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Jakarta (1992)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Perseroan (sejak 2022)
- General Manager Marketing Perseroan (2007-2022)
- Sales & Marketing Manager PT Indomak Kitacipta Karya (2006-2007)
- National Marketing & Sales Manager PT Astari Niagara Internasional (2002-2006)

Rangkap Jabatan:
Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan

Position:
Director

Age:
56 years old (as of Desember 31, 2025)

Citizenship:
Indonesian

Domicile:
Jakarta

Legal Basis of Appointment:
Resolution of the Extraordinary GMS dated July 21, 2022

Education Background:
Graduated from Faculty of Industrial Engineering, National Institute of Science and Technology, Jakarta (1992)

Professional Background:

- Director of the Company (since 2022)
- General Manager Marketing of the Company (2007-2022)
- Sales & Marketing Manager of PT Indomak Kitacipta (2006-2007)
- National Marketing & Sales Manager of PT Astari Niagara Internasional (2002-2006)

Concurrent Position:
Does not hold concurrent positions within and outside the Company



Gimán

Jabatan:
Direktur

Usia:
54 tahun (per 31 Desember 2025)

Kewarganegaraan:
Warga Negara Indonesia

Domisili:
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan:
Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Juli 2022

Riwayat Pendidikan:

- Lulusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1996)
- Master of Management, Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Jakarta (2003)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Perseroan (sejak 2022)
- General Manager Operasional Perseroan (2010-2022)
- Plant Manager & Direktur PT Nylex Indonesia (2007-2010)

Rangkap Jabatan:
Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan

Position:
Director

Age:
54 years old (as of Desember 31, 2025)

Citizenship:
Indonesian

Domicile:
Jakarta

Legal Basis of Appointment:
Resolution of the Extraordinary GMS dated July 21, 2022

Education Background:

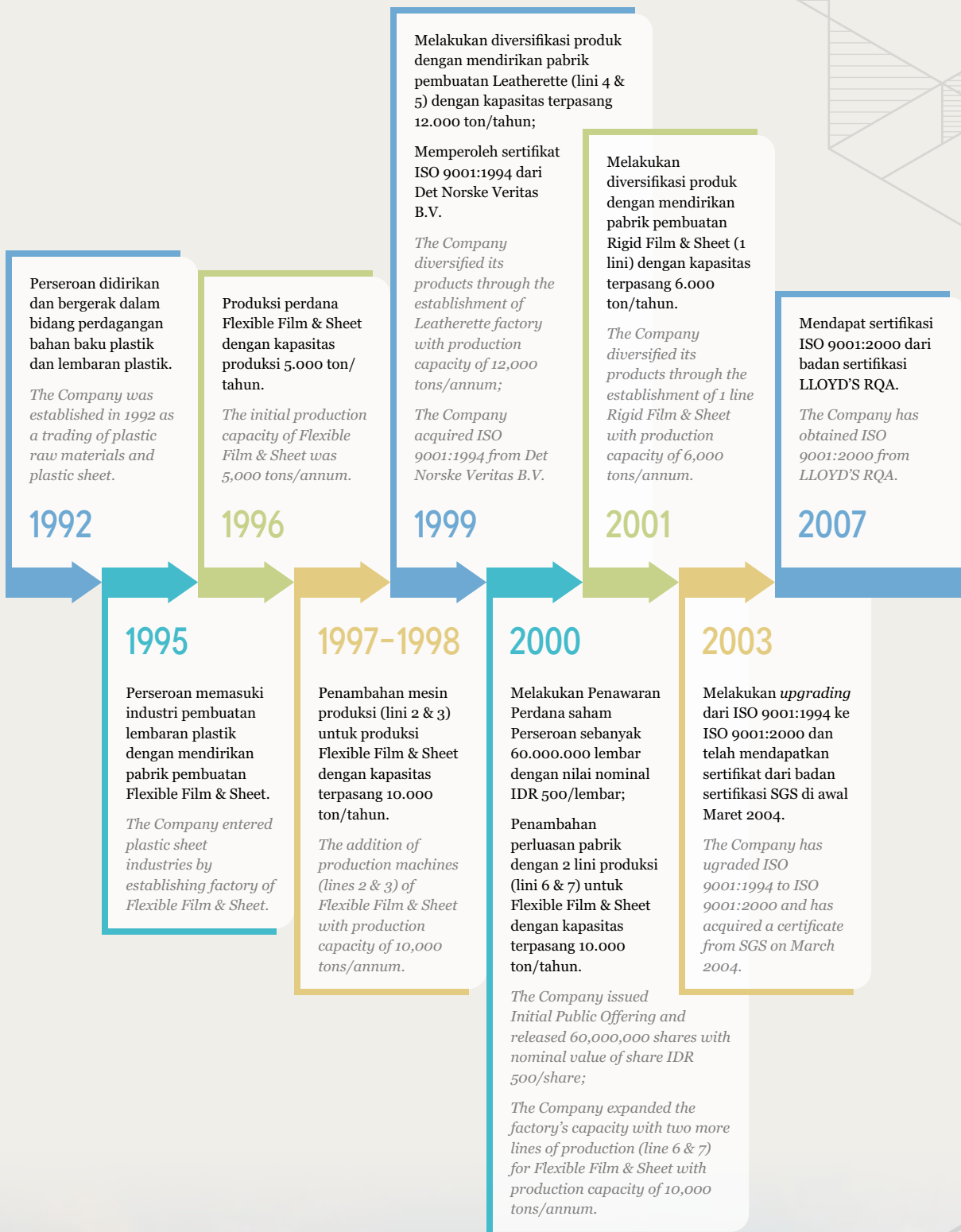
- Graduated from Chemical Engineering, Faculty of Industrial Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1996)
- Master of Management program, Majoring in Financial Management, Faculty of Economic and Business, University of Indonesia, Jakarta (2003)

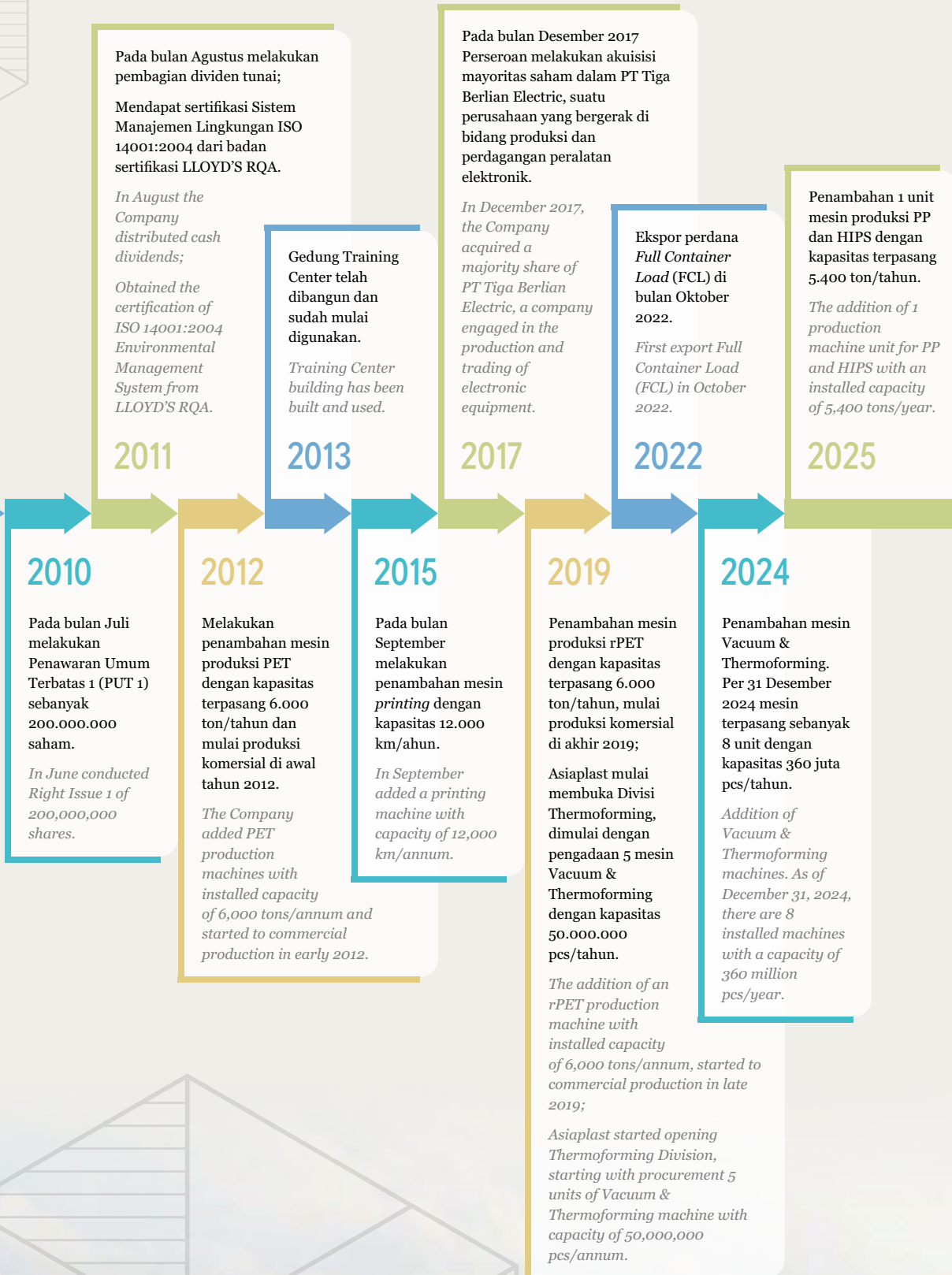
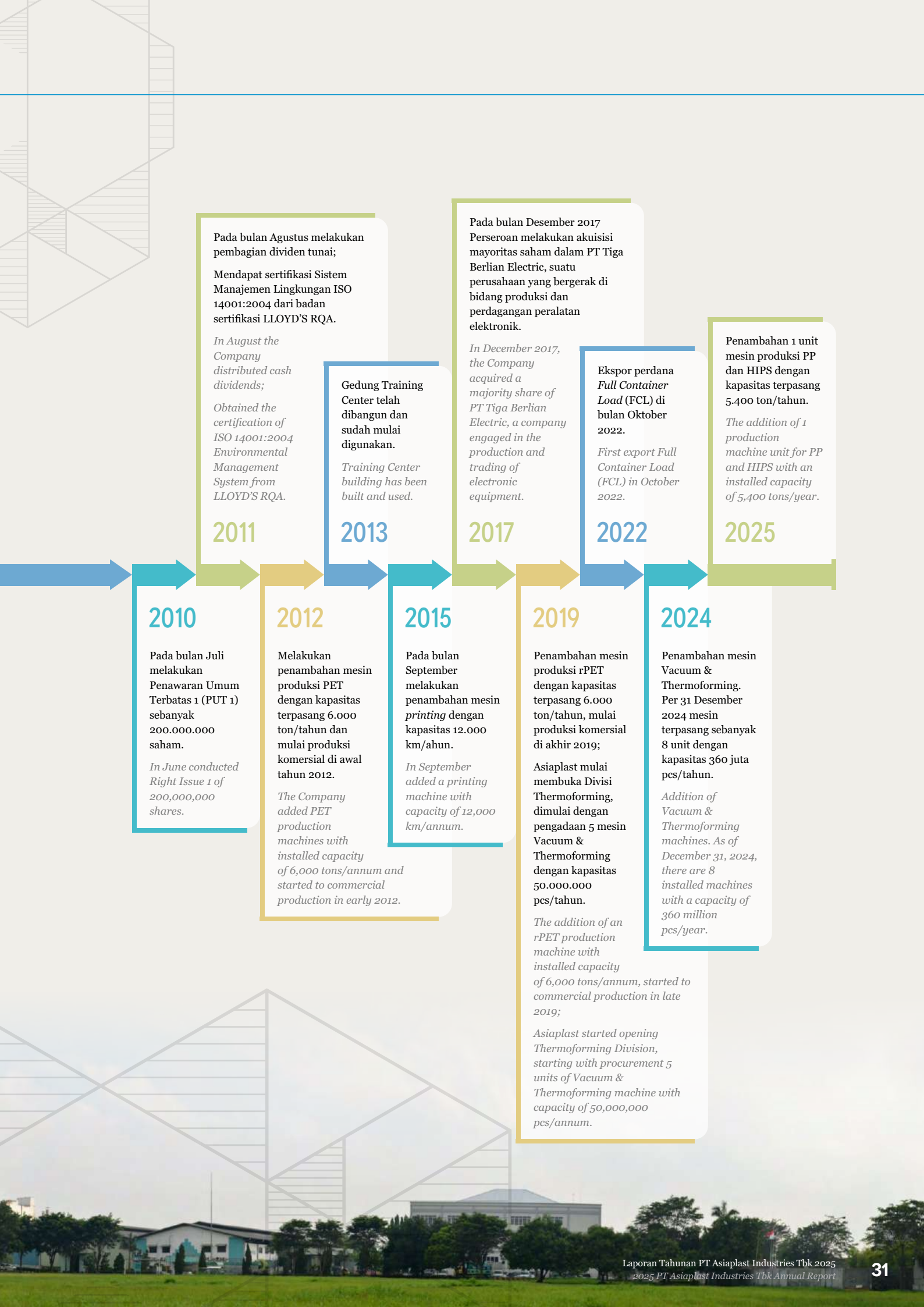
Professional Background:

- Director of the Company (since 2022)
- General Manager Operational of the Company (2010-2022)
- Plant Manager & Director of PT Nylex Indonesia (2007-2010)

Concurrent Position:
Does not hold concurrent positions within and outside the Company

JEJAK LANGKAH Milestones







PRODUK DAN APLIKASI

Products and Applications

Flexible Film & Sheet

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor dalam inovasi, produk-produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang tinggi di bidang produksi lembaran *Flexible Film & Sheet*.

Kami menyediakan solusi *Film Semi Rigid* agar dapat memenuhi kebutuhan aplikasi atau proses. Produk-produk kami terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna, dan motif tergantung permintaan setiap pemesan.

Berbagai ketebalan *Flexible Film & Sheet* dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

Aplikasi:

- Alat tulis (peralatan kantor)
- Lapisan mebel & peralatan rumah tangga
- Media promosi
- Jas hujan
- Kemasan, dll.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader of innovation, quality and value-added production of Flexible Film & Sheet.

The Company provides solutions in Semi Rigid Film to meet the application of customer's needs or process. The products comprise of many different sizes, textures, designs, colors, and motives depending on orders.

Variety thickness of Flexible Film & Sheet are presented to fulfill a variety applications and demands of customers.

Applications:

- Stationaries (office equipment)
- Overlay furniture & home appliance
- Promotion media
- Raincoat
- Packaging, etc.

Aplikasi/ Applications



Alat Tulis

Bahan PVC *Flexible* kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis, dapat dicetak, dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Stationery

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static, embossable, and extra high impact resistance available.



Pita Isolasi

Kami memproduksi bahan lembaran PVC *Flexible* untuk pita isolasi yang ideal untuk isolasi, pemasangan, *bundling*, selang AC, penyegelan dan penandaan kabel listrik.

Insulation Tape

We produce PVC Flexible sheet material for insulating tape which is ideal for insulating, fixing, bundling, air conditioning hoses, sealing and marking of electrical cables.



Otomotif

Kami memproduksi PVC *Flexible* berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti, *headliner*, *sun visor*, dan karpet dasar.

Automotive

We produce high quality Flexible PVC which can be applied to automotive interior such as, headliner, sun visor, and carpet base.



Bangunan & Konstruksi

Lembaran PVC *Flexible* untuk bangunan dan konstruksi terutama untuk talang yang mudah dalam pemasangannya dan harganya yang terjangkau.

Building & Construction

PVC Flexible sheets for buildings and construction especially for gutters that are easy to install and affordable.

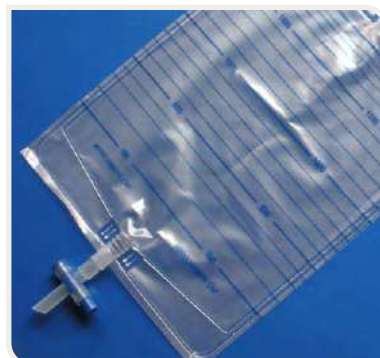


Kemasan

Asiaplast menawarkan berbagai macam produk untuk aplikasi pengemasan yang tahan lama, bisa diandalkan, dan ringan. Bahan PVC *Flexible* dapat digunakan untuk fumigasi, box, kantong, dll.

Packaging

Asiaplast offers a wide range of products for durable, dependable, and lightweight packaging applications. PVC Flexible material can be used for fumigation, box, bag, etc.



Peralatan Medis

Untuk aplikasi medis, produk PVC *Flexible* dapat diaplikasikan menjadi kantung kemih sekali pakai, baki medis, dll.

Medical Devices

For medical applications, Flexible PVC products can be applied into disposable bladders, medical trays, etc.



Dekoratif

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur *emboss* serta kombinasi warna.

Decorative

We can supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.



Mode & Pakaian

Produk PVC *Flexible* kami adalah bahan pilihan yang cocok untuk pakaian pelindung di luar ruangan. Sudah lama menjadi bahan pilihan untuk jas hujan.

Fashion & Apparel

Our PVC Flexible products are a great choice of materials for outdoor protective clothing. It has long been the material of choice for raincoats.



Produk Konsumer

Di dalam pasar konsumen seperti lembaran untuk label, stiker, iklan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas dan memastikan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan kami.

Consumer

Inside the consumer market such as sheets for labels, stickers, advertisements, etc. Our goal is to improve functionality and ensure it can meet the needs of our customers.



PRODUK DAN APLIKASI

Products and Applications

Leatherette

Asiaplast *Leatherette* adalah kulit sintetis premium yang dirancang untuk menghadirkan sentuhan mewah pada produk Anda. Memiliki tekstur 3D menyerupai kulit asli, material ini memadukan estetika elegan dengan ketahanan tinggi terhadap keausan. Karakteristiknya yang lentur namun tangguh menjamin hasil akhir yang rapi, eksklusif, dan tahan lama untuk berbagai kebutuhan industri.

Berbagai ketebalan *Leatherette* dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

Aplikasi:

- Fesyen (tas, dompet, ikat pinggang, sepatu, dsb.)
- Interior otomotif (jok, *door trim*, sarung setir, dsb.)
- Mebel (sofa, kursi, dsb.)
- Tenda, dll.

Asiaplast Leatherette is a premium synthetic leather designed to add a luxurious touch to your products. Featuring a 3D texture resembling genuine leather, this material combines elegant aesthetics with high wear resistance. Its flexible yet tough characteristics ensure a sleek, exclusive, and durable finish suitable for a variety of industrial applications.

Leatherette is available in various thicknesses to meet various applications and customer requirements.

Applications:

- Fashion (bag, wallet, belt, shoes, etc.)
- Automotive interior (seats, door trim, steering cover, etc.)
- Furniture (sofa, chair, etc.)
- Tent, etc.

Aplikasi/ Applications



Alat Tulis

Produk *Leatherette* kami menggunakan bahan baku bermutu untuk menghasilkan standar tinggi dan penggunaan jangka panjang. Dapat diaplikasikan menjadi agenda, media promosi, dll.

Stationery

Our Leatherette products use high quality raw materials to produce high standards and long-term use. Can be applied to agenda, promotion media, etc.



Furnitur

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur *emboss* serta kombinasi warna.

Furniture

We supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.



Mode & Pakaian

Ketangguhan dan ketahanan PVC membuatnya menjadi bahan yang sangat baik untuk membuat tas dan koper. Dengan berbagai warna dan efek material yang tersedia.

Fashion & Apparel

The toughness and durability of PVC make it an excellent material from which to make bags and luggage. With many different colours and material effects available.



Otomotif

Leatherette kami berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti sarung jok.

Automotive

Our high quality Leatherette can be applied to automotive interior such as seat covers.



Peralatan Medis

Bahan *Leatherette* kami juga dapat diaplikasikan pada peralatan medis seperti ranjang pasien rumah sakit, kursi roda, dll.

Medical Devices

Our Leatherette material can also be applied to medical equipments such as hospital patient beds, wheelchairs, etc.



PRODUK DAN APLIKASI

Products and Applications

Rigid Film & Sheet

Asiaplast *Rigid Film & Sheet* memiliki keistimewaan seperti kemampuan *thermoforming* yang sangat dalam, jernih, kuat, dan tidak beracun.

Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM, dan *Phthalate Free*.

Tersedia ukuran yang dapat disesuaikan dan berbagai ketebalan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan kebutuhan pelanggan.

Aplikasi:

- *Blister* farmasi
- Kemasan makanan
- *Box & Window Box*
- Kemasan *thermoforming*, dll.

Asiaplast Rigid Film & Sheet possesses special characteristic in deep thermoforming, clean, high impact strength, and non-toxic materials.

The Company's products are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products that meet the standards of REACH, RoHS, FDA, BPOM, and Phthalate Free.

Customized size and various thickness is available to cater various applications and customer requirements.

Applications:

- *Pharmaceutical grade blister*
- *Food grade packaging*
- *Box & window box*
- *Thermoform packaging, etc.*

Aplikasi/ Applications



Alat Tulis

Bahan PVC *Rigid* kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Stationery

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static and extra high impact resistance available.



Dekoratif

Spesialisasi kami adalah penelitian dan pengembangan pada lembaran PVC yang dicetak dengan semua jenis motif urat kayu.

Decorative

Our specialization is research and development of printed PVC sheet with all sort of wood pattern.



Peralatan Medis

Pada aplikasi medis, hal yang paling utama adalah nilai kepercayaan. Kami telah bermitra dengan banyak pelanggan kami untuk membuat formula untuk pasar medis. Kami memproduksi produk PVC untuk peralatan medis seperti kantong kemih sekali pakai dan baki medis.

Medical Devices

For medical applications, it's always a matter of trust. We've partnered with many of our customers to create formulas for the medical market. We produce PVC product for medical devices such as disposable urine bag and medical tray.



Farmasi

Bahan ini memiliki karakteristik kilau dan transparansi tinggi. Produk ini banyak digunakan sebagai kemasan visual produk farmasi dan makanan.

Pharmaceutical

This material has high luster and transparency characteristics. This product is widely used as visual packaging of pharmaceutical and food.

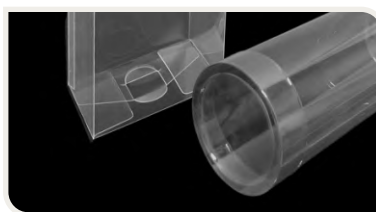


Industri

Kami memproduksi bahan PVC Rigid Sheet untuk keperluan industri terutama untuk *cooling tower fill pack* dengan berbagai ukuran dan warna.

Industrial

We produce PVC Rigid Sheet materials for industrial especially for cooling tower fill pack with various size and color.



Kemasan

Pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai senyawa teregulasi untuk aplikasi pengemasan. Dari wadah makanan hingga botol *shampoo*, solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Packaging

Our extensive experience enables us to offer a wide range of regulated compounds for packaging applications. From food containers to shampoo bottles, our packaging solutions are available in various shapes and sizes.



Produk Konsumer

Produk PVC untuk pasar konsumen seperti lembaran PVC untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

Consumer

PVC product for consumer market such as PVC sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

PET Sheet

Asiaplast PET (*Polyethylene Terephthalate*) Sheet dikenal sebagai produk yang tidak menggunakan pelicin silikon, kualitas kejernihan yang luar biasa dan telah memenuhi standar dari BPOM, RoHS, SVHC dan *Phthalate Free*.

Asiaplast PET Sheet telah terbukti aman untuk makanan dan minuman dengan mengutamakan kesehatan dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Tersedia ukuran yang dapat disesuaikan dan berbagai ketebalan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan kebutuhan pelanggan.

Aplikasi:

- Gelas plastik & tutupnya
- Kemasan makanan
- Tempat kosmetik & *window box*
- Kemasan barang elektronik & semi konduktor
- *Blister* farmasi, dll.



Kemasan

Dengan pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai aplikasi untuk pengemasan. Dari *window box*, *food grade blister*, *vacuum forming*, dll. Solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Packaging

Our extensive experience allows us to offer a variety of packaging applications. From window boxes, food grade blisters, vacuum forming, etc. Our packaging solutions are available in various shapes and sizes.

Kami berkomitmen untuk memastikan seluruh plastik yang kami gunakan dapat sepenuhnya didaur ulang. Selama 2025, pemakaian *scrap* eksternal **3.152.326 kg**, setara dengan **67.997.717** botol air minum ukuran 1 liter, penyerapan gas emisi CO² sebesar **8.159.726 kg**, jika dikonversikan maka bisa menanam:

167.620 pohon Akasia, atau

60.322 pohon Jati, atau

27.592 pohon Mahoni, atau

15.226 pohon Beringin, atau

287 pohon Trembesi

*) Konversi mengikuti skala perbandingan dari jurnal peneliti Endes N. Dahlan

*) Conversion follows a comparative scale from the research journal Endes N. Dahlan

Asiaplast PET (Polyethylene Terephthalate) Sheet is known for its silicone-free lubricants, exceptional clarity, and compliance with BPOM, RoHS, SVHC, and Phthalate-free standards.

Asiaplast PET Sheet has been proven safe for food and beverages, prioritizing health and environmental friendliness for a brighter future.

Available in customizable sizes and various thicknesses to meet various applications and customer needs.

Applications:

- Drinking cups & lids
- Food packaging
- Cosmetic tray & *window box*
- Electronic packaging & semi conductor tray
- Pharmaceutical blister, etc.



Produk Konsumer

Produk PET untuk pasar konsumen seperti lembaran PET untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

Consumer

PET product for consumer market such as PET sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

*We are committed to ensuring that all the plastics we use are fully recyclable. During 2025, the use of external scrap is **3,152,326 kg**, equivalent with **67,997,717** water bottles of 1 litre, the absorption of CO² emission gas is **8,159,726 kg**, if converted then you can plant:*

167,620 Acacia trees, or

60,322 teak trees, or

27,592 Mahogany trees, or

15,226 Banyan trees, or

287 Trembesi trees

PP Sheet

Asiaplast PP (*Polypropylene*) Sheet menawarkan ketahanan suhu ekstrem, mulai dari panas hingga 120°C yang aman untuk microwave *reheating* hingga ketangguhan maksimal di area *cold storage*. Dengan karakteristik material yang lentur namun kokoh, proses *thermoforming* menjadi lebih mudah untuk menghasilkan cetakan yang rapi, solid, dan terjamin *Food Grade* guna menjaga kualitas produk Anda tetap prima hingga ke tangan konsumen.

Dimensi dan ketebalan dapat disesuaikan. Solusi tepat untuk efisiensi lini produksi dan durabilitas kemasan maksimal.

Aplikasi:

- *Bento box, meal & ready meal tray*
- *Kemasan makanan (microwaveable)*
- *Kemasan blister & farmasi*
- *Wadah daging & seafood*
- *Hot drink cup & lid, dll.*

Asiaplast PP (Polypropylene) Sheet offers extreme temperature resistance, from microwave-safe heat up to 120°C to maximum durability in cold storage. Its flexible yet sturdy material facilitates the thermoforming process, resulting in neat, solid, and food-grade prints, ensuring the highest quality of your product right through to the consumer.

Dimensions and thickness are customizable. The perfect solution for production line efficiency and maximum packaging durability.

Applications:

- *Bento boxes, meals, and ready-meal trays*
- *Food packaging (microwaveable)*
- *Blister packaging and pharmaceutical packaging*
- *Meat and seafood containers*
- *Hot drink cups and lids, etc.*



HIPS Sheet

Asiaplast HIPS (*High Impact Polystyrene*) Sheet dirancang tangguh dengan ketahanan benturan maksimal di temperatur rendah. Material kaku ini memastikan kemasan tetap kokoh di *cold storage*, namun perlu dicatat bahwa material ini tidak ditujukan untuk penggunaan microwave.

Ideal untuk wadah es krim hingga *tray* elektronik dengan hasil akhir yang rapi dan solid.

Fleksibilitas ukuran dan ketebalan guna mendukung kelancaran produksi Anda. Pilihan andalan untuk durabilitas kemasan yang kuat dan tahan lama.

Aplikasi:

- Wadah es krim & cangkir yogurt
- Komponen interior kulkas
- *Tray* biskuit & cokelat
- *Blister packaging*
- *Tray* elektronik, dll.

Asiaplast HIPS (High Impact Polystyrene) Sheet is designed to be tough with maximum impact resistance at low temperatures. This rigid material ensures packaging remains sturdy in cold storage, but please note that it is not intended for microwave use.

Ideal for everything from ice cream containers to electronic trays, with a neat and solid finish.

Flexibility in size and thickness to support your smooth production. A reliable choice for strong and long-lasting packaging.

Applications:

- *Ice cream containers & yogurt cups*
- *Refrigerator interior components*
- *Biscuit & chocolate trays*
- *Blister packaging*
- *Electronic trays, etc.*



Thermoforming

Asiaplast *Thermoforming* merupakan pabrik yang terintegrasi dari pembuatan bahan baku *sheet* dan *tray* yang telah menyediakan berbagai macam bentuk kemasan untuk industri makanan, farmasi, elektronik, kosmetik, mainan (*toys blister*), produk bayi, dll.

Dengan menggunakan bahan baku yang paling aman dan higienis yang telah lulus sertifikasi pangan, kami menyediakan produk berkualitas tinggi dengan berbagai macam jenis material PET, PVC, PP, HIPS, dan PE Foam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan (*custom-made*).

Dengan dukungan mesin thermoforming otomatis yang modern, kami dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi yang mampu berkompetisi di pasar global.

Aplikasi:

- *Tray Biskuit/ Kue*
- *Tray Buah*
- *Tray Sayuran*
- *Blister Farmasi*
- *Blister Kosmetik*
- *Blister Mainan*
- *Tutup Gelas Plastik/ Lid, dll.*

Asiaplast Thermoforming is an integrated factory from the manufacture of sheet raw materials and tray which has provided various forms of packaging for the food industry, pharmaceuticals, electronics, cosmetics, toys (toys blister), baby products, etc.

By using the safest and hygienic raw materials that have passed food certification, we provide high quality products with various types of PET, PVC, PP, HIPS, and PE Foam materials that can be tailored to customer needs (custom-made).

With the support of modern automatic thermoforming machines, we can produce high quality products that are able to compete in the global market.

Applications:

- *Biscuit/ Cake Tray*
- *Fruit Tray*
- *Vegetable tray*
- *Pharmacy Blister*
- *Cosmetic Blister*
- *Toys Blister*
- *Lid for Cup, etc.*



Energy Recovery Ventilator

UTZ-BD025C UTZ-BD080C
 UTZ-BD035C UTZ-BD100C
 UTZ-BD050C



Point

Simple remote operation

Easy operation by connecting a liquid crystal switch



- POWER ON/OFF
- Air volume High/Low
- Heat exchange/Normal Ventilation
- ON/OFF Timer
- Clean filter display

Point

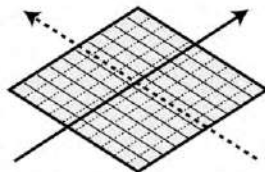
Energy efficiency and ecology

Energy consumption is dramatically reduced by using a counterflow heat-exchange element. Air conditioning load is reduced by approximately 20%, resulting in significant energy savings. Recovers up to 77% of the heat in the outgoing air.

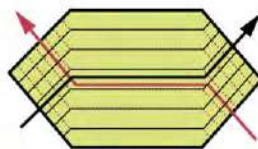
Energy saving
20%

Features of heat exchange element

With the cross-flow element, air moves in a straight line across the element. With the counter-flow element, air flows through the element for a longer time (longer distance), so the heat-exchange effect remains unchanged.



Other element
(Cross-flow element)

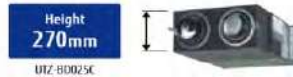


Fujitsu element
(Counter-flow element)

Point

Slim shape and easier installation

Counter-flow heat exchange element used for reduced noise and slimmer, more compact body shape.



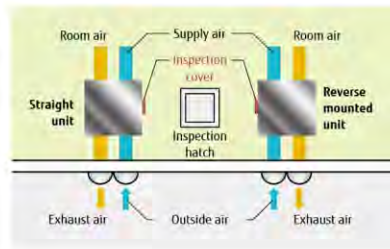
Reverse mountable direct air supply/exhaust system

Adoption of straight air supply / exhaust system:

Duct design is simplified because the air supply / exhaust ducts are straight.

Since each unit can be mounted in reverse position, only one inspection hole is needed for two units:

Two units can share one inspection hole so duct work is easier and more flexible.



Quiet operation

Significantly reducing low pressure loss and noise allows low-noise operation.

25.5 dB

(UTZ-BD035C)

Specifications

Rated flow rate				250 m ³ /h	350 m ³ /h	500 m ³ /h	800 m ³ /h	1000 m ³ /h
Model name				UTZ-BD025C	UTZ-BD035C	UTZ-BD050C	UTZ-BD080C	UTZ-BD100C
Power source				220 - 240V, 50Hz				
HEAT EXCHANGE VENTILATION	Input power	Extra high / High / Low	W	128 / 123 / 96	190 / 185 / 175	289 / 225 / 185	418 / 378 / 295	464 / 432 / 311
	Air flow rate	Extra high / High / Low	m ³ /h	250 / 250 / 190	350 / 350 / 240	500 / 500 / 440	800 / 800 / 630	1000 / 1000 / 700
	External static pressure	Extra high / High / Low	Pa	105 / 95 / 45	140 / 60 / 45	120 / 60 / 35	140 / 110 / 55	105 / 80 / 75
	Temperature Exchange Efficiency	Extra high / High / Low	%	75 / 75 / 77	75 / 75 / 78	75 / 75 / 76	75 / 75 / 76	75 / 75 / 79
	Energy Exchange Efficiency Cooling	Extra high / High / Low	%	63 / 63 / 65	66 / 66 / 71	62 / 62 / 64	65 / 65 / 68	65 / 65 / 70
	Energy Exchange Efficiency Heat pump	Extra high / High / Low	%	70 / 70 / 72	69 / 69 / 73	67 / 67 / 69	71 / 71 / 74	71 / 71 / 76
NORMAL VENTILATION	Sound pressure level	Extra high / High / Low	dB*	31.5 / 30.5 / 26.5	33.0 / 31.0 / 25.5	37.5 / 35.5 / 32.5	37.5 / 37.0 / 34.5	38.5 / 37.5 / 34.5
	Input power	Extra high / High / Low	W	128 / 123 / 96	190 / 185 / 175	289 / 225 / 185	418 / 378 / 295	464 / 432 / 311
	Air flow rate	Extra high / High / Low	m ³ /h	250 / 250 / 190	350 / 350 / 240	500 / 500 / 440	800 / 800 / 630	1000 / 1000 / 700
	External static pressure	Extra high / High / Low	Pa	105 / 95 / 45	140 / 60 / 45	120 / 60 / 35	140 / 110 / 55	105 / 80 / 75
	Sound pressure level	Extra high / High / Low	dB*	31.5 / 30.5 / 26.5	33.0 / 31.0 / 25.5	38.5 / 38.0 / 32.5	37.5 / 37.0 / 34.5	40.5 / 39.5 / 36.5
	Dimensions (W × D × H)			mm	882 × 599 × 270	1050 × 804 × 317	1090 × 904 × 317	1322 × 884 × 388
Weight			kg	29	49	57	71	83
Outlet duct diameter			mm	150	150	200	250	250
Operation range			°C	-10 to 40	-10 to 40	-10 to 40	-10 to 40	-10 to 40
Maximum humidity			%	85	85	85	85	85

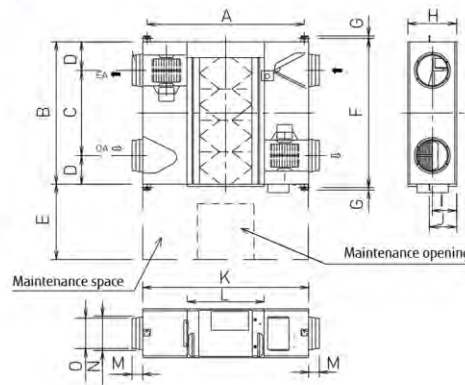
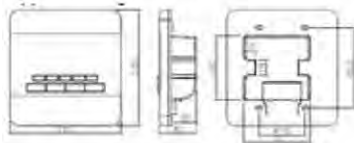
*The noise level must be measured 1.5m below the centre of the unit.

Dimensions

Models:

UTZ-BD025C / UTZ-BD035C / UTZ-BD050C
UTZ-BD080C / UTZ-BD100C

Wired Remote Controller



	UTZ-BD025C	UTZ-BD035C	UTZ-BD050C	UTZ-BD080C	UTZ-BD100C
A	810	978	1018	1250	1250
B	599	804	904	884	1134
C	315	580	640	428	678
D	142	112	132	228	228
E	600	600	600	600	600
F	655	860	960	940	1190
G	19	19	19	19	19
H	270	317	317	388	388
I	135	159	159	194	194
J	159	182	182	218	218
K	882	1050	1090	1322	1322
L	414	470	470	612	612
M	95	70	70	85	85
N	Ø164	Ø164	Ø210	Ø258	Ø258
Q	Ø144	Ø144	Ø194	Ø242	Ø242

*Specifications and design are subject to change without notice for further improvement.

• **AIRSTAGE™** are worldwide trademarks of FUJITSU GENERAL LIMITED and are registered trademarks in Japan and other countries or areas.

• Other company and product names mentioned herein may be registered trademarks, trademarks or trade names of their respective owners.

• Actual products' colors may be different from the colors shown in this printed material.

Distributed by:

FUJITSU GENERAL LIMITED

3-3-17, Suenaga, Takatsu-ku, Kawasaki 213-8502, Japan

<http://www.fujitsu-general.com/>

Copyright© 2017 Fujitsu General Limited. All rights reserved. 8ENNP0_1709E

Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk 2025

2025 PT Asiaplast Industries Tbk Annual Report

PURADIGM[®] FLOW[™]

The PURADIGM[®] FLOW[™] has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens for almost any application. The PURADIGM[®] FLOW[™] is easy to install and maintain as it operates 24/7 in both residential and commercial facilities. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: storage facilities, restaurant kitchens, daycare/nursery schools, movie theaters, spas, assisted living, veterinary clinics, offices and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates indoors

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day
Easy Installation & Operation
Low Noise & Energy Usage
University Tested & Validated

PURADIGM® FLOW™ Specifications

Product Specifications

SKU: FL_GB_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 3 kg (6.5 lbs)

Dimensions (HxLxD): 305 x 314 x 78 mm (12" x 12.4" x 3.1")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Electrical Output: 12VDC 3A

Puradigm Technology Cell

SKU: PG1_2H_212-4P-SPL40

Estimated Area Coverage

Active Area Coverage* 163m² with 2.4m ceiling (1750 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

CE

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.

PURADIGM[®] HVAC[™] 5 / 9 / 14

The PURADIGM[®] HVAC[™] has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens for almost any application. The PURADIGM[®] HVAC[™] is typically installed in HVAC Systems. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: HVAC Systems



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates indoors

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day
Easy Installation & Operation
Low Noise & Energy Usage
University Tested & Validated

PURADIGM® HVAC™ 5 / 9 / 14 Specifications

Product Specifications 5"

SKU: HV_A5_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.2 kg (2.6 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 178mm (8" x 8" x 7")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Product Specifications 9"

SKU: HV_A9_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.3 kg (2.8 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 279mm (8" x 8" x 11")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Product Specifications 14"

SKU: HV_A14_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.4 kg (3.0 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 425mm (8" x 8" x 16.75")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Puradigm Technology Cell

SKU: 5" - PG1_2H_212-2W-O3

9" - PG1_2H_275-2W-O3

14" - PG1_2H_357-2W-O3

Estimated Area Coverage

5" HVAC Active Area Coverage* 185 m2 with 2.4m ceiling (2000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

9" HVAC Active Area Coverage* 279 m2 with 2.4m ceiling (3000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

14" HVAC Active Area Coverage* 464 m2 with 2.4m ceiling (5000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

CE.

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.

PURADIGM[®] ZONE[™]

The PURADIGM[®] ZONE[™] has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens. The PURADIGM[®] ZONE[™] is easy to install, maintain and operates 24/7 in both residential and commercial facilities. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: Homes, offices, healthcare facilities and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens in Ice Machines

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

Reduction in Pathogens on hard to clean soft surfaces

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day

Easy Installation & Operation

Low Noise & Energy Usage

University Tested & Validated

Wall Mount & Free-Standing Installation

Pre-Filter & HEPA Filtration for added reduction

PURADIGM® ZONE™ Specifications

Product Specifications

SKU: ZN_IW_TR_1.0

Weight (Not including Accessories): 6 kg (13.2 lbs)

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Dimensions (HxLxD):(without base): 547 x 383 x 166 mm (21.5" x 15.1" x 6.5")

Dimensions (HxLxD):(with base): 601 x 383 x 180 mm (23.7" x 15.1" x 7.1")

Filter Type: HEPA Filter H12 (EPA E12) (Other options available upon request).

Puradigm Technology Cell

SKU: PG1_3H_275-2W-SPL20

Estimated Area Coverage

CADR Rating 153 m3/h (90 cfm)

Passive Area Coverage 12.5m2 with 2.4m ceiling (135 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Active Area Coverage* 163m2 with 2.4m ceiling (1750 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

UL, CE

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.

PURADIGM® AIR 3000™

The PURADIGM® AIR 3000™ is engineered for residential and office applications that need the delivery of PURADIGM Technology to reduce & eradicate surface and airborne contaminants. The PURADIGM® AIR™ 3000 is easy to install, maintain and operates 24/7 in residential and small office environments. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: offices, homes, restaurants and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
 Engineered to Run 24 hours a Day
 Easy Installation & Operation
 Low Noise & Energy Usage
 University Tested & Validated

PURADIGM® AIR 3000™ Specifications

Product Specifications

SKU: 30_IV_LR_1.0

Weight (Not including Accessories): 7.3 kg (16 lbs)

Dimensions (HxLxD): 305 x 229 x 305 mm (12" x 9" x 12")

Electrical Input: 100-240V 50/60Hz

Electrical Output: 38VDC 3A

Puradigm Technology Cell

SKU: RC1_2H_212-2W-O3

Estimated Area Coverage

Active Area Coverage* 279 m2 with 2.4m ceiling (3000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

CE.

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.

Perseroan mempercayai bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif dengan kapabilitas unggul sangat penting untuk mendukung proses bisnis yang berkesinambungan. Perseroan memandang bahwa kesejahteraan karyawan dan keselamatan kerja merupakan aspek yang tak hanya dapat mendukung tingkat retensi karyawan, namun turut menjadi bagian penting bagi Perseroan untuk berkontribusi bagi kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Perseroan memahami adanya risiko terkait ketenagakerjaan, yang tak hanya berhubungan dengan kepatuhan terhadap regulasi, seperti Upah Minimum, tetapi juga bagaimana mempertahankan tingkat retensi karyawan yang baik dan memastikan produktivitas karyawan terjamin melalui kesehatan keselamatan kerja yang baik.

The Company believes that qualified and productive Human Resources (HR) with excellent capabilities are very important to support a sustainable business process. The Company views that employee welfare and work safety are aspects that can not only support employee retention rates, but also become an important part for the Company to contribute to their lives, both inside and outside the Company.

The Company understands that there are risks related to employment, which are not only related to compliance with regulations, such as the Minimum Wage, but also how to maintain a good level of employee retention and ensure employee productivity is guaranteed through good occupational health and safety.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Perseroan percaya bahwa keberhasilan jangka panjang Perseroan di antaranya bergantung pada kontribusi Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks.

Keberadaan SDM yang baik akan membuat Perseroan mampu mewujudkan visi dan misi serta rencana kerja berkelanjutan yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM.

Perhatian tersebut dimulai sejak rekrutmen, pengelolaan, hingga pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan. Bersama dengan itu, Perseroan juga telah menetapkan budaya Perseroan yang ditanamkan melalui serangkaian program sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap pegawai mampu menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan, menjalankan secara penuh implementasi *Good Corporate Governance* serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan yang didasarkan kepada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan kariernya. Divisi Sumber Daya Manusia terus berfokus untuk meningkatkan pelayanannya kepada seluruh karyawan dan mengevaluasi kinerja dengan mengirimkan survei penilaian ke departemen terkait.

HR Management Policy

The Company believe that the Company's long-term success depends on the performance of our Human Resources (HR), especially in facing increasingly complex challenges.

The existence of good human resources will enable the Company to realize the vision and mission as well as providing a continuous work plan. The Company pays great attention to the management and development of HR competencies.

The process starts with recruitment and is backed by continuous emphasis on the management of training and development. To this end, the Company has established a corporate culture that is instilled through a series of programs in line with the Company's vision, mission, and values. To complement this, the Company has introduced a number of initiatives to ensure that every employee is able to uphold the Company's values, fully implement Good Corporate Governance, and work in line with the overall strategy and business activities of the Company.

The Company provides equal opportunities for all employees to receive its education and training programs. These opportunities are based on individual development needs that will improve performance and achieve career ambitions. Division focuses on improving its service to all employees and evaluates performance through evaluation surveys in the respective departments.

Rekrutmen

Rekrutmen dan seleksi calon karyawan merupakan salah satu program dalam upaya mendukung perkembangan bisnis Perusahaan secara langsung maupun jangka panjang, serta mempersiapkan kaderisasi untuk mengantisipasi arus perputaran karyawan (*turnover*) karyawan agar kinerja operasional Perusahaan berjalan lancar. Jumlah rekrutmen dan *turnover* pemenuhan karyawan dilakukan berdasarkan analisis rencana departemen SDM menurut kebutuhan bisnis Perusahaan, seperti adanya penambahan kapasitas pabrik, pengembangan bisnis, produk baru, dan perubahan struktur organisasi untuk efektifitas alur kerja.

Pelaksanaan proses rekrutmen dilaksanakan sesuai dengan permintaan oleh departemen pengguna (*user*) yang membutuhkan tenaga kerja. Proses ini dipimpin oleh Departemen SDM sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola kebijakan rekrutmen dan melalui persetujuan oleh Direksi. Proses seleksi juga melibatkan departemen pengguna yang nantinya akan menerima calon karyawan dari hasil seleksi tersebut. Rekrutmen ini disesuaikan dengan kebutuhan fungsi dan jabatan dengan mempertimbangkan kualifikasi dan potensi yang dimiliki calon karyawan dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menduduki posisi tersebut. Perusahaan juga bekerja sama dengan media iklan penyedia lowongan kerja dan menggunakan referensi dari internal karyawan sebagai sumber rekrutmen Perusahaan.

Pengelolaan Kinerja

Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas dari program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan. Perencanaan, dilaksanakan dengan menyusun rencana strategis, mengalokasikan anggaran, menetapkan sasaran, dan menentukan *Key Performance Indicators* (KPI) baik untuk masing-masing individu maupun tim.

Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha.

Recruitment

Recruitment and selection of prospective employees is one of the programs to support the Company's business development directly and in the long term, as well as preparing regeneration to anticipate employee turnover so that the Company's operational performance runs smoothly. The number of employee recruitment and fulfillment turnover is carried out based on an analysis of the HRD plan according to the Company's business needs, such as the addition of plant capacity, business development, new product and change of the organizational structure for workflow effectiveness.

The recruitment process is performed as per the request of user departments (*users*) in need of workers. This process is led by the HRD as the party responsible for managing recruitment policies and through approval by the Board of Directors. The selection process also involves the user department which will then accept the candidates from the selection results. This recruitment process is adjusted to the needs of the function and position by taking into account the qualifications and potential of the prospective employee with the criteria required to occupy that position. The Company also works with advertising media providing job vacancies and uses referrals from internal employees as Company recruitment sources.

Performance Management

The Company monitors and evaluates the effectiveness of the education and training programs that have been carried out by implementing strategic plans, allocating budgets, setting goals, and determining *Key Performance Indicators* (KPIs) for both individuals and teams.

The Company constantly evaluates and aligns the organization in accordance with the needs and dynamics of business development.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Tahun Year	Usia/ Ages					Jumlah Total
	18 – 25	25 – 35	35 – 45	45 – 55	≥ 55	
2025	21	111	111	110	26	379
2024	29	111	127	96	34	397

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Tahun Year	Jenjang Pendidikan/ Educational Level					Jumlah Total
	SMP Junior High School	SMU Senior High School	Diploma Diploma	Strata 1 (S1) Bachelor Degree	Strata 2 (S2) Master Degree	
2025	8	290	20	56	5	379
2024	10	298	27	57	5	397

Jenis Pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2025

Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2025

2025

No	Jenis Pelatihan	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Pelatihan
No	Training Type	Training Title	Number of Participants	Total Training Hours
1	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Sosialisasi Permen LHK No. 14 Tahun 2024 "Penyelenggaraan Pengawasan dan Sanksi Administratif Bidang Lingkungan Hidup" <i>Socialization of Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14 of 2024 "Implementation of Supervision and Administrative Sanctions in the Environmental Sector"</i>	1	4
2	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Webinar "Pemantauan Kualitas Udara untuk <i>Early Warning</i> dan Identifikasi Sumber Polutan" <i>"Air Quality Monitoring for Early Warning and Pollutant Source Identification" Webinar</i>	1	2
3	Keuangan <i>Finance</i>	Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik <i>Socialization of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies</i>	1	7
4	Perizinan & Kepatuhan <i>Permissions & Compliance</i>	Sosialisasi "Penjelasan Perubahan Pelaporan SIINas sebagai Implementasi SE Menperin No. 1 Tahun 2025" <i>Socialization of "Explanation of Changes to SIINas Reporting as an Implementation of Minister of Industry CL No. 1 of 2025"</i>	1	2,5
5	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Webinar "Pengelolaan Peralatan Pengendalian Pencemaran udara" <i>"Air Pollution Control Equipment Management" Webinar</i>	1	2
6	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat <i>OSH & Emergency Response</i>	<i>Refreshment: Bahaya di Lingkungan Kerja</i> <i>Refreshment: Dangers in the Workplace</i>	38	38
7	Perizinan & Kepatuhan <i>Permissions & Compliance</i>	Sosialisasi Pelaporan ESG <i>ESG Reporting Socialization</i>	1	6,5
8	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Webinar "Mendorong Pengambilan Keputusan yang Berkelanjutan: Tren dan Perkembangan <i>Life Cycle Assessment (LCA)</i> di Indonesia" <i>"Promoting Sustainable Decision-Making: Trends and Developments in Life Cycle Assessment (LCA) in Indonesia" Webinar</i>	1	2
9	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Sosialisasi SE Walikota Tangerang No. 14422/2024 tentang Perlindungan Jaminan Sosial Tenaga Kerja bagi Pekerja Rentan <i>Socialization of Tangerang Mayor's CL No. 14422/2024 concerning Social Security Protection for Workers for Vulnerable Workers</i>	2	8
10	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Seminar "Pengungkapan ESG: Mengapa dan Bagaimana Perusahaan Harus Mengidentifikasi Risiko dan Peluang yang Berkaitan dengan Alam?" <i>"ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?" Seminar</i>	1	5,5
11	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Tantangan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia <i>Challenges of Sustainable Development in Indonesia</i>	1	2
12	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Pemahaman Terkait Okupasi & Bedah Syaraf <i>Understanding Occupational & Neurosurgery</i>	2	6
13	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Webinar "Kedaruratan B3 dan/ atau Limbah B3" <i>"B3 and/ or B3 Waste Emergency" Webinar</i>	1	2
14	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Protection and Management Plan</i>	1	2
15	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Program Induksi & Pengenalan Perusahaan <i>Induction Program & Company Introduction</i>	1	1
16	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan, Pengetahuan Produk & Proses PVC Fleksibel <i>PVC Flexible Sales, Product & Process Knowledge</i>	1	7
17	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan, Pengetahuan Produk & Proses PVC Leatherette <i>PVC Leatherette Sales, Product & Process Knowledge</i>	1	6

No	Jenis Pelatihan	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Pelatihan
No	Training Type	Training Title	Number of Participants	Total Training Hours
18	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan, Pengetahuan Produk & Proses PVC Rigid <i>PVC Rigid Sales, Product & Process Knowledge</i>	1	6
19	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan, Pengetahuan Produk & Proses PET <i>PET Sales, Product & Process Knowledge</i>	1	6
20	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Sosialisasi Pembaruan Data Pasokan dan kebutuhan DOP & DINP <i>Socialization of DOP & DINP Supply and Needs Data Updates</i>	3	7,5
21	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Tinjauan Penjualan, Tinjauan Pengetahuan Produk & Proses <i>Sales Review, Product & Process Knowledge Review</i>	1	6
22	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Sosialisasi Penggunaan eASY.KSEI Batch 5 2025 <i>Socialization of the use of eASY.KSEI Batch 5 2025</i>	1	6
23	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Pengurangan Sampah Mulai dari Sumber Menuju Kemandirian Pengelolaan Sampah <i>Waste Reduction Starting from the Source to Independent Waste Management</i>	1	2
24	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Sosialisasi ULD (Unit Layanan Disabilitas) Disnaker Kota Tangerang <i>Socialization of the ULD (Disability Services Unit) of the Tangerang City Manpower Office</i>	1	3
25	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Program Induksi & Pengenalan Perusahaan <i>Induction Program & Company Introduction</i>	2	2
26	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Produk & Proses PVC Fleksibel <i>PVC Flexible Product & Process Knowledge</i>	2	8
27	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan PVC Fleksibel <i>PVC Flexible Sales</i>	2	2
28	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Produk PVC Leatherette <i>PVC Leatherette Product Knowledge</i>	2	4
29	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	ISO & Prosedur Penjualan <i>ISO & Sales Procedures</i>	2	2
30	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Proses PVC Leatherette <i>PVC Leatherette Process Knowledge</i>	2	6
31	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan PVC Leatherette <i>PVC Leatherette Sales</i>	2	2
32	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Produk PVC Rigid <i>PVC Rigid Product Knowledge</i>	2	4
33	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Administrasi Penjualan (Stok, Pengiriman, Laporan Klaim) <i>Sales Administration (Stock, Shipping, Claim Report)</i>	2	2
34	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Proses PVC Rigid <i>PVC Rigid Process Knowledge</i>	2	6
35	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan PVC Rigid <i>PVC Rigid Sales</i>	2	2
36	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Produk PET <i>PET Product Knowledge</i>	2	4
37	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pembuatan SPP & DPPH <i>Making SPP & DPPH</i>	2	2
38	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Proses PET <i>PET Process Knowledge</i>	2	6
39	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan PET <i>PET Sales</i>	2	2
40	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Tinjauan Pengetahuan Produk <i>Product Knowledge Review</i>	2	12
41	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Strategi Industri Manufaktur di Tengah Perang Dagang Global dan Korelasi dengan Dunia Ketenagakerjaan <i>Manufacturing Industry Strategy Amidst the Global Trade War and Its Correlation with the World of Employment</i>	2	8

No	Jenis Pelatihan	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Pelatihan
No	Training Type	Training Title	Number of Participants	Total Training Hours
42	Perizinan & Kepatuhan <i>Permissions & Compliance</i>	Bimbingan Teknis Kepada Pelaku Usaha di Kota Tangerang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko bahwa Pelaku Usaha Wajib menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) untuk Setiap Bidang Usaha dan/ atau Lokasi Secara Daring Melalui Sistem OSS <i>Technical Guidance for Business Actors in Tangerang City Guidelines and Procedures for Risk-Based Business Licensing Supervision that Business Actors are Required to Submit Investment Activity Reports (LKPM) for Each Business Field and/ or Location Online Through the OSS System</i>	1	6
43	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat <i>OSH & Emergency Response</i>	Tanggap Darurat "Simulasi Kebakaran" <i>"Fire Simulation" Emergency Response</i>	39	78
44	Keuangan <i>Finance</i>	Undangan Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa <i>Invitation to Socialize Stock Exchange Regulation Number II-Q concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Stock Exchange and Stock Exchange Regulation Number III-Q concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Stock Exchange</i>	1	5,5
45	Keuangan <i>Finance</i>	Musyawaharah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 2025 <i>2025 Members' Conference of the Indonesian Issuers Association (AEI)</i>	1	4
46	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	5S (Refresh) <i>5S (Refresh)</i>	16	16
47	Perizinan & Kepatuhan <i>Permissions & Compliance</i>	Pengawasan Perizinan Berusaha (SIINas) <i>Business Licensing Supervision (SIINas)</i>	2	10
48	Perizinan & Kepatuhan <i>Permissions & Compliance</i>	Ujian Kompetensi Sertifikasi Penyelia Halal <i>Halal Supervisor Certification Competency Exam</i>	1	5
49	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Kupas Tuntas Hubungan Kerja & Pengupahan <i>A Complete Analysis of Employment Relations and Wages</i>	1	4
50	Perizinan & Kepatuhan <i>Permissions & Compliance</i>	Seri Diskusi ESG #5 IFRS S1 & S2: Panduan Pelaporan Risiko dan Dampak Iklim <i>ESG Talk Series #5 IFRS S1 & S2 : A Guide to Reporting on Climate Risk and Impacts</i>	1	2
51	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Kupas Tuntas Penyakit Akibat Kerja (PAK) <i>A Complete Analysis of Occupational Diseases (PAK)</i>	2	7
52	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial: Strategi Proaktif Mencegah dan Menghadapi PHK <i>Industrial Relations Dispute Resolution: Proactive Strategies to Prevent and Deal with Layoffs</i>	1	3
53	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Webinar "Inventarisasi Emisi Pencemar Udara" <i>"Air Pollutant Emission Inventory Webinar"</i>	1	2
54	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Optimalisasi Manfaat BPJS Ketenagakerjaan <i>Optimizing BPJS Employment Benefits</i>	2	7
55	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat <i>OSH & Emergency Response</i>	Tanggap Darurat "Simulasi Tumpahan Bahan Berbahaya & Beracun (B3)" <i>"Hazardous & Toxic Materials (B3) Spill Simulation" Emergency Response</i>	25	50
56	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Strategi Bisnis Perusahaan Manufaktur Menyelamatkan Perusahaan Tanpa PHK Massal <i>Manufacturing Companies' Business Strategies Save Companies Without Mass Layoffs</i>	2	10
57	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Seminar "Forum Pemimpin ESG Indonesia 2025" <i>"Indonesia ESG Leaders Forum 2025" Seminar</i>	1	5

No	Jenis Pelatihan	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Pelatihan
No	Training Type	Training Title	Number of Participants	Total Training Hours
58	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Webinar "Dashboard Animasi Zoom In & Out dengan Powerpoint" <i>"Zoom In & Out Animated Dashboard with Powerpoint" Webinar</i>	1	1,5
59	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat <i>OSH & Emergency Response</i>	Perpipaan Boiler (On/Off) <i>Piping Boiler (On/Off)</i>	14	28
60	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat <i>OSH & Emergency Response</i>	K3 & Keselamatan <i>OSH & Safety</i>	37	37
61	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat <i>OSH & Emergency Response</i>	K3 & Keselamatan <i>OSH & Safety</i>	20	20
62	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Seri Kepemimpinan <i>Leadership Series</i>	1	3,5
63	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Workshop Pembelajaran - Kontrol Gerak Efisien dengan Sistem Servo Siemens Sinamics S200 dan CPU S7-1200 G2/S7-1500 <i>Learn Workshop - Efficient Motion Control With Siemens Sinamics S200 Servo System and CPU S7-1200 G2/S7-1500</i>	1	8
64	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Sampah: Antara Pengetahuan, Kepedulian, Perilaku, dan Budaya <i>Waste: Between Knowledge, Concern, Behavior, and Culture</i>	1	2
65	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Program Induksi & Pengenalan Perusahaan <i>Induction Program & Company Introduction</i>	1	2
66	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan Leatherette <i>Leatherette Sales</i>	1	1
67	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan PVC Rigid & PET <i>PVC Rigid & PET Sales</i>	1	1
68	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Produk Leatherette <i>Leatherette Product Knowledge</i>	1	3
69	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan PVC Flexible <i>Flexible Sales</i>	1	1
70	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Proses Leatherette <i>Leatherette Process Knowledge</i>	1	3
71	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Proses PVC Rigid & Decorative <i>PVC Rigid & Decorative Process Knowledge</i>	1	3
72	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penjualan Decorative <i>Decorative Sales</i>	1	1
73	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Proses PVC Rigid & Decorative <i>PVC Rigid & Decorative Process Knowledge</i>	1	3
74	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Produk PET <i>PET Product Knowledge</i>	1	3
75	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Administrasi Penjualan <i>Sales Administration</i>	1	1
76	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Proses PET <i>PET Process Knowledge</i>	1	3
77	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Produk & Proses PP <i>PP Product & Process Knowledge</i>	1	3
78	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Tinjauan Pengetahuan Produk & Proses <i>Review Product & Process Knowledge</i>	1	6,5
79	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) Tahun 2025 <i>Healthy Productive Women Workers Movement (GP2SP) 2025</i>	2	6

No	Jenis Pelatihan	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Pelatihan
<i>No</i>	<i>Training Type</i>	<i>Training Title</i>	<i>Number of Participants</i>	<i>Total Training Hours</i>
80	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat <i>OSH & Emergency Response</i>	Workshop K3 Dasar di Lingkungan Kerja <i>Basic OSH Workshop in the Workplace</i>	1	9
81	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Sosialisasi Pengendalian Pencemaran Udara dalam Rangka Mendukung Program Langit Biru <i>Socialization of Air Pollution Control in Support of the Blue Sky Program</i>	2	10
82	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Undangan Kegiatan Program Sertakan "Sejahterakan Pekerja Sekitar Anda" <i>Sertakan Program Activity Invitations "Improving the Welfare of Workers Around You"</i>	2	9
83	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Bimbingan Teknis Kewajiban dalam Pelaksanaan Sanksi Administrasi Bidang Lingkungan Hidup <i>Technical Guidance on Obligations in the Implementation of Administrative Sanctions in the Environmental Sector</i>	1	3
84	Perizinan & Kepatuhan <i>Permissions & Compliance</i>	Sosialisasi POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan RUPS, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik <i>Socialization of POJK No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of GMS, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders</i>	1	5
85	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Pemulihan Lahan Terkontaminasi Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 <i>Recovery of Contaminated Land: Emergency Response to Hazardous and Non-Hazardous Waste</i>	1	2
86	Perizinan & Kepatuhan <i>Permissions & Compliance</i>	Sosialisasi Permen LH No. 11 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Limbah Domestik <i>Socialization of Minister of Environment Regulation No. 11 of 2025 concerning Domestic Waste Management</i>	2	6
87	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Seminar "GRI 102 & GRI 103: Standar Topik Perubahan Iklim dan Energi" <i>"GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards" Seminar</i>	1	5
88	Keuangan <i>Finance</i>	Edukasi Pengisian SPT Tahunan 2025 melalui Coretax DJP <i>Education on Filling Out the 2025 Annual Tax Return through Coretax DJP</i>	1	3
89	Perizinan & Kepatuhan <i>Permissions & Compliance</i>	Focus Group Discussion (FGD) Koordinasi Pengawasan Impor, Distribusi, dan Penggunaan Bahan Berbahaya (B2) <i>Focus Group Discussion (FGD), Coordination of Import Supervision, Distribution, and Use of Hazardous Materials (B2)</i>	1	4.5
90	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Produk PVC Flexible & PVC Leatherette <i>PVC Flexible & PVC Leatherette Product Knowledge</i>	1	2
91	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Pengetahuan Produk PVC Rigid, PET & PP <i>PVC Rigid, PET & PP Product Knowledge</i>	1	2
92	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Tinjauan Produk <i>Product Review</i>	1	2
93	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Zoominar "Rahasia Jadi Pribadi Tenang & Menenangkan Bahkan dalam Situasi yang Paling Menegangkan" <i>"The Secret to Being Calm and Composed Even in the Most Stressful Situations" Zoominar</i>	1	7.5
94	Perizinan & Kepatuhan <i>Permissions & Compliance</i>	Ujian Kompetensi Sertifikasi Penyelia Halal <i>Halal Supervisor Certification Competency Exam</i>	1	25.5
95	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, Audit Internal ISO 19011 <i>Integrated Management System ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, Internal Audit ISO 19011</i>	1	4
96	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Analisis Kebutuhan Pelatihan <i>Training Need Analysis</i>	1	4

Jenis Pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2025 (lanjutan)
Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2025 (continued)

2025

No	Jenis Pelatihan	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Pelatihan
<i>No</i>	<i>Training Type</i>	<i>Training Title</i>	<i>Number of Participants</i>	<i>Total Training Hours</i>
97	Perizinan & Kepatuhan <i>Permissions & Compliance</i>	KTR (Kawasan Tanpa Rokok) <i>KTR (Smoking-Free Area)</i>	43	43
98	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Pelatihan dan Sertifikasi Online "Manajemen Sumber Daya Manusia Internasional Bersertifikat (CHRIM)" <i>"Certified Human Resource International Management (CHRIM)" Online Training & Certification</i>	1	4
99	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK) Mikro <i>Preparation of Micro Workforce Plan (RTK)</i>	1	15
100	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Webinar "Sumber Daya Manusia Analitik Berbasis Data: Keterampilan Analitik yang Berdampak" <i>"Human Resources Analytic Data-Driven HR: Impactful Analytics Skills" Webinar</i>	1	7,5
101	ISO & Lingkungan Hidup <i>ISO & Environment</i>	Pelatihan Internal Audit & Pelaksanaan Internal Audit GMP <i>Internal Audit Training & GMP Internal Audit Implementation</i>	17	221
102	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat <i>OSH & Emergency Response</i>	Standar Operasi Prosedur (SOP) tentang Keamanan <i>Standard Operating Procedure (SOP) for Security</i>	13	1.352
JUMLAH <i>TOTAL</i>			383	2.315

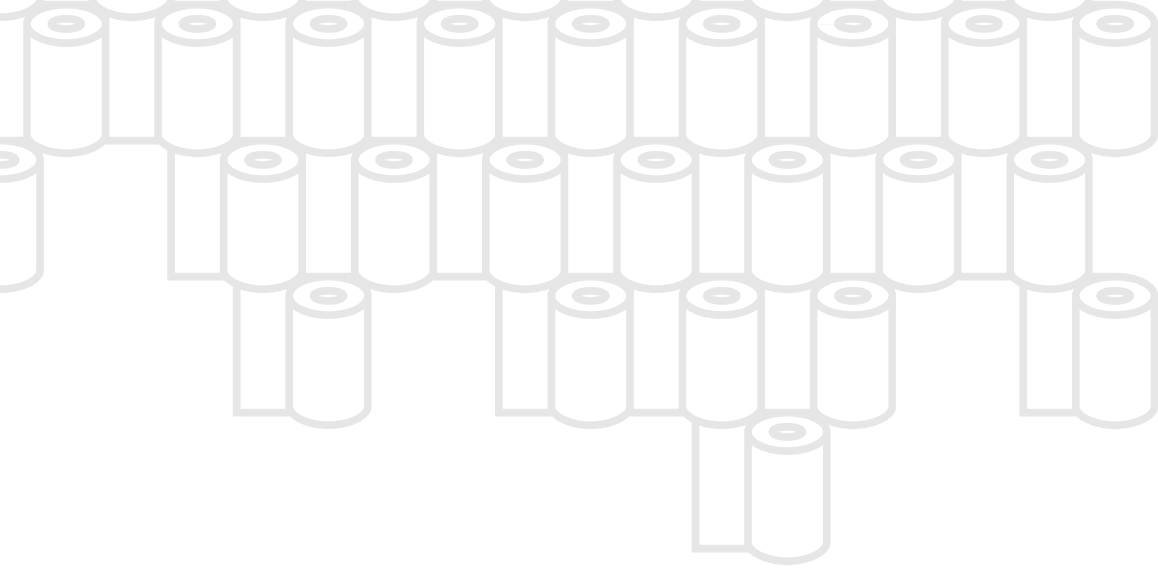




Good
Corporate
Governance

Annual

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Perseroan memandang pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Penerapan GCG merupakan faktor kunci untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, hal ini diyakini oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan selalu membangun Nilai dan Budaya Perseroan, dengan terciptanya budaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

The Company recognizes the importance of implementation of Good Corporate Governance (GCG) that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

The Board of Commissioners dan Directors believes that GCG implementation is a key factors in achieving the Company's Vision and Mission, continually to build upon the Company's Values and Culture, with the creation of a good culture expected to improve Company's performance.

Tujuan dari penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi/ penanaman modal.
2. Mendorong Manajemen Perseroan agar bersikap profesional, terbuka, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan independensi dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Mendorong para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan dilandasi moralitas tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap pihak-pihak berkepentingan serta perlindungan terhadap lingkungan.

The objectives of implementing GCG in the Company are:

1. *To maximize Company and shareholder value by enhancing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in order to straighten Company's competitive position to create a sound environment to support investment.*
2. *To encourage the Managements of Company to behave in a professional, transparent, and efficient manner as well as optimizing the use of and enhancing the independence of Board of Commissioners, Directors, and General Meeting of Shareholders (GMS).*
3. *To encourage shareholders, member of the Board of Commissioners and Directors to make decisions and to act with strict sense of morality in compliance with their social responsibility towards the various stakeholders and the protection of environment.*

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di Perseroan <i>Explanation of Implementation at Company</i>	Keterangan <i>Description</i>
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: The Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights</i>			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1</i> <i>Improving the Value of GMS</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Tata cara atau prosedur teknis pengambilan keputusan dimuat pada tata tertib RUPS yang disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham. Perseroan telah menunjuk pihak yang independen yaitu Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora) dan Notaris (Bastian Harijanto, S.H., M.Kn.) untuk melakukan perhitungan suara pada saat pelaksanaan RUPS.	Terpenuhi
	<i>Public Company has technical procedures for open or closed voting that promote independence and the interest of shareholders.</i>	<i>The procedures or technical procedures for decision making are contained in the GMS code of conduct submitted to all shareholders.</i> <i>The Company has appointed an independent party that is the Securities Administration Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora) and Notaris (Bastian Harijanto, S.H., M.Kn.) to perform the vote calculation at the time of GMS implementation.</i>	<i>Comply</i>
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Pada saat pelaksanaan RUPS pada tanggal 13 Juni 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.	Terpenuhi
	<i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at Annual GMS.</i>	<i>At the time of the GMS on June 13, 2025, all members of the Company's Board of Director and Board of Commissioner attended.</i>	<i>Comply</i>
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan telah mempublikasi ringkasan risalah RUPS untuk 5 tahun buku terakhir.	Terpenuhi
	<i>Summary of GMS minutes is available on Public Company's website for no less than 1 (one) year.</i>	<i>The Company has published a summary of the minutes of GMS for the last 5 financial years.</i>	<i>Comply</i>
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Principle 2</i> <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors</i>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. Perseroan juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat email dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Perseroan secara mudah.	Terpenuhi
	<i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	<i>The Company has a policy regarding the Company's communication with shareholders.</i> <i>The communication carried out by the Company are through the implementation of the GMS, Public Expose, publication of Quarterly and Annual Financial Reports, as well as conducting accurate and timely disclosure of information. Company also provides information on head office and branch location address, email addresses and telephone numbers both on the website and the Annual Report, as a means for shareholders and investors to easily communicate with Company.</i>	<i>Comply</i>

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)

Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations (continued)

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p><i>Public Company discloses its community policy with Shareholders or investors via its website.</i></p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor pada situs web Perseroan.</p> <p><i>The Company has disclosed its communication policy with Shareholders or investors on the Company's website.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>
<p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i></p>			
<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 3</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the Public Company.</i></p>	<p>Penentuan jumlah Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Penentuan Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Determination of the number of the Company's Board of Commissioners considers the condition of the Company. Determination of the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2025, the Company has 3 members on the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>
	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of the Board of Commissioner members considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Penentuan Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Determination of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge, and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 4</i> <i>Improving the quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioner.</i></p>	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed</i></p>	<p>Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The Board of Commissioners has disclosed the Board of Commissioners' performance assessment policy as contained in this Annual Report.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations (continued)

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di Perseroan <i>Explanation of Implementation at Company</i>	Keterangan <i>Description</i>
	<i>in annual report of Public Company.</i>		
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioner members if such members are involved in financial crime.</i>	Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that conducts nominations and remuneration functions shall arrange a succession policy for the nomination process of the Board of Director members.</i>	Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners has arranged a succession policy for the nomination process of the Board of Director members.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors</i>			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.</i>	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Penentuan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 4 anggota Direksi. <i>Determination of the number of the Company's Board of Directors considers the condition of Company. Determination of the Board of Directors refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2025, the Company has 4 members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Directors members considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Penentuan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Determination of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge, and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)

Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations (continued)

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di Perseroan <i>Explanation of Implementation at Company</i>	Keterangan <i>Description</i>
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors who are liable for accounting of finance have accounting expertise and/ or knowledge.</i></p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors who are liable for accounting of finance have accounting expertise and/ or knowledge.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6 <i>Improving the Quality of Job and Responsibility for the Performance of the Board of Directors</i></p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The BOD has a self-assessment policy to assess performance of Board of Directors.</i></p>	<p>Direksi telah memiliki kebijakan <i>self assessment</i> untuk mengukur <i>Key Performance Indicator</i> masing-masing anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors already has a self assessment policy to measure the Key Performance Indicators of each member of the Board of Directors.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the public company.</i></p>	<p>Kebijakan penilaian dari Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>Assessment policies of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>
	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Director has a policy related to resignation of the Board of Director members if involved in financial crime.</i></p>	<p>Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar.</p> <p><i>The Board of Directors has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>
<p>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholders Participation</i></p>			
<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Principle 7 <i>Improving Corporate Governance Aspect through</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p><i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana dimuat pada kode etik Perseroan.</p> <p><i>The company has a policy related to insider transactions as stated in Company's code of conduct.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)

Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations (continued)

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
Participation of Stakeholders	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan anti gratifikasi sebagaimana tercantum dalam kode etik Perseroan. <i>The Company has an anti-gratification policy as stated in Company's code of conduct.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada prosedur Seleksi & Evaluasi Pemasok Nomor PS.PCH-02. <i>The Company has suppliers selection and improvement policies as contained in Supplier Selection & Evaluation Procedure Number PS.PCH-02.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.</i>	Perseroan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perseroan dalam <i>Code of Conduct</i> yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perseroan. <i>The Company has regulated relationships with the Company's partners in the Code of Conduct and guaranteed the fulfillment of rights and obligations in accordance with existing contracts with the Company.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>Whistleblowing</i> . <i>Public Company has a Whistleblowing system.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>Whistleblowing</i> (WBS). <i>The Company already has a Whistleblowing (WBS) policy.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has a long-term incentive policy for the BOD and employees.</i>	Bahwa berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku 2024 yang mendelegasikan kewenangan penetapan gaji dan tunjangan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan pemegang saham. Dan untuk karyawan telah diberikan insentif jangka panjang yang diberikan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Keputusan Direksi terkait. <i>Based on the GMS Resolutions for the 2024 Financial Year which delegates the authority to determine the salaries and allowances for Board of Directors to the Board of Commissioners by first obtaining the approval of shareholders. Employees have been given long-term incentives based on the Collective Labor Agreement and the relevant Decisions of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Aspek 5: Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Disclosure of Information</i>		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefit from the wider use</i>	Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi di antaranya situs web perusahaan, email, dan Instagram. <i>The company has utilized information technology for information disclosure including corporate websites,</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
Prinsip 8 Memperbaiki			

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)

Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations (continued)

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di Perseroan <i>Explanation of Implementation at Company</i>	Keterangan <i>Description</i>
<i>Implementation of Information Disclosure</i>	<i>of information technology in addition to its website as an information disclosure media.</i>	<i>email, and Instagram.</i>	
	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Annual report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in share ownership of the Public Company of at least 5%, other than disclosure of the final beneficial owner in share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur Pemegang Saham dengan kepemilikan di atas 5%, Pemegang Saham utama Perseroan, dan pemilik manfaat akhir.</p> <p><i>In the Company's Annual Report disclosure information on the structure of shareholders with ownership above 5%, major shareholders of the Company, and the ultimate beneficial ownership has been disclosed.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Komisaris atau Direksi dalam batasan yang ditentukan UU PT dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahunnya.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2025 di tempat kedudukan Perseroan.

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the limits specified in the regulation on corporation and/ or Articles of Association of the Company.

In accordance with the Articles of Association, the GMS are divided in 2 (two), namely:

1. *Annual GMS (AGMS), which is held annually.*
2. *Extraordinary GMS (EGMS), which is held at any time based on the needs of the Company.*

In 2025, the Company held the AGMS and EGMS on June 13, 2025 at the Company's domicile.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025

Resolution and Realization of AGMS 2025

2025

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>Approve Company's Annual Report regarding the condition and the progress of Company during the Financial Year of 2024 including the Supervisory Duty of the Board of Commissioners Report during Financial Year of 2024, the Corporate Secretary's Implementation Report and the Ratification of the Company's Financial Report of Financial Year of 2024 as well as the release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the Financial Year ended on 31 December 2024.</i></p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p><i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p>
2	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar IDR 17.208.909.872 (tujuh belas miliar dua ratus delapan juta sembilan ratus sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh dua Rupiah) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebesar IDR 100.000.000,00 (seratus juta rupiah), disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan wajib; b. Sisanya, sebesar IDR 17.108.909.872,00 (tujuh belas miliar seratus delapan juta sembilan ratus sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh dua Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan, dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. <p><i>Approve the use of the Company's net profit for the 2024 financial year of IDR 17,208,909,872.00 (seventeen billion two hundred eight million nine hundred nine thousand eight hundred seventy two Rupiah) as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>A total of IDR 100,000,000.00 (one hundred million Rupiah), set aside and recorded as a mandatory reserve fund;</i> b. <i>The remaining, amounting to IDR 17,108,909,872.00 (seventeen billion one hundred eight million nine hundred nine thousand eight hundred seventy two Rupiah), is included and recorded as retained earnings, to strengthen the Company's capital structure.</i> 	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p><i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p>
3	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut, dikarenakan masih memerlukan waktu untuk memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<p>Perseroan serta mempertimbangkan kondisi objektif lainnya yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan.</p> <p>Kriteria minimal dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftardi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelazimanyang berlaku umum</p> <p><i>Approve to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2025 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and the requirements related to the appointment, as it still requires time to monitor and assess performance and consider candidates for Public Accounting Firms to be appointed by the Board of Commissioners of the Company by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee and considering other objective conditions deemed necessary in making decisions.</i></p> <p><i>The minimum criteria for appointing a Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for the financial year of 2025 include at least the following, a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) and professional in carrying out its duties as generally accepted.</i></p>	<p><i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p>
4.	<p>Menyetujui penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 7.300.000.000,00 (tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2025 in the maximum amount of IDR 7,300,000,000.00 (seven billion and three hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.</i></p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p><i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p>
5.	<p>1. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2030, yaitu dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto – Direktur : Albert Sugianto – Direktur : Ali Pranata – Direktur : Gimana <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> – Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto – Komisaris Independen : Susanto Tjioe – Komisaris : Rofie Soeandy <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. <i>Re-appoint all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with a term of office starting from the date of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030, which is as follows:</i></p> <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> – President Director : Wilson Agung Pranoto – Director : Albert Sugianto – Director : Ali Pranata – Director : Gimana <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> – President Commissioner : Alexander Agung Pranoto – Independent Commissioner : Susanto Tjioe – Commissioner : Rofie Soeandy 	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p><i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p>

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2025 (continued)

2025

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<p>2. Give authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state the decision regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a deed made before the Notary, and to subsequently notify the authorities, as well as to take all and every necessary action in connection with such decision in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2025

Resolution and Realization of EGMS 2025

2025

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	<p>a. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan untuk jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan. Dengan perkiraan biaya yang diperlukan untuk melakukan pembelian kembali saham tidak lebih dari IDR 72.221.584.200,00 (tujuh puluh dua miliar dua ratus dua puluh satu juta lima ratus delapan puluh empat ribu dua ratus Rupiah), sebagaimana telah diumumkan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Pembelian Kembali Saham sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Telah Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka PT Asiaplast Industries Tbk, yang telah diumumkan pada tanggal 7 Mei 2025 melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan; <p>b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Menentukan harga pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perseroan; ii. Menentukan harga pengalihan kembali atas saham yang telah dibeli kembali. <p>a. Approve the buyback of shares that have been issued by the Company for an amount of a maximum of 10% (ten percent) of the Company's paid-up capital. With an estimated cost required to carry out the share buyback not more than IDR 72,221,584,200.00 (seventy-two billion two hundred and twenty-one million five hundred and eighty-four thousand two hundred Rupiah), as announced in:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Disclosure of Information in connection with the Share Buyback Plan in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares that have been issued by the Public Company PT Asiaplast Industries Tbk, which has been announced on May 7, 2025 through the website of the PT Indonesia Stock Exchange and the Company's website. <p>b. Approve the granting of authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out any and every necessary action in connection with such decisions in accordance with the applicable laws and regulations in the Capital Market, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Determine the buyback price of the Company's issued shares; ii. Determine the resale price of the repurchased shares. 	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</p>
2.	<p>a. Menyetujui penegasan redaksional Pasal 3 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan mengelompokkan kegiatan usaha Perseroan menjadi kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sesuai dengan ketentuan Peraturan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/ atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai ketentuan Peraturan Nomor IX.J.1, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/ atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2025 (lanjutan)

Resolution and Realization of EGMS 2025 (continued)

2025

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<p>instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Approve the redactional affirmation of Article 3 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association by grouping the Company's business activities into main business activities and supporting business activities in accordance with the provisions of Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies;</p> <p>b. Approve to give authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, either individually or jointly with the right of substitution to take any and every action necessary in connection with such decision, including but not limited to state such decision in deeds made before the Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of Regulation Number IX.J.1, to submit an application for approval and/ or submit a notification of the decision of this Meeting and/ or the amendment of the Company's Articles of Association in the decision of this Meeting to the authorized agencies, as well as to take all and every necessary action in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</p>

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2024 di tempat kedudukan Perseroan.

In 2024, the Company held the AGMS and EGMS on May 31, 2024 at the Company's domicile.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Resolution and Realization of AGMS 2024

2024

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>Approve Company's annual report regarding the condition and the progress of Company during the Financial Year of 2023 including the supervisory duty of the Board of Commissioners report during Financial Year of 2023, the Corporate Secretary's implementation report and the ratification of the Company's financial report of Financial Year of 2023 as well as the release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the Financial Year ended on 31 December 2023.</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</p>
2.	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar IDR 54.894.425.216,00 (lima puluh empat miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta empat ratus dua puluh lima ribu dua ratus enam belas Rupiah) sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar IDR 7.494.692.700,00 (tujuh miliar empat ratus sembilan puluh empat juta enam ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus Rupiah), dibagikan sebagai dividen tunai;</p> <p>b. Sebesar IDR 100.000.000,00 (seratus juta Rupiah), disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan wajib;</p> <p>c. Sisanya, sebesar IDR 47.299.732.516,00 (empat puluh tujuh miliar dua ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu lima ratus enam belas Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.</p> <p>Approve the use of the Company's net profit for the 2023 Financial Year of IDR 54,894,425,216.00 (fifty-four billion eight hundred ninety-four million four hundred twenty-five thousand two hundred sixteen Rupiah) as follows:</p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p>Have been realization and followed up in accordance with GMS</p>

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi <i>Realization</i>
	<p>a. <i>A total of IDR 7,494,692,700.00 (seven billion four hundred ninety-four million six hundred ninety-two thousand seven hundred Rupiah), distributed as cash dividends;</i></p> <p>b. <i>A total of IDR100,000,000.00 (one hundred million rupiah), set aside and recorded as a mandatory reserve fund;</i></p> <p>c. <i>The remaining, amounting to IDR 47,299,732,516.00 (forty-seven billion two hundred ninety-nine million seven hundred thirty-two thousand five hundred sixteen Rupiah), is included and recorded as retained earnings, to strengthen the Company's capital structure.</i></p>	<p><i>resolution.</i></p>
<p>3</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut, dikarenakan masih memerlukan waktu untuk memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta mempertimbangkan kondisi objektif lainnya yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan.</p> <p>Kriteria minimal dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.</p> <p><i>Approve to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the Financial Year ended 31 December 2024 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and the requirements related to the appointment, as it still requires time to monitor and assess performance and consider candidates for Public Accounting Firms to be appointed by the Board of Commissioners of the Company by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee and considering other objective conditions deemed necessary in making decisions.</i></p> <p><i>The minimum criteria for appointing a Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for the Financial Year of 2024 include at least the following, a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) and professional in carrying out its duties as generally accepted.</i></p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p><i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p>
<p>4</p>	<p>Menyetujui penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 7.300.000.000,00 (tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year of 2024 in the maximum amount of IDR 7,300,000,000.00 (seven billion and three hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.</i></p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p><i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p>

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu mengubah Pasal 38 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat; 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/ atau menyusun kembali ketentuan Pasal 38 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 38 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/ atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approve amendments to the Company's Articles of Association, namely amending Article 38 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, as stated at the Meeting;</i> 2. <i>Agree to give authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or together with the right of substitution to perform any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to stating the decision in deeds made before a Notary, to amend and/ or rearrange the provisions of Article 38 paragraph 7 of the Company's Articles of Association or Article 38 of the Company's Articles of Association overall, as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, which is further to apply for approval and/ or submit notification of the resolution of the Meeting and/ or amendments to the Company's Articles of Association to the competent authority, and take all and every necessary action in accordance with the applicable laws and regulations.</i> 	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p><i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p>



Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Penunjukan Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah menetapkan salah seorang anggota Komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin independensi Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2025, sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
- Komisaris Independen : Susanto Tjioe
- Komisaris : Rofie Soeandy

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan lainnya;
- Dapat melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- Wajib mengevaluasi kinerja komite yang berada di bawahnya;
- Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi;
- Dapat melakukan tindakan kepengurusan dalam keadaan dan jangka waktu tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible collectively for supervising and giving advice to Directors and ensuring that the Company is implementing GCG in all levels of the organization.

Board of Commissioners' Appointment

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the General Meeting of Shareholders (GMS) appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

In 2025, the composition of the Board of Commissioners changed following the resolution of the Annual GMS held on June 13, 2025, as follows:

- President Commissioner : Alexander Agung Pranoto
- Independent Commissioner : Susanto Tjioe
- Commissioner : Rofie Soeandy

Tasks, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as an organ of the Company has roles and collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company and ensuring that the Company implements GCG properly.

The Board of Commissioners has duties, responsibilities, and authorities, as follows:

- The Board of Commissioners has duties and responsibilities of supervising and advising the Board of Directors;*
- In certain condition, the Board of Commissioners must held Annual GMS, etc;*
- Perform duties in good faith, full of responsibility, and prudence;*
- Shall establish an Audit Committee and could establish other committee;*
- Shall evaluate the performance of the committee under it;*
- Authorized to temporarily discharge the Board of Directors;*
- Can perform stewardship actions in certain circumstances and time frames.*

Board of Commissioners' Training

Throughout 2025, the Board of Commissioners are not following training and education program.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali rapat internal dalam dua bulan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Tujuan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan bahwa Dewan Komisaris masih dapat menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Sepanjang Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris mengevaluasi komposisi, syarat dan kriteria, dan proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; kinerja dan pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris; dan menelaah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diusulkan oleh pemegang saham pengendali untuk diangkat kembali dalam RUPS Perseroan.
- b. Terkait dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris mengevaluasi struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris untuk diusulkan ke RUPS serta mengevaluasi dan menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi sesuai dengan mandat yang diberikan oleh RUPS.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 13 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penetapan gaji dan/ atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 7.300.000.000. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2025 adalah sebesar IDR 3.483.978.161.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris

Komite yang telah dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit Perseroan sepanjang Tahun Buku 2025 telah dilaksanakan dengan baik dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners conducted an internal meeting at least twice every month. In 2025, the Board of Commissioners has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Commissioners, so the attendance percentage reaches 100%. The Board of Commissioners also attended the meetings of the Board of Directors which were conducted 12 (twelve) times to discuss the progress of the Company's business.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on Board Manual. The purpose of Board Manual is to provide guidance to the Board of Commissioners and Directors in understanding the regulation related to the work procedures of the Board of Commissioners and Directors.

Board Manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve high standards of work in line with GCG principles.

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee with the consideration that the Board of Commissioners still can perform the function of the nomination and remuneration.

Throughout the Financial Year 2025, the Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration procedures as follows:

- a. *In relation to the nomination function, the Board of Commissioners evaluates the composition, terms and criteria, and the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; performance and development capabilities of Directors and Board of Commissioners; and reviewing the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners proposed by the controlling shareholder to be reappointed in the GMS of the Company.*
- b. *In relation to the remuneration function, the Board of Commissioners evaluates the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners to be proposed to the GMS and evaluates and determines the remuneration for members of the Board of Directors in accordance with the mandate given by the GMS.*

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 13, 2025 the shareholders approve the determination of salary and/ or other allowances of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year 2025 in the maximum amount of IDR 7,300,000,000. The total remuneration received by the Board of Commissioners for 2025 amounted to IDR 3,483,978,161.

Performance Assessment for Committees under the Board of Commissioners

The committee that has been established to support the implementation of the duties of the Company's Board of Commissioners is the Audit Committee. The Board of Commissioners considers that the implementation of duties by the Company's Audit Committee throughout the Financial Year ended 2025 has been carried out well and supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh Dewan Komisaris. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang anggota, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Direktur Utama.

Susunan Dewan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2025, sebagai berikut:

- Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto
- Direktur : Albert Sugianto
- Direktur : Ali Pranata
- Direktur : Gimán

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan undang-undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Direksi adalah:

- a. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
- b. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- c. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Dapat membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
- e. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is the organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision accordance with the Articles of Association. Directors are assigned and are responsible collectively in managing the Company to ensure added values and business sustainability.

Board of Directors' Appointment

In the appointment of the Directors, candidates can be nominated by the Board of Commissioners. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 4 (four) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Director.

The current composition of the Company's Board of Directors, according to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 13, 2025 as follows:

- President Director : Wilson Agung Pranoto
- Director : Albert Sugianto
- Director : Ali Pranata
- Director : Gimán

Tasks, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The main task of Directors is to manage the Company in line with Vision and Mission of the Company to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, Articles of Association and implement the value of Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Directors' duties, responsibilities, and authorities are:

- a. Run the Company management in accordance with the Articles of Association;
- b. Must held the Annual GMS and other general meeting as it set out in the regulations and Articles of Association;
- c. Must perform duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence;
- d. May establish a committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities and shall evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
- e. The Directors have authority to representing the Company inside or outside of court.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, but the decision of the Board of Directors will be considered as collective responsibility.

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- **Direktur Utama: Wilson Agung Pranoto**
Bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Beliau bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan dan memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian dengan meminimalisasi risiko keuangan serta memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan dilaporkan tepat waktu.
- **Direktur: Albert Sugianto**
Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional.
- **Direktur: Ali Pranata**
Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan penjualan dan pemasaran produk Perseroan.
- **Direktur: Gimán**
Bertanggung Jawab dalam mengkoordinir kegiatan produksi Perseroan.

Pelatihan Direksi

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Direksi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Direksi dalam berbagai program pelatihan.

Rapat Dewan Direksi

Rapat internal Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Selama tahun 2025, Dewan Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan rapat Manajemen untuk membahas keadaan operasional Perseroan. Di samping melakukan rapat secara formal, Direksi juga melakukan rapat secara informal sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalankan hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. *Board Manual* berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Remunerasi Dewan Direksi

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 13 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi untuk tahun 2025 adalah sebesar IDR 8.062.390.044.

The Directors are designated the following duties and responsibilities:

- **President Director: Wilson Agung Pranoto**
Responsible to coordinate all activities of the Board of Directors in leading and managing the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. Responsible for the financial management of the Company and ensures that the Company's financial management is prudently conducted by minimizing financial risk and ensuring that financial statements are prepared in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) and reported on time.
- **Director: Albert Sugianto**
Responsible for coordinating the Company's internal control activities which consist of administrative control and operational supervision.
- **Director: Ali Pranata**
Responsible for coordinating the Company's sales and marketing.
- **Director: Gimán**
Responsible for coordinating the Company's production activity.

Board of Directors' Training

The Company is committed to providing opportunities and support to members of the Board of Directors to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Directors participates in various training programs.

The Board of Directors' Meetings

Internal meeting of the Board of Directors are held at least once every month. During 2025, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Directors, with attendance percentage achieved 100%. Furthermore, the Board of Directors also held a Management meeting to discuss the operational condition of the Company. In addition to conducting formal meetings, the Board of Directors also conducts meetings informally in accordance with the needs of the Company.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management and running a harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board Manual that will guide them in implementing GCG at the Company. The Board Manual contains the instructions of the Board of Directors' procedures and explains the steps of the activity in a structured, systematic, understandable, and consistent manner.

Remuneration for the Board of Directors

Currently, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 13, 2025 the shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for each member of the Board of Directors. The total remuneration received by the Board of Directors for 2025 amounted to IDR 8,062,390,044.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang berada di bawah Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki komite khusus yang berada di bawah Direksi. Tetapi Perseroan memiliki beberapa unit kerja yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan. Organ yang dimaksud yaitu Sekretaris Perseroan dan Internal Audit (Satuan Pengawasan Intern).

Selama tahun 2025, unit kerja tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Hubungan Afiliasi

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Utama Perseroan, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Utama Perseroan, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Alexander Agung Pranoto, merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Performance Assessment for Committees under the Board of Directors

The Company's Board of Directors do not have a special committee under the Board of Directors. But the Company has several mandatory instruments that are formed under the legislation. The instruments in question are the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

During 2025, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit has carried out its duties and functions well.

Affiliations

Disclosure of affiliations between members of the Board of Commissioners, Directors, and majority shareholders, as follows:

1. There are no affiliations among members of the Board of Directors.
2. Affiliations between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners: President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as the President Commissioner of the Company.
3. Affiliations between members of Board of Directors and majority shareholders: President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as majority shareholders of the Company. He also serves as President Director of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.
4. There are no affiliations among members of the Board of Commissioners.
5. Affiliations between members of Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioners, Alexander Agung Pranoto, who are the majority shareholders. He also serves as President Commissioners of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Dewan Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
	Alexander Agung Pranoto	Susanto Tjioe	Rofie Soeandy	Wilson Agung Pranoto	Albert Sugianto	Ali Pranata	Giman	Alexander Agung Pranoto
Alexander Agung Pranoto				√				
Susanto Tjioe								
Rofie Soeandy								
Wilson Agung Pranoto	√							√
Albert Sugianto								
Ali Pranata								
Giman								
Alexander Agung Pranoto				√				

ASESMEN PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of GCG Implementation for the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam Rencana Kerja Anggaran Perseroan setiap tahunnya yang akan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kriteria Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kriteria asesmen kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Berikut adalah kriteria asesmen kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian Manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self assessment*. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan asesmen kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025.

Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

The criteria for performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors are set based on the performance predetermined in the Company's Annual Budget Work Plan which will be evaluated annually by shareholders in the GMS based on the predetermined criteria.

Assessment Criteria on Performance of Board of Commissioners and Directors

The following is the assessment criteria on the performance of Board of Commissioners:

1. *Implementation of GCG;*
2. *Alignment of performance with vision and mission;*
3. *Comparison between target and actual achievement.*

The following is the Assessment Criteria of Board of Directors:

1. *Implementation of GCG;*
2. *Performance in terms of financial, operational, and other aspects with important roles for the sustainability of the Company;*
3. *other aspects with important roles for the sustainability of the Company;*
4. *Alignment of performance with vision and mission;*
5. *Strategy and innovation;*
6. *Management achievement to improve the values for shareholders;*
7. *Performance of each Director, individually.*

Assessor

Assessment of the performance of Board of Commissioners and Directors is done internally or self assessment. There is no independent party appointed to assess the performance of Board of Commissioners and Directors during 2025.

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatan pengawasan dalam operasional bisnis Perseroan. Komite Audit memberikan opini dan rekomendasi secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan audit internal maupun eksternal, sistem pelaporan keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut *Good Corporate Governance* (GCG).

Susunan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tahun 2025 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Juni 2017, sebagai berikut:

- **Ketua: Susanto Tjioe**
Warga negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo sejak tahun 2016 sampai sekarang. Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, tahun 1987.

- **Anggota: Agustinus Virdian**
Warga negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Tangerang. Mulai 2013 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Lulusan Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, tahun 2012.

Riwayat Pekerjaan:

- > Anggota Komite Audit Perseroan (sejak 2013)
- > Direktur PT Tiga Berlian Electric (sejak 2022)

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan

- **Anggota: Agnes Tjiandra**
Warga negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1994.

Riwayat Pekerjaan:

- > Anggota Komite Audit Perseroan (sejak 2013)
- > Bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo (2006-2011)

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory activities in the Company's business operations. The Audit Committee provides opinion and recommendation professionally and independently to the Board of Commissioners on internal and external audit compliance aspects, financial reporting systems and other matters related to Good Corporate Governance (GCG).

Composition of the Audit Committee

Audit Committee membership during 2025 based on the Board of Commissioners resolution dated on June 16, 2017, as follows:

- **Chairman: Susanto Tjioe**
An Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2017. He has correspondingly served as the Director of PT Planet Electrindo since 2016 until present. He graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, Nommensen HKBP University, North Sumatera, in 1987.

- **Member: Agustinus Virdian**
An Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Tangerang. Starting in 2013, he has been appointed as a member of the Audit Committee of the Company. He graduated from Master of Management degree, Mercu Buana University, Jakarta, in 2012.

Professional Background:

- > *Member of the Company's Audit Committee (since 2013)*
- > *Director of PT Tiga Berlian Electric (since 2022)*

Concurrent Position:

Does not hold concurrent positions within the Company

- **Member: Agnes Tjiandra**
An Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. Starting in 2012, she was been appointed as a member of the Audit Committee of the Company, previously worked as the Finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from Tarumanegara University, Jakarta, in 1994.

Professional Background:

- > *Member of the Company's Audit Committee (since 2013)*
- > *Finance Department of PT Setia Utama Telesindo (2006-2011)*

Concurrent Position:

Does not hold concurrent positions within and outside the Company

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are independent and external parties, and appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Working Guidelines for Audit Committee.

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Laporan Singkat Komite Audit

Komite Audit melakukan pengawasan yang independen terhadap laporan keuangan, memastikan kecukupan audit internal maupun audit eksternal terhadap kegiatan Perseroan, kepatuhan terhadap undang-undang dan pengendalian Manajemen Risiko Perseroan. Hal-hal tersebut dilakukan sebagai tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam kegiatan pengawasan dan pemantauan kinerja Dewan Direksi di dalam menjalankan operasional Perseroan.

Selama tahun 2025, peran dan tanggung jawab Komite Audit telah diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan keuangan konsolidasi per triwulan dengan Manajemen Perseroan. Total pertemuan 4 (empat) kali dalam satu tahun.
2. Melaksanakan audit internal dan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan selama tahun 2025, serta membuat program pencegahan agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.
3. Melakukan pertemuan dan pembahasan untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Mempelajari dan mendiskusikan dengan Manajemen mengenai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Komite Audit sudah melakukan *review* terhadap hasil kerja dan independensi Akuntan Publik.
6. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit berterima kasih atas kerja sama Manajemen Perseroan dalam memberikan penjelasan dan tanggapan selama pelaksanaan tugas Komite Audit.

Audit Committee Functions

The main functions of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/ or authorities, including financial statements and other statements related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of any disagreement between Management and Public Accounting Firm for services rendered;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independency and scope of assignment;
5. Reviewing the implementation of audit conducted by Internal Auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings by the Internal Auditor;
6. Examining complaints (if any) relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest in the Company;
8. Maintain confidentiality of Company's documents, data, and information.

Audit Committee Brief Report

The Audit Committee conducts independent oversight of the financial statement, ensures the adequacy of internal audit and external audit of the Company's activities, compliance with laws and control of the Company Risk Management. Those things are carried out as tasks and responsibilities to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the performance of the Board of Directors in conducting the Company's operations.

During 2025, the roles and responsibilities of the Audit Committee have been realized in the following activities:

1. Discussion of quarterly consolidated financial statement with the Company's Management. Total meeting was 4 (four) times a year.
2. Implementing internal audit and correcting errors found during 2025, and make prevention programs to avoid such errors.
3. Conducting meetings and discussions to ensure the financial statements presented by the Company in accordance with the requirements stipulated by the Financial Services Authority (OJK).
4. Studying and discussing with Management regarding the Company's level of compliance with laws and regulations related to the Company's line of business as well as subjects related to the Company's business activities.
5. The Audit Committee has been conducting a review of the performance and the independence of Public Accountant.
6. The Audit Committee is also responsible for maintaining the Company's confidentiality of documents, data, and information.

The Audit Committee thanks for the Company's Management cooperation in providing explanations and responses during the implementation of the Audit Committee's duties.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal

Frequency and Attendance of Internal Meetings

Nama	Dewan Komisaris	Dewan Komisaris & Dewan Direksi	Dewan Komisaris & Komite Audit	Dewan Direksi	Komite Audit
<i>Name</i>	<i>Board of Commissioners</i>	<i>Board of Commissioners & Board of Directors</i>	<i>Board of Commissioners & Audit Committee</i>	<i>Board of Directors</i>	<i>Audit Committee</i>
Alexander Agung Pranoto	12	12	12	-	-
Susanto Tjioe	12	12	12	-	4
Rofie Soeandy	12	12	12	-	-
Wilson Agung Pranoto	-	12	-	12	-
Albert Sugianto	-	12	-	12	-
Ali Pranata	-	12	-	12	-
Giman	-	12	-	12	-
Agustinus Virdian	-	-	12	-	4
Agnes Tjiandra	-	-	12	-	4

Sekretaris Perseroan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak.

Profil Sekretaris Perseroan

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti

Warga negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi sejak tanggal 10 Juni 2014. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan, beliau ditempatkan pada Divisi Corporate di Perseroan. Lulusan Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan.

Berikut adalah fungsi utama Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2025, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan menginformasikan perubahan peraturan tersebut kepada Manajemen;
2. Memelihara komunikasi dengan OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Biro Administrasi Efek (BAE), dan institusi terkait lainnya;
3. Menangani pelaporan ke OJK, BEI, dan instansi terkait sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
4. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham berikut dokumentasinya;
5. Mengatur terlaksananya *Public Expose* Perseroan;
6. Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan.

Corporate Secretary has an important role in managing the relationship between the Company and its stakeholders. The main function of the Corporate Secretary is to ensure all aspects of the Company implement Good Corporate Governance (GCG). As a public company, the Company has an obligation to apply transparency to the public and manage good relationship with various parties.

Corporate Secretary Profile

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti

An Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Tangerang. Has been appointed based on the Board of Directors' Decree since June 10, 2014. Joined with the Company since 2005. Prior to serving as Corporate Secretary, she was assigned to the Corporate Division of the Company. Bachelor's degree from Trisakti School of Management, Jakarta.

Corporate Secretary's Duties

The Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance.

Below are main functions of the Corporate Secretary:

1. *Following capital market developments, especially legislations in capital market;*
2. *Provides input to the Board of Commissioners and Directors regarding compliance with capital market legislations;*
3. *Assist the Board of Commissioners and Directors in the implementation of corporate governance, which cover:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) on time;*
 - c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).*
4. *As liaison officer between the Company and its shareholders, Financial Service Authority (OJK), and other stakeholders.*

During 2025, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. *Following the development of capital market regarding changes in capital market legislations and inform any regulatory changes to the Management;*
2. *Maintained communication with OJK, Indonesia StockExchange (IDX), Share Registrar, and other related institutions;*
3. *Handled reporting to OJK, IDX, and other agencies in relation with the Company's activities as a public company;*
4. *Regulated the General Meeting of Shareholders with their documentations;*
5. *Organized the Company's Public Expose;*
6. *Handled information disclosure to the public including the availability of information on the Company's website.*

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensinya melalui keikutsertaan dalam sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal selama tahun 2025.

Corporate Secretary's Training

In order to support the duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously improves her competency with joined socializations and seminars held by external parties during 2025.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan dan operasional Perseroan.

Internal Audit is part of the Company's organization which has major role in Corporate development, in charge and responsible for providing professional and independent opinion to the President Director on Company's activities and operational.

Struktur Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala Audit Internal wajib menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Internal Audit Structure

Internal Audit is led by a chief called Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of Internal Audit shall submit the Audit Report to the President Director and Audit Committee.

Profil Kepala Audit Internal

Ouw Lianawati

Warga negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/VI/2013 tanggal 17 Juni 2013 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 001/SP-KOM/VI/2013 tanggal 17 Juni 2013.

Riwayat Pekerjaan:

- Cost Accounting Manager PT Pacific Prestress Indonesia (2012-2013)
- Finance & Accounting Manager PT ABB Sakti Industri (2001-2012)
- Chief Accountant PT Logikreasi Utama (2020)
- Implementation Consultant PT Realta Chakradarma (1999-2020)
- System Analyst PT Hadinata Brother's & Co (1997-1999)
- Akuntan PT Lloyd Triestino (1997)

Head of Internal Audit Profile

Ouw Lianawati

An Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Head of Internal Audit since 2013, Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/VI/2013 dated June 17, 2013 and the Approval Letter of the Board of Commissioners No. 001/SP-KOM/VI/2013 dated June 17 2013.

Professional Background:

- Cost Accounting Manager PT Pacific Prestress Indonesia (2012-2013)
- Finance & Accounting Manager PT ABB Sakti Industri (2001-2012)
- Chief Accountant PT Logikreasi Utama (2020)
- Implementation Consultant PT Realta Chakradarma (1999-2020)
- System Analyst PT Hadinata Brother's & Co (1997-1999)
- Akuntan PT Lloyd Triestino (1997)

Piagam Audit Internal

Audit Internal telah menerapkan Piagam Audit Internal. Implementasi Piagam Audit Internal dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun *Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*.

Internal Audit Charter

Internal Audit has implemented the Internal Audit Charter. Implementation of the Internal Audit Charter is conducted with applicable laws and regulations, nor the Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2025

Unit Audit Internal membantu Manajemen dalam mengelola Perseroan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Internal Audit Activity Report in 2025

Internal Audit Unit assists Management in managing the Company and develops a systematic and regular approach in perform observing duties and evaluation on risk management, control and implementation processes of good governance.

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi yang telah ditelaah berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2025, secara rutin Unit Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit.

Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal Perseroan belum mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan pihak luar.

Internal Audit Unit provide reasonable assurance to Directors that entire reviewed functions work consistently in accordance with policies, procedures and regulations. During 2025, the Internal Audit Unit regularly reported the audit results to the Board of Director and the Audit Committee.

Internal Audit Training

Throughout 2025, Internal Audit did not participate in training and education programs organized by external parties.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan undang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otoritas Manajemen dan dicatat semestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dan telah diuji oleh Auditor eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar.

Internal control system implemented by the Company to ensure the financial statements integrity, effectiveness and efficiency of operation, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control system assists Directors and all work units within the Company to increase the quality of the task implementation to achieve the Company's objectives.

The developed internal control provides reasonable assurance to the Directors that its activities are secured against loss caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transactions has been authorized by Management and recorded properly.

The Directors' confidence that the internal control system is adequately applied and has been tested by an external Auditor stating that the financial statements are presented fairly.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Dewan Direksi.

Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan penerapan manajemen risiko secara umum adalah untuk meningkatkan kinerja, mendorong terjadinya inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran Perseroan.

Berikut ini adalah beberapa tujuan penerapan manajemen risiko bagi Perseroan:

1. Melindungi Perseroan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan;
2. Mendorong Manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja Perseroan;

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. While the Internal Audit function has the responsibility to monitor compliance with risk policies and procedures, and to review the adequacy of the risk management framework related to the risk faced by the Company by providing its report to the Board of Directors.

Risk Management Objectives

The purpose of implementing risk management in general is to improve performance, encourage innovation, and support the achievement of the company's goals.

The following are some of the objectives of implementing risk management for the Company:

1. *Protect the company from significant levels of risk and above risk appetite that may impede the achievement of the company's objectives;*
2. *Encourage Management to act proactively in reducing risk of losses and making risk management as a source of competitive advantage as well as the excellence of the company's performance;*

3. Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan;
4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko sehingga dapat menjadi budaya.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan rutinitas dan portofolio perusahaan, yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.

c. Risiko Mata Uang

Sedapat mungkin, Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan memenuhi kebutuhan operasionalnya.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem, dan produk Perseroan.

3. *Encourage to act carefully in the face of risks, as an effort to maximize the value of the company in order to achieve the goals that have been set;*
4. *Build an understanding of risk and the importance of risk management so that it can become cultural.*

The risks faced by the Company are as follow:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of late payment due to late customers fulfilling their obligations in accordance with the due date. Credit risk is managed primarily through credit sales policies. For recognized financial assets on the balance sheet, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

b. Market Risk

Market risk is the risk arising from the movement of market factors from company's routine activities and portfolio, which can harm the Company such as changes in raw material prices and exchange rates.

c. Foreign Currency Risk

As far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO to minimized the foreign currency risk exposure.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash to allow meet its operational needs.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human and system factors or from external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, system, and products of the Company.

KODE ETIK | Code of Conduct

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan (Anggota) yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik dan perilaku bisnis yang dibuat oleh Perseroan. Kode etik merupakan panduan umum bagi seluruh Anggota dalam menjalankan etika bisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode etik bertujuan untuk memberikan pengarahan atas tindakan yang harus dilakukan oleh Anggotanya untuk membentuk budaya Perseroan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh Anggota dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan serta melalui berbagai media komunikasi.

The code of conduct applies to the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company (Members) as outlined in the code of conduct and business conduct's manual prepared by the Company. The code of conduct represent a general guidelines for all Members in running business ethics and their work. The code of conduct aims to provide guidance on actions taken by Members to form the Company's culture in accordance with the Company's basic value.

The Company has disseminated the code of conduct to all Members by providing training and counseling as well as through various communication media.

Pokok-pokok kode etik, antara lain:

1. Praktek Kerja
2. Praktek Bisnis, Akuntansi, dan Pelaporan Keuangan
3. Konflik Kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan Hiburan
6. Kerahasiaan, Penggunaan Aset, Informasi, dan Teknologi Perusahaan
7. Penggunaan Kop Surat dan Judul Perusahaan
8. Persaingan dan Kesepakatan yang Adil
9. Lingkungan Hidup
10. Korupsi
11. Bisnis Internasional
12. Pembebasan/ Perubahan dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika; Amandemen
13. Prosedur Kepatuhan

Manfaat Kode Etik

Pelaksanaan kode etik Perseroan akan dapat memberikan manfaat jangka panjang terhadap:

1. Perseroan

- a. Mendorong kegiatan operasional Perseroan agar lebih efisien dan efektif.
- b. Meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan Kepastian dan perlindungan kepada para *stakeholders* dalam berhubungan dengan Perseroan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

2. Pemegang Saham

Menambah keyakinan bahwa Perseroan dikelola secara amanah (*duty of loyalty*) dan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*duty of care*), efisien, transparan, akuntabel, dan adil untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.

3. Jajaran Perseroan

- a. Memberikan pedoman kepada setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pegawai tentang perilaku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perseroan.
- b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika, dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pegawai secara menyeluruh.

4. Masyarakat dan Pihak Lain yang Terkait

Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perseroan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

The principles of code of conduct, among others:

1. *Internship*
2. *Business practices, Accounting, and Financial Reporting*
3. *Conflict of interest*
4. *Gratification*
5. *Travel and Leisure*
6. *The Company's Confidentiality, Use of Assets, Information, and Technology*
7. *Use of the Company's Letterhead and Title*
8. *Fair Competition and Agreement*
9. *Environment*
10. *Corruption*
11. *International Business*
12. *Exemption/ Amendment of Code of Business Conduct and ethics; Amendment*
13. *Compliance Procedure*

Benefits of Code of Conduct

The implementation of the Company's code of conduct will be able to provide long-term benefits to:

1. The Company

- a. *To encourage more efficient and effective operational activities of the Company.*
- b. *To increase the Company's value by providing assurance and protection to the stakeholders in their relationships with the Company which results in the good reputation of the Company that translates to the business success in the long term.*

2. Shareholders

To ensure that the Company is managed based on the principles of duty of loyalty and duty of care, efficiency, transparency, accountability, and fairness to reach the level of profitability expected by Shareholders by taking into account the Company's interests.

3. Members of the Company

- a. *To provide guidelines to every member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees regarding the behaviors desired or prohibited by the Company.*
- b. *To create a work environment that holds the values of honesty, ethics, and transparency in high regard to improve the performance and productivity of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees comprehensively.*

4. The Community and Other Related Parties

To create harmonious and mutually beneficial relationships with the Company that will result in improving the socio-economic welfare for the community and other related parties.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratification Control

Perseroan memiliki kebijakan terkait pemberian gratifikasi yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan.

Kebijakan Anti Gratifikasi mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, pelaporan gratifikasi, serta pengawasan dan sanksi. Setiap individu di dalam Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komite Audit.

Maksud, Tujuan, dan Manfaat

Pengendalian gratifikasi di lingkup Perseroan dimaksudkan:

1. Sebagai Pedoman bagi karyawan Perseroan untuk memahami, mencegah, dan menanggulangi gratifikasi di Perseroan;
2. Sebagai Pedoman bagi karyawan Perseroan dalam mengambil sikap yang tegas terhadap gratifikasi di Perseroan untuk mewujudkan pengelolaan Perseroan yang baik;
3. Mewujudkan pengelolaan Perseroan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
4. Memberikan arah dan acuan bagi karyawan Perseroan mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.

The Company has a policy related to the provision of gratification as stated in Code of Conduct.

The Anti-Gratification Policy regulates the provisions for giving and receiving gifts, reporting gratuities, as well as supervision and sanctions. Each individual in the Company is prohibited from receiving gratuities of any kind. Any gratification granting deemed to be bribes must be reported to the Audit Committee.

Purpose, Objective, and Benefits

Control of gratification in the Company is intended:

1. *As guidelines for the Company's employees to understand, prevent, and overcome gratification in the Company;*
2. *As guidelines for the Company's employees in taking a firm stand on gratification in the Company to realize good corporate governance;*
3. *To realize the Company's management that is free from all types of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);*
4. *To provide direction for the Company's employees regarding the importance of reporting gratification for protection of one-self and their family from being charged with the crime of bribery.*

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Procurement Policy for Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/ atau jasa di Perseroan. Sehingga pengadaan barang dan/ atau jasa dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana tertuang pada prosedur seleksi dan evaluasi pengadaan PS.PCH-02.

Dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa telah ditetapkan beberapa prinsip utama yaitu efisien, efektif, transparan, adil dan wajar, akuntabel, dan mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance*.

The Company has a policy in carrying out and managing the procurement of goods and/ or services in the Company so that the procurement of goods and/ or services in order to be carried out effectively and efficiently in accordance with applicable laws and regulations, referring to the principle of Good Corporate Governance as supplier selection and evaluation procedure PS.PCH-02.

In the supplier selection and evaluation procedure has been established several main principles, namely efficient, effective, transparent, fair and fair, accountable, and put forward the principles of Good Corporate Governance.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai bagian usaha pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan, Perseroan telah membuat suatu prosedur yang mengatur teknis pelaksanaan pelaporan atas dugaan terjadinya pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dan proses investigasi terhadap *internal fraud* dan *external fraud*. Prosedur ini diharapkan dapat menjadi standar acuan bagi pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan di Perseroan, serta dapat dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan.

As part of the efforts to prevent and control crime in the Company, the Company established a procedure that regulates technicality of reporting on suspected violations of the Code of Conduct and investigation on internal and external frauds. This procedure is expected to become a standard reference for prevention and handling of crime in the Company, also can be implemented by all employees of the Company.

Di dalam buku Pedoman Etika dan Perilaku telah diuraikan mengenai sistem pengaduan atas pelanggaran etika. Setiap individu Perseroan dapat melaporkan adanya dugaan pelanggaran. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan tertulis dan diteruskan kepada Manajemen Senior atau Komite Audit Perseroan. Dalam melakukan penyelidikan, Manajemen Senior atau Komite Audit akan berupaya secara wajar untuk melindungi kerahasiaan pelapor.

Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyelidiki setiap hal yang dilaporkan dan jika perlu, mengambil tindakan korektif dan disipliner, yang dapat mencakup, sendiri atau dalam kelompok, peringatan atau surat teguran, pergantian, penurunan pangkat, kehilangan kenaikan jasa atau pemutusan hubungan kerja. Manajemen Senior atau Komite Audit dapat menunjuk karyawan Perseroan dan/ atau di luar hukum, akuntan atau penasihat lainnya, sebagaimana mestinya, untuk melakukan penyelidikan tentang setiap pelanggaran.

Tindak Lanjut Laporan dan Perlindungan Pelapor

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran etika ataupun pelanggaran lainnya. Tetapi Perseroan telah menerima laporan yang bersifat lisan tanpa dokumen pendukung. Laporan tersebut menjadi informasi tambahan bagi Perseroan dalam melaksanakan penugasan yang sedang dilakukan.

Dengan memperhatikan sumber daya dan ketersediaan dokumen pendukung, Perseroan tidak secara spesifik melakukan penelaahan lebih lanjut untuk menindaklanjuti informasi lisan yang diterima.

Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor terkait dengan:

1. Kerahasiaan identitas pelapor
2. Tindakan yang dapat merugikan pelapor
3. Upaya ancaman, intimidasi, tindakan hukum, dan tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pelapor

In the Code of Conduct book, the complaint system for ethical violations. Every personnel of the Company can report suspected ethics violations. Submission of violation's reports can be written and forwarded to the Senior Management or the Audit Committee. In conducting an investigation, Senior Management or the Audit Committee will reasonably protect the reporter's confidentiality.

Senior Management or the Audit Committee will investigate each reported case and if necessary, take corrective and disciplinary action, which may include, individual or in groups, warning or reprimand letter, substitution, demotion, loss of service increase or employment termination. Senior Management or the Audit Committee may appoint employees of the Company and/ or outside legal, accountant or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation of any violations.

Follow-up of Reports and Whistleblower Protection

In 2025, Company did not receive reports of alleged ethical violations or other violations submitted. However, Company received verbal reports without supporting documents. These reports are additional information for company in carrying out ongoing assignments.

By taking into account the resources and availability of supporting documents, company did not specifically conduct further studies to follow up on the verbal information received.

The Company provides guaranteed protection for whistleblower related to:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity
2. Actions that may be detrimental to the whistleblower
3. Attempted threat, intimidation, legal action, and other actions that are not pleasing to the whistleblower

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Insider Trading Policies

Perseroan melarang seluruh individu jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan. Aturan terkait *Insider Trading* di Perusahaan berdasarkan pada Kode Etik yang sudah ditetapkan.

The Company prohibits all members of the Company who have access to material information to abuse the assigned positions and work in revealing the material information which may affect the decision of the investors. Material information is information which has not been disclosed extensively that may prompt a person to buy, sell, or hold the stock of the Company. The rules related to insider trading in the Company are based on Code of Conduct.

PERKARA HUKUM | DAN SANKSI ADMINISTRATIF Legal Cases and Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara penting atau sanksi administratif yang melibatkan entitas anak, Dewan Komisaris, Direksi, atau Perseroan secara umum. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan.

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional di sepanjang tahun 2025.

As of December 31, 2025, there were no legal cases or administrative sanctions involving the subsidiary, Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company in general. Therefore, the information is not presented in the report.

There are no material administrative sanctions affecting the continuity of the Company's business, either financially and operationally throughout 2025.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI | MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DEWAN DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS Information Disclosure Policy Regarding The Company's Share Ownership by Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas Saham Perseroan (APLI), antara lain:

1. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas Saham APLI baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas Saham APLI tersebut.
2. Kewajiban pelaporan dari anggota Dewan Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada OJK tersebut di atas dilakukan melalui Perseroan.
3. Anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas Saham APLI paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas Saham APLI.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Based on OJK Regulation No. 4 year 2024 regarding the Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies, the Company has developed a policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in their ownership of the Company's Shares (APLI), among others:

1. *The Board of Directors or the Board of Commissioners must report to OJK on their ownership and any changes in ownership of APLI Shares, either directly or indirectly, no later than 5 (five) days from the occurrence of ownership or changes in ownership of APLI Shares.*
2. *The reporting obligations of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners to the OJK mentioned above are carried out through the Company.*
3. *Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners must submit information to the Company regarding ownership and any changes in their ownership of APLI Shares no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of APLI Shares.*

Throughout 2025, there were no changes in the Company's Share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ ATAU KARYAWAN

Policy on Providing Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/ or Employees

Sampai akhir Tahun Buku 2025, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada Manajemen dan/ atau karyawan termasuk *Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)*.

Until the end of the Financial Year 2025, the Company did not implement a policy of providing performance-based long-term compensation to management and/ or employees including Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management of Conflicts of Interest for the Board of Commissioners and Directors

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menghindari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang adil dan transparan. Benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi terjadi ketika terdapat potensi kepentingan pribadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlawanan dengan tujuan Perseroan dalam menghasilkan laba, mewujudkan visi misi Perseroan, dan melaksanakan keputusan yang ditetapkan dalam RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk menghindari kemungkinan terjadinya konflik kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan yang berpotensi terhadap keberlangsungan Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners and Directors must avoid any form of conflict of interest that could affect the fair and transparent decision-making process. A conflict of interest occurs when there is a potential personal interest of a Board of Commissioner and Director members that conflicts with the Company's objectives to generate profit, fulfill its vision and mission, and implement the decisions made in the GMS.

The Board of Commissioners and Directors is deeply committed to avoiding potential conflicts of interest between personal interests and the Company's interests that may affect the continuity of the Company.

The Company ensures that the Board of Commissioners avoids conflicts of interest by adhering to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions.



**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility



Untuk mencapai visi dan misi, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan baik secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan memandang *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai perwujudan kepedulian terhadap lingkungan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan menciptakan hubungan kerja yang baik dengan pihak yang berhubungan, memprioritaskan pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja, dan berpartisipasi dalam mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Perseroan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial sehingga dampak yang diharapkan adalah terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Perseroan.

To achieve the vision and mission, the Company is committed to carrying out responsible and sustainable business practices economically, socially, and environmentally.

The Company views Corporate Social Responsibility (CSR) as a manifestation of concern for the environment, respect for human rights, an obligation to provide a comfortable place and good working relationships with related parties, prioritizing the maintenance of occupational health and safety, and participating in developing economies and local communities.

The Company believes that positive changes made in society will result in a lasting impact for future generations. The Company is committed to achieving good business growth while at the same time contributing positively to the environment and society.

The Company recognizes that a good relationship with the environment, community and other stakeholders is essential to supporting its operational fluency. Therefore, the Company improves the quality and quantity of its Corporate Social Responsibility programs so that the expected impact creates a mutually beneficial relationship between Society and the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility related to the Environment

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan menyadari bahwa lingkungan merupakan sumber daya bersama dan oleh karenanya Perseroan berupaya melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab guna melindungi dan meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan.

Perseroan mendorong praktik bisnis berkelanjutan guna mendukung pemanfaatan sumber daya secara efisien. Perseroan memberikan dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan. Tindakan ini memprioritaskan langkah-langkah yang bertujuan mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar bisa menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi.

Perseroan telah memprioritaskan Keberlanjutan Lingkungan di semua bisnis dan berusaha untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik. Perseroan sudah mematuhi peraturan dan memenuhi persyaratan sertifikasi yang disyaratkan.

Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik.

Tahun 2025, Perseroan telah memproses ulang pemakaian scrap eksternal sebesar 3.152.326 kg. Penghematan emisi dalam proses ulang tersebut ekuivalen dengan penghematan emisi karbon dioksida sebesar 8.159.726 kg atau ekuivalen dengan menanam 167.620 pohon Akasia. Kami berkomitmen untuk memastikan plastik yang kami gunakan dapat sepenuhnya didaur ulang.

Perseroan telah menetapkan kebijakan sistem manajemen lingkungan yang telah disepakati. Kebijakan lingkungan hidup di Perseroan mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan sertifikasi lain yang terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan;
2. Menerapkan konsep *Green Operational* dalam aktivitas bisnis;
3. Memastikan diri untuk selalu menetapkan standar pengelolaan lingkungan yang terkini;
4. Melakukan perbaikan berkelanjutan.

Lingkup dan Perumusan

Lingkup kegiatan perlindungan dan pelestarian lingkungan antara lain meliputi pengelolaan risiko terhadap lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

Rencana Kegiatan

Pada tahun 2025, Perseroan telah mempersiapkan beberapa rencana kerja terkait lingkungan hidup yang mencakup:

1. Pengelolaan energi untuk aktivitas operasional;
2. Efisiensi penggunaan energi;
3. Pengendalian emisi dengan memantau dan mengelola emisi akibat aktivitas usaha Perseroan;
4. Pengolahan air dan limbah;
5. Penerapan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

Total biaya sosial dan lingkungan hidup di tahun 2025 sebesar IDR 135,38 juta.

Commitments and Policies

The Company recognize that the environment is a shared resource and strive to conduct Company operations responsibly to conserve and minimize impacts to the environment.

The Company promote sustainable business practices to support efficient use of resources. The Company supports and is committed to preserving the Earth through various policies and concrete actions on the ground. It prioritizes measures aimed at reducing the environmental damage for humans, while helping future generations to enjoy a better life.

The Company prioritizes Environment Sustainability in all its businesses and is endeavoring to adopt best practices. Successful compliance with required regulations and certifications has already been achieved.

The Company products are environment friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in sheet production process.

In 2025, the Company have processed 3,152,326 kgs of external scrap. With that, the emission from recycling is equivalent to savings of 8,159,726 kgs of carbon dioxide or equivalent to planting 167,620 of Acacia trees. We are committed to ensure that the plastic we used can be fully recycled.

The Company has established an environmental management system policy that has been agreed. The environmental policies in the Company include:

1. *Compliance with laws and other certifications related to environmental protection and preservation;*
2. *Applying the concept of Green Operations in business activity;*
3. *Ensuring to always set the latest environmental management standards;*
4. *Make continuous improvements.*

Coverage and Formulation

The scope of environmental protection and preservation activities includes risk management caused by the Company's operational activities.

Planned Activities

In 2025, the Company prepared several working plans related to the environment which include:

1. *Energy management for operational activities;*
2. *Efficient use of energy;*
3. *Emission control by monitoring and managing emissions resulting from Company activities;*
4. *Water and waste treatment;*
5. *Implementation of ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems.*

The total social and environmental costs in 2025 are IDR 135.38 million.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan berkomitmen menerapkan keterbukaan dan mengedepankan sikap transparansi dalam mengelola masalah lingkungan. Hal ini termasuk keterbukaan Perseroan dalam menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

Keluhan masyarakat biasanya dilaporkan melalui instansi terkait (Badan Lingkungan Hidup) atau langsung ke Perseroan. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan mengkoordinasikannya dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera.

Reporting Mechanism for Environmental Issues

The Company is committed to openness and promoting transparency in managing environmental issues. This includes the Company's openness in receiving complaints related to environmental issues.

Community complaints are usually reported through the relevant agencies (Environmental Agency) or directly to Company. The Company follows up on every incoming report and coordinates it with the relevant team to verify and resolve the problem immediately.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Corporate Social Responsibility related to Employment, Occupational Safety and Health

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan, serta melakukan pembinaan bagi karyawan sehingga dapat berkontribusi maksimal.

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam segala aspek kegiatannya. Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya, Perseroan melaksanakan komitmen atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

Lingkup dan Perumusan

Secara umum lingkup kegiatan pengolahan Sumber Daya Manusia (Ketenagakerjaan) meliputi program perekrutan yang transparan dan mengedepankan kesetaraan tanpa melihat jenis kelamin dan SARA, kesempatan pengembangan kompetensi dan karir, pemenuhan kewajiban dan kesetaraan hak masing-masing pekerja, hubungan Industrial serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perseroan berpedoman terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku beserta peraturan turunannya dalam menjaga keharmonisan hubungan Industrial dan Ketenagakerjaan dengan karyawan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga memberikan fasilitas pendukung untuk peningkatan kompetensi dan keahlian, kebebasan beragama dan berorganisasi, serta pemberian remunerasi yang ditentukan berdasarkan tingkat atau level jabatan.

Rencana Kegiatan

Perseroan berupaya untuk menjadi perusahaan yang senantiasa melindungi dan memperhatikan karyawan dengan menaati setiap peraturan perundang-undangan termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan berupaya untuk menciptakan kondisi kerja yang kondusif dan memastikan keamanan kerja bagi seluruh karyawan.

The Company pays great attention to employment and Occupational Safety and Health (OSH) to create a work environment that is safe, healthy, and environmentally friendly, as well as conducts training for employees so that they can contribute maximum.

In all aspects of its activities, the Company always prioritizes the principles of safety and health in its operations. The Company believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success to efficient business activities. Therefore, safety and health is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

Coverage and Formulation

In general, the scope of Human Resources (Employment) processing activities includes recruitment programs that are transparent and prioritize equality regardless of gender and SARA, opportunities for competency and career development, fulfillment of obligations and equal rights of each worker, Industrial relations and Occupational Safety and Health.

The Company is guided by the applicable Labor Law and its derivative regulations in maintaining harmonious Industrial and employment relations with employees. In line with this, the Company also provides supporting facilities for increasing competence and expertise, freedom of religion and organization, as well as providing remuneration which is determined based on the level of position.

Activity Plan

The Company strives to be a company that always protects and pays attention to employees by obeying all applicable laws and regulations of employment. The Company strives to create conducive working conditions and ensures the safety of all employees.

Kesetaraan dan Kesamaan Hak

Perseroan senantiasa memelihara kenyamanan kerja bagi karyawan dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama, dan kenyamanan kerja karyawan. Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses perekrutan yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, dan agama. Proses perekrutan dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karir sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan selalu mematuhi undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku terkait kompensasi dan tunjangan yang diterima karyawan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Kota Tangerang yang telah ditetapkan dalam keputusan Gubernur Banten setiap tahunnya.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain untuk menunjang kinerja Perseroan, program pengembangan kompetensi ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, keahlian, dan pengembangan karir karyawan.

Tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 102 kali pelatihan yang diikuti oleh 383 peserta, baik yang diselenggarakan secara *in-house* untuk menunjang program pengembangan kompetensi, Perseroan juga telah melengkapi berbagai fasilitas, antara lain *Learning Center* dan pembelajaran dengan metode *e-learning*.

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka membangun budaya kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah. Tingkat *turnover* karyawan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 11,95%.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Bagi Perseroan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan sangatlah penting untuk menjaga stabilitas kinerja. Perseroan tetap berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan lingkungan kerja yang aman bagi pekerja, serta bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Perseroan berkomitmen untuk menaati peraturan yang berlaku, mengikuti rancangan dan standar operasi, serta turut memantau penerapan standar operasi tersebut dengan mengacu pada aspek-aspek keselamatan serta norma-norma lingkungan yang berlaku pada tiap tahap operasi yang dijalankan.

Equality and Equity of Rights

The Company always maintains work comfort for employees by creating equality, equal opportunities, and employee work comfort. The Company gives the same rights and opportunity to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as it meets specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, and religion. The recruitment process is carried out openly for the purpose of equity and openness.

The Company also provides equal opportunities to every employee who has been recruited to develop competencies and careers according to the needs of the Company.

Employee Welfare

The Company always complies with applicable laws and government regulations relating to compensation and benefits received by employees. The Company has complied with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Kota Tangerang Minimum Wage stipulated in the decision of the Governor of Banten every year.

Competency Development

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs that are carried out in accordance with the needs of the Company. In addition to supporting Company performance, this competency development program is carried out to increase employee productivity, skills, and career development.

In 2025, the Company organized 102 training programs with 383 participants. These were conducted in-house to support the competency development program, the Company is now equipped with a Learning Center and learning with e-learning methods.

Employee Turnover Rate

The Company strives to properly manage the employee turnover rate. One way is by reviewing the existing policies. In addition to financial issues, improvements are aimed to create work culture conducive environment for employees. A proper working environment tends to lower employee turnover. The employee turnover rate in 2025 was 11.95%.

Occupational Safety and Health (OSH)

For the Company, Occupational Safety and Health (OHS) is very important to maintain the stability of Company performance. The Company remains committed to providing a safe workplace and work environment for employees, free from work accidents and work-related diseases.

The Company is committed to complying with applicable regulations, following operational designs and standards, and monitoring the implementation of these with reference to safety aspects and prevailing environmental norms at each stage of operations.

Perseroan juga menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung peningkatan K3 secara terus-menerus untuk membangun lingkungan kerja yang sehat, aman, dan ramah lingkungan dengan menjadikan K3 sebagai tanggung jawab bersama.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan yang memiliki permasalahan terkait pekerjaan dapat melaporkannya kepada atasan secara berjenjang. Apabila pada saat pelaporan tersebut belum memperoleh penyelesaian, maka pegawai dapat meneruskannya ke Satuan Kerja Hubungan Industrial untuk dilakukan mediasi. Jika mediasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Hubungan Industrial masih belum menemukan titik terang, maka akan diteruskan ke Dinas Tenaga Kerja setempat. Selanjutnya apabila masih belum membuahkan hasil, masalah ini akan dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial yang mana hasil putusan dari pengadilan ini berkekuatan hukum dan wajib ditaati oleh masing-masing pihak.

The Company also provides adequate resources to support continuous improvement of K3 and to building a healthy, safe and environmentally friendly work environment by making K3 a shared responsibility.

Mechanism for Complaints of Labor Issues

Employees who have problems related to work can report it to the supervisor in stages. If at the time of reporting they have not obtained a settlement, then the employee can forward it to the Industrial Relations Work Unit for mediation. If mediation conducted by the Industrial Relations Work Unit still does not find a settlement, it will be forwarded to the local Labor Office. Furthermore, if it still does not have a settlement, the case will be taken to the Industrial Relations Court where the verdict of this court has the force of law and must be obeyed by each party.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN/ ATAU JASA

Corporate Social Responsibility for Products and/ or Services

Memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan merupakan komitmen Perseroan. Komitmen tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk terus menjaga kepuasan pelanggan sebagai upaya penguatan daya saing Perseroan.

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk. Perseroan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk agar sesuai dengan yang diinginkan konsumen, sesuai dengan ketentuan dalam kontrak pembelian.

Providing the best products and services to customers is Company's commitment. This commitment is one of the efforts made by the Company to maintain customer satisfaction as an effort to strengthen the Company's competitiveness.

The Company believes that customer satisfaction is key in the future development of its business. Therefore, the Company sees customer satisfaction as a fundamental part of its service. To maintain customer satisfaction, the Company coordinates various efforts to ensure that the quality of its products meets the consumers' expectations as stated in the purchase contract.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Corporate Social Responsibility for Consumers

Informasi Produk

Perseroan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk yang dipasarkannya. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan Perseroan melalui *website* Perseroan yang beralamat di www.asiaplast.co.id. Selain itu, Perseroan juga menyediakan tenaga khusus yang dapat memberikan penjelasan terkait produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

Product Information

The Company provides complete information regarding the products it markets. Customers can easily obtain information related to products marketed through the company website located in www.asiaplast.co.id. In addition, the Company also provides special personnel who can provide explanations related to products marketed by the Company.

Kepuasan dan Privasi Pelanggan

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk.

Customer Satisfaction and Privacy

The Company sees customer satisfaction as the key to developing the business in the future. Therefore, the Company places customer satisfaction as a fundamental form of service. To maintain customer satisfaction levels, one of the steps taken by the Company is to maintain product quality.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Tata Laksana Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dari hasil survei yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Perusahaan memperoleh hasil skor kepuasan sebesar 80,30%, terdapat penurunan sebesar 3,80% dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan terbesar terutama pada produk Flexible yang untuk sementara diproduksi di mesin produksi Rigid karena pada awal peralihan ditemukan banyak kendala kualitas sehingga berdampak pula pada ketepatan pengiriman.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Sebagai wujud komitmen kepada pelanggan, Perseroan memiliki kanal *Contact Us* pada situs resmi Perseroan yaitu www.asiaplast.co.id yang berfungsi sebagai media untuk menampung aspirasi bagi seluruh *stakeholder* Perseroan, tidak terkecuali pelanggan Perseroan.


In order to measure customer satisfaction levels, The Company has Customer Satisfaction Procedures and conducts Customer Satisfaction Surveys periodically. The survey report was created by the Marketing Unit, which was then reported to the relevant work unit. The results of this measurement are used as one of the evaluation materials for continuous improvement that ultimately to improve customer satisfaction.

From the results of the survey conducted throughout 2025, the Company received a satisfaction score of 80.30%, which is an decrease of 3,80% compared to 2024. The biggest decline was mainly in the Flexible product, which was temporarily produced on the Rigid production machine because at the beginning of the transition many quality issues were found, which also impacted delivery accuracy.

Customer Complaints Channel

As a form of commitment to customers, the Company has a Contact Us channel on the Company's official website, www.asiaplast.co.id which serves as a medium to accommodate aspirations for all Company's stakeholders, including Company's customers.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

General Overview

Industri plastik Indonesia tahun 2025 tumbuh pesat, ditandai lonjakan pertumbuhan sektor karet dan plastik sebesar 106% (YoY) pada Triwulan II-2025. Didorong oleh peningkatan konsumsi domestik dan kebutuhan kemasan, industri ini rata-rata tumbuh 6%-8,5% per tahun. Permintaan ini perlu didukung oleh transformasi teknologi dan bahan baku.

Industri plastik ini masih bergantung pada impor bahan baku untuk memenuhi kebutuhan produksi, dengan stok yang harus dipastikan tetap aman.

Dengan demikian, industri plastik di tahun 2025 mengalami dualisme antara pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan tantangan keberlanjutan lingkungan, yang mendorong percepatan *green strategy* (strategi hijau) oleh pelaku industri.

Persaingan dari barang-barang impor yang masuk ke Indonesia dalam jumlah yang besar dengan harga yang lebih murah dapat ikut mempengaruhi kinerja industri plastik dalam negeri.

Adanya konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah pada awal Maret 2026 terus membebani pertumbuhan dan mempengaruhi perekonomian dunia termasuk Indonesia di mana dampaknya menimbulkan ketidakpastian dengan proyeksi mengasumsikan gangguan sementara di pasar energi dan menyebabkan kenaikan harga pada berbagai barang pada tahun 2026.

Indonesia's plastics industry is projected to grow rapidly in 2025, marked by a 106% year-on-year (YoY) surge in the rubber and plastics sector in the second quarter of 2025. Driven by increased domestic consumption and packaging demand, this industry will grow at an average of 6%-8.5% per year. This demand will need to be supported by technological and raw material transformations.

The plastics industry remains reliant on imported raw materials to meet production needs, with stocks that must be maintained securely.

Thus, the plastics industry in 2025 will face a dualism between high economic growth and environmental sustainability challenges, prompting the acceleration of green strategies by industry players.

Competition from large volumes of imported goods entering Indonesia at lower prices could also impact the performance of the domestic plastics industry.

The ongoing conflict in the Middle East in early March 2026 continues to weigh on growth and impact the global economy, including Indonesia. Its impact has created uncertainty, with projections assuming temporary disruptions in energy markets and resulting price increases for various goods in 2026.

I. TINJAUAN OPERASIONAL

I. Operation Overview

Entitas induk Perseroan dari segmen plastik menjalankan produksinya pada tahun 2025. Adapun kapasitas terpasang dari segmen plastik sebanyak 35.000 MT.

Realisasi produksi selama tahun 2025 sebanyak 10.970 MT atau 31,34% karena adanya penurunan produksi akibat mesin *calendar Flexible Film & Sheet* yang terbakar pada tahun 2024.

Perseroan masih mempunyai peluang yang besar untuk meningkatkan penjualan karena masih ada tersedia kapasitas yang belum digunakan.

The Company's parent entity, the plastics segment, will commence production in 2025. The installed capacity of the plastics segment is 35,000 MT.

Actual production during 2025 will be 10,970 MT, or 31.34%, due to a decrease in production due to a fire at the Flexible Film & Sheet calender machine in 2024.

The Company still has significant opportunities to increase sales due to its available unused capacity.

II. KINERJA KEUANGAN

II. Financial Overview

Perbandingan Kinerja Keuangan Komprehensif tahun 2025 dan 2024 (disajikan dalam Rupiah)

Comparison of Comprehensive Financial Performance for 2025 and 2024 (presented in Rupiah)

Uraian	Description	2025	2024
Aset Lancar	Current Assets	209.603.656.629	211.735.232.721
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	261.031.387.404	252.872.141.274
Total Aset	Total Assets	470.635.044.033	464.607.373.995
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	52.232.386.545	51.722.852.799
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	68.003.550.071	69.320.985.905
Total Liabilitas	Total Liabilities	120.235.936.616	121.043.838.704
Ekuitas	Equity	350.399.107.417	343.563.535.291
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	470.635.044.033	464.607.373.995
Penjualan	Sales	300.472.069.089	399.693.178.434
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(264.887.697.576)	(330.825.967.765)
Laba Kotor	Gross Profit	35.584.371.513	68.867.210.669
Beban Usaha	Operating Expenses	(30.533.946.252)	(47.885.310.609)
Laba Usaha	Profit from Operation	5.050.425.261	20.981.900.060
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	5.630.491.270	16.957.238.704
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	1.205.080.856	251.671.168
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	6.835.572.126	17.208.909.872
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flow from Operating Activities	39.111.700.555	44.955.279.447
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flow from Investing Activities	(36.298.899.771)	(18.350.637.178)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from Financing Activities	(2.395.719.655)	(36.114.577.549)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	115.966.555.176	115.519.160.458

Dampak dari perubahan atas pos-pos pada laporan keuangan akan dijelaskan sebagai berikut:

The impact of changes to items in the financial statements will be described as follows:

Penjualan

Pendapatan PT Asiaplast Industries Tbk dan entitas anak tahun 2025 sebesar IDR 300,47 miliar, terdiri dari segmen plastik IDR 293,04 miliar dan elektronik sebesar IDR 7,43 miliar. Pendapatan Perseroan menurun sebesar IDR 99,22 miliar atau 24,82 % dibandingkan dengan tahun 2024.

Sales

PT Asiaplast Industries Tbk and its subsidiaries projected revenue of IDR 300.47 billion in 2025, comprising IDR 293.04 billion in the plastics segment and IDR 7.43 billion in electronics. The Company's revenue decreased by IDR 99.22 billion, or 24.82%, compared to 2024.

Tabel Perbandingan Penjualan Tahun 2025 dan 2024

Comparison Table of Sales for 2025 and 2024

Penjualan	2025	2024	Kenaikan/ Penurunan (IDR)	Persentase
Sales	(IDR)	(IDR)	Increase/ Decrease (IDR)	Percentage
Plastik	293.041.839.819	387.941.611.564	(94.899.771.745)	-24.46%
Plastic				
Elektronik	7.430.229.270	11.751.566.870	(4.321.337.600)	-36.77%
Electronic				
TOTAL	300.472.069.089	399.693.178.434	(99.221.109.345)	-24.82%

Tabel Penjualan per Kuartal Tahun 2025

Sales Table per Quarter in 2025

Penjualan Sales	Q1-2025 (IDR)	Q2-2025 (IDR)	Q3-2025 (IDR)	Q4-2025 (IDR)	Total (IDR)
Plastik Plastic	73.784.395.644	67.868.744.641	72.347.984.545	79.040.714.989	293.041.839.819
Elektronik Electronic	1.606.674.346	2.569.476.957	2.039.854.302	1.214.223.665	7.430.229.270
TOTAL	75.391.069.990	70.438.221.598	74.387.838.847	80.254.938.654	300.472.069.089

Tabel Penjualan per Kuartal Tahun 2024

Sales Table per Quarter in 2024

Penjualan Sales	Q1-2024 (IDR)	Q2-2024 (IDR)	Q3-2024 (IDR)	Q4-2024 (IDR)	Total (IDR)
Plastik Plastic	100.930.885.517	97.065.029.224	99.398.056.185	90.547.640.638	387.941.611.564
Elektronik Electronic	3.543.101.520	2.786.684.535	2.798.358.262	2.623.422.553	11.751.566.870
TOTAL	104.473.987.037	99.851.713.759	102.196.414.447	93.171.063.191	399.693.178.434

Penjualan menurun tahun 2025 pada entitas induk sebesar IDR 94,90 miliar atau setara dengan 24,46 % dari penjualan tahun 2024 karena beberapa faktor sebagai berikut:

- Adanya persaingan dari barang impor yang masuk ke Indonesia dalam jumlah yang besar dengan harga yang lebih murah.
- Mesin Flexible Sheet tidak dapat beroperasi karena telah terjadi kebakaran pada mesin tersebut pada tanggal 10 Oktober 2024.

Penjualan menurun tahun 2025 pada entitas anak sebesar IDR 4,32 miliar atau setara dengan 36,77%. Penurunan penjualan pada entitas anak disebabkan karena adanya perubahan kebijakan Manajemen untuk menurunkan aktivitas penjualan dengan memilih alternatif kerja sama atau rekanan dengan pihak ketiga dalam penjualan barang maupun jasa servis.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan 2025 menurun sebesar IDR 33,28 miliar atau setara dengan 48,33% dibandingkan dengan tahun 2024.

Sales decreased in 2025 at the parent entity by IDR 94.90 billion, equivalent to 24.46% of 2024 sales, due to several factors, as follows:

- Competition from imported goods entering Indonesia in large quantities at lower prices.
- The Flexible Sheet Machine was inoperable due to a fire on October 10, 2024.

Sales decreased in 2025 at the subsidiary by IDR 4.32 billion, equivalent to 36.77%. The decrease in sales at the subsidiary was due to a change in Management policy to reduce sales activity by opting for alternative collaborations or partnerships with third parties for the sale of goods and services.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 decreased by IDR 33.28 billion, equivalent to 48.33% compared to 2024.

Laba Kotor Gross Profit	2025 (IDR)	2024 (IDR)	Kenaikan/ Penurunan (IDR) Increase/ Decrease (IDR)	Persentase Percentage
TOTAL	35.584.371.513	68.867.210.669	(33.282.839.156)	-48.33%

Penurunan laba kotor disebabkan karena faktor sebagai berikut:

- Penurunan penjualan tahun 2025 pada segmen plastik sebesar IDR 94,90 miliar
- Penurunan penjualan tahun 2025 pada entitas anak sebesar IDR 4,32 miliar
- Penurunan laba kotor tahun 2025 pada segmen plastik sebesar IDR 31,40 miliar
- Penurunan laba kotor tahun 2025 pada entitas anak sebesar IDR 1,83 miliar

Beban Usaha

Beban penjualan tahun 2025 sebesar IDR 14,28 miliar dan pada tahun 2024 sebesar IDR 14,94 miliar. Beban penjualan menurun sebesar IDR 657,78 juta atau 4,40% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Penurunan biaya penjualan pada entitas induk sebesar IDR 67,99 juta
- Penurunan biaya penjualan pada entitas anak sebesar IDR 589,79 juta

Beban umum dan administrasi tahun 2025 sebesar IDR 27,56 miliar. Pada tahun 2024 sebesar IDR 31,93 miliar. Beban umum dan administrasi menurun sebesar IDR 4,37 miliar atau 13,70% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kenaikan biaya umum dan administrasi pada entitas induk sebesar IDR 1,89 miliar
- Penurunan biaya umum dan administrasi pada entitas anak sebesar IDR 6,26 miliar

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2025 menurun sebesar IDR 15,93 miliar atau menjadi IDR 5,05 miliar disebabkan karena penurunan laba usaha dari entitas induk sebesar IDR 20,19 miliar dan penurunan kerugian dari entitas anak sebesar IDR 4,26 miliar.

Beban Pajak

Beban pajak penghasilan menurun sebesar IDR 4,44 miliar atau menjadi sebesar IDR 1,35 miliar.

Laba Bersih

Dampak dari penjelasan di atas mengakibatkan laba bersih Perseroan menurun sebesar IDR 10,37 miliar dibandingkan dengan tahun 2024. Laba bersih perseroan tahun 2025 sebesar IDR 6,84 miliar. Laba per saham menurun sebesar IDR 8,31 (66,75%) dibandingkan dengan tahun 2024 sehingga laba per saham untuk tahun 2025 sebesar IDR 4,14.

Neraca

Aset lancar Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 2,13 miliar atau 1,01%. Penurunan aset lancar tersebut disebabkan adanya penurunan beberapa pos aset lancar dan kenaikan beberapa pos aset lancar.

Penurunan pos aset lancar dari piutang usaha sebesar IDR 6,53 miliar, piutang lain-lain sebesar IDR 25,99 juta, dan pajak dibayar dimuka sebesar IDR 9,21 juta.

Kenaikan pos aset lancar dari persediaan sebesar IDR 2,26 miliar, uang muka sebesar IDR 1,07 miliar, kas yang dibatasi penggunaannya sebesar IDR 559,81 juta, kas dan setara kas sebesar IDR 447,39 juta, biaya dibayar di muka sebesar IDR 56,40 juta, dan kenaikan aset keuangan lancar lainnya sebesar IDR 34,52 juta.

The decrease in gross profit was due to the following factors:

- *Decrease in sales in 2025 in the plastic segment by IDR 94.90 billion*
- *Decrease in sales in 2025 in subsidiaries by IDR 4.32 billion*
- *Decrease in gross profit in 2025 in the plastic segment by IDR 31.40 billion*
- *Decrease in gross profit in 2025 in subsidiaries by IDR 1.83 billion*

Operating Expenses

Sales expenses in 2025 were IDR 14.28 billion and in 2024 were IDR 14.94 billion. The decrease in sales expenses by IDR 657.78 million, or 4.40%, was due to the following factors:

- *Decrease in sales expenses at the parent entity by IDR 67.99 million*
- *Decrease in sales expenses at subsidiaries by IDR 589.79 million*

General and administrative expenses in 2025 were IDR 27.56 billion. In 2024, it amounted to IDR 31.93 billion. General and administrative expenses decreased by IDR 4.37 billion, or 13.70%, due to the following factors:

- *Increase in general and administrative expenses at the parent entity by IDR 1.89 billion*
- *Decrease in general and administrative expenses at subsidiaries by IDR 6.26 billion*

Operating Profit

Operating profit in 2025 decreased by IDR 15.93 billion, or IDR 5.05 billion, due to a decrease in operating profit from the parent entity by IDR 20.19 billion and a decrease in losses from subsidiaries by IDR 4.26 billion.

Tax Expense

Income tax expense decreased by IDR 4.44 billion, or IDR 1.35 billion.

Net Profit

The impact of the above resulted in a decrease in the Company's net profit of IDR 10.37 billion compared to 2024. The company's net profit in 2025 was IDR 6.84 billion. Earnings per share decreased by IDR 8.31 (66.75%) compared to 2024, resulting in earnings per share of IDR 4.14 for 2025.

Balance

The current assets of the Company and its subsidiaries decreased by IDR 2.13 billion, or 1.01%. The decrease in current assets was due to decreases in several current asset items and increases in several other current asset items.

The decrease in current assets was due to trade receivables of IDR 6.53 billion, other receivables of IDR 25.99 million, and prepaid taxes of IDR 9.21 million.

The increase in current assets was due to inventories of IDR 2.26 billion, advances of IDR 1.07 billion, restricted cash of IDR 559.81 million, cash and cash equivalents of IDR 447.39 million, prepaid expenses of IDR 56.40 million, and an increase in other current financial assets of IDR 34.52 million.

Aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR 7,36 miliar disebabkan karena adanya penambahan aset berupa bangunan, mesin, peralatan pabrik, dan kendaraan sebesar IDR 35,98 miliar yang dikurangi dengan pengurangan aset sebesar IDR 491,38 juta dan akumulasi penyusutan tahun berjalan sebesar IDR 28,66 miliar, kenaikan uang muka pembelian aset tetap sebesar IDR 531,68 juta.

Aset tidak lancar lainnya Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR 796,90 juta disebabkan karena adanya kenaikan dan penurunan beberapa pos aset tidak lancar lainnya. Kenaikan pos aset tidak lancar lainnya dari aset pajak tangguhan sebesar IDR 1,82 miliar, investasi dalam surat berharga IDR 322,88 juta, taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar IDR 88,67 juta. Untuk penurunan aset dari pos aset hak guna sebesar IDR 1,44 miliar.

Liabilitas lancar Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR 509,53 juta karena adanya kenaikan dan penurunan pos liabilitas lancar.

Kenaikan liabilitas lancar terdiri dari utang pajak sebesar IDR 2,36 miliar, kenaikan liabilitas kontrak sebesar IDR 1,33 miliar, kenaikan beban akrual sebesar IDR 72,62 juta, dan kenaikan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek sebesar IDR 22,69 juta.

Penurunan liabilitas lancar dari pos utang bank jangka pendek sebesar IDR 1,39 miliar, utang usaha pihak ketiga sebesar IDR 1,27 miliar, utang pembiayaan konsumen sebesar IDR 441,41 juta, dan utang lain-lain pihak ketiga sebesar IDR 159,19 juta.

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 1,32 miliar disebabkan penurunan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang sebesar IDR 1,32 miliar.

Arus Kas

Kas neto dari aktivitas operasi Perseroan konsolidasi dengan entitas anak sebesar IDR 39,11 miliar terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar IDR 351,11 miliar, pembayaran kepada pemasok sebesar IDR 257,67 miliar, pembayaran kepada karyawan sebesar IDR 46,09 miliar, pembayaran untuk beban usaha sebesar IDR 9,34 miliar, penerimaan pendapatan bunga sebesar IDR 3,60 miliar, pembayaran pajak penghasilan sebesar IDR 1,11 miliar, pembayaran bunga sebesar IDR 1,38 miliar, penerimaan untuk kegiatan usaha lainnya sebesar IDR 9,15 juta.

Kas neto dari aktivitas investasi Perseroan konsolidasi dengan entitas anak sebesar – IDR 36,30 miliar terdiri dari pembelian aset tetap sebesar IDR 36,52 miliar dan penerimaan dari hasil penjualan aset tetap sebesar IDR 218,92 juta.

Kas neto dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar – IDR 2,40 miliar terdiri dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar IDR 1,39 miliar, pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar IDR 441,41 juta, dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar IDR 559,81 juta.

Fixed assets and advances for the purchase of fixed assets of the Company and its subsidiaries increased by IDR 7.36 billion due to the addition of assets in the form of buildings, machinery, factory equipment, and vehicles amounting to IDR 35.98 billion, reduced by asset reductions of IDR 491.38 million and accumulated depreciation for the year of IDR 28.66 billion, and an increase in advances for the purchase of fixed assets of IDR 531.68 million.

Other non-current assets of the Company and its subsidiaries increased by IDR 796.90 million due to increases and decreases in several other non-current asset items. The increase in other non-current assets was due to deferred tax assets of IDR 1.82 billion, investments in marketable securities of IDR 322.88 million, and estimated income tax receivables of IDR 88.67 million. The decrease in assets was due to right-of-use assets of IDR 1.44 billion.

Current liabilities of the Company and its subsidiaries increased by IDR 509.53 million due to increases and decreases in current liabilities.

The increase in current liabilities consisted of IDR 2.36 billion in taxes payable, IDR 1.33 billion in contract liabilities, IDR 72.62 million in accrued expenses, and IDR 22.69 million in short-term employee benefits liabilities.

The decrease in current liabilities stemmed from IDR 1.39 billion in short-term bank loans, IDR 1.27 billion in third-party trade payables, IDR 441.41 million in consumer financing payables, and IDR 159.19 million in other third-party payables.

The Company and its subsidiaries' long-term liabilities decreased by IDR 1.32 billion due to a decrease in long-term employee benefits liabilities of IDR 1.32 billion.

Cash Flow

Net cash from operating activities of the Company, consolidated with subsidiaries, amounted to IDR 39.11 billion, consisting of receipts from customers of IDR 351.11 billion, payments to suppliers of IDR 257.67 billion, payments to employees of IDR 46.09 billion, payments for operating expenses of IDR 9.34 billion, receipts of interest income of IDR 3.60 billion, payments of income tax of IDR 1.11 billion, payments of interest of IDR 1.38 billion, and receipts from other business activities of IDR 9.15 million.

Net cash from investing activities of the Company, consolidated with subsidiaries, amounted to IDR 36.30 billion, consisting of purchases of fixed assets of IDR 36.52 billion and proceeds from the sale of fixed assets of IDR 218.92 million.

The Company's net cash from financing activities amounted to - IDR 2.40 billion, consisting of short-term bank loan payments of IDR 1.39 billion, consumer financing loan payments of IDR 441.41 million, and restricted cash placements of IDR 559.81 million.

III. KEMAMPUAN PERSEROAN MEMBAYAR HUTANG

III. The Company's Ability to Pay Debt

Perseroan dapat memenuhi kewajibannya membayar utang sesuai dengan tanggal jatuh tempo baik kepada pihak Bank maupun pihak pemasok selama tahun 2025.

Adapun perhitungan untuk rasio *leverage* Perseroan pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Aset : 0,26
2. Rasio Utang terhadap Ekuitas : 0,34
3. Rasio Utang terhadap Modal : 0,26
4. Rasio Utang terhadap Laba Kotor : 3,38

Dari hasil perhitungan rasio di atas menggambarkan Perseroan dapat memenuhi kewajibannya dengan baik.

The company can fulfill its obligations to pay debts according to the maturity date to both the Bank and suppliers during 2025.

The calculation for the Company's leverage ratio in 2025 is as follows:

1. *Debt to Assets Ratio : 0.26*
2. *Debt to Equity Ratio : 0.34*
3. *Debt to Capital Ratio : 0.26*
4. *Debt to Gross Profit Ratio : 3.38*

From the results of the ratio calculation above, it shows that the Company can fulfill its obligations properly.

IV. KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

IV. Collectibility of the Company's Receivables

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemberian kredit kepada pelanggan untuk mencegah adanya piutang yang tak tertagih. Kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan menggunakan rasio perputaran piutang (*receivable turnover ratio*).

Untuk tahun 2025, rasio perputaran piutang adalah 7,90 kali. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat perputaran piutang Perseroan adalah 7,90 dari penjualan. Dari rasio perputaran piutang 7,90 kali tersebut jika dikonversi ke dalam hari menjadi 46 hari.

Perseroan memberikan perhatian yang lebih untuk kolektibilitas piutang dari pelanggan dalam rangka melindungi salah satu dari aset lancar yang dimiliki dan untuk kelancaran usaha Perseroan.

The Company has a policy regarding extending credit to customers to prevent uncollectible receivables. The Company's receivables collectibility can be measured using the receivables turnover ratio.

For 2025, the receivables turnover ratio was 7.90 times. This means the Company's receivables turnover rate is 7.90 times the average sales volume. The receivables turnover ratio of 7.90 times, when converted to days, equals 46 days.

The Company places increased emphasis on the collectibility of its receivables from customers to protect one of its current assets and ensure the smooth running of its business.

V. STRUKTUR MODAL

V. Capital Structure

Manajemen Perseroan menggunakan sumber dana dari internal dan eksternal Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Sumber dana dari eksternal yaitu menggunakan fasilitas modal kerja yang diberikan oleh bank dan utang jangka pendek yang diberikan oleh pihak ketiga dalam hal ini pemasok baik bahan baku maupun bahan penolong.

The Company's management utilizes both internal and external funding sources to conduct its business activities.

External funding sources include working capital facilities provided by banks and short-term loans provided by third parties, namely suppliers of raw materials and auxiliary materials.

VI. INVESTASI BARANG MODAL

VI. Capital Goods Investment

Perseroan melakukan pembelanjaan investasi barang modal berupa mesin dan peralatan yang menunjang proses produksi pada tahun 2025. Tujuan investasi barang modal ini untuk mendapatkan tambahan penghasilan melalui diversifikasi produk. Realisasi nilai investasi barang modal berupa mesin dan peralatan yang diperlukan sebesar IDR 32,49 miliar selama tahun 2025.

The Company will invest in capital goods in the form of machinery and equipment to support the production process in 2025. The purpose of this capital goods investment is to generate additional income through product diversification. The realized value of capital goods investment in the form of machinery and equipment required is IDR 32.49 billion during 2025.

VII. TARGET DAN REALISASI TARGET AWAL TAHUN 2025

VII. Target and Realization of Early Targets in 2025

Pada tahun 2025 Perseroan menentukan target penjualan sebesar IDR 381,37 miliar. Target penjualan dari segmen plastik sebesar IDR 357,37 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 24,00 miliar.

The Company has set a sales target of IDR 381.37 billion for 2025. The plastics segment is targeted to generate IDR 357.37 billion and the electronics segment to generate IDR 24.00 billion.

Target laba operasi dari segmen plastik sebesar IDR 28,83 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 1,68 miliar.

The operating profit target for the plastics segment is IDR 28.83 billion and the electronics segment to generate IDR 1.68 billion.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison Table of Targets and Realization for 2025

Uraian	Description	Target 2025 (IDR) Targets 2025 (IDR)	Realisasi 2025 (IDR) Realization 2025 (IDR)	Target vs Realisasi 2025 Targets vs Realization 2025
Penjualan/ Sales				
– Plastik	– Plastic	357.376.222.500	293.041.839.819	82,00%
– Elektronik	– Electronic	24.000.000.000	7.430.229.270	30,96%
Total Penjualan	Total Sales	381.376.222.500	300.472.069.089	78,79%
Laba (Rugi) Operasi/ Operating Profit (Loss)				
– Plastik	– Plastic	28.831.828.694	7.405.074.084	25,68%
– Elektronik	– Electronic	1.675.027.598	(2.294.967.721)	– 137,01%
Total Laba Operasi	Total Operating Profit	30.506.856.292	5.110.106.363	16,75%

VIII. TARGET TAHUN 2026

VIII. Target in 2026

Pada tahun 2026, Perseroan menentukan target penjualan dan laba operasi meskipun di tengah kondisi ekonomi yang belum pasti karena pengaruh dari perekonomian global maupun dalam negeri.

In 2026, the Company set sales and operating profit targets, despite uncertain economic conditions due to the impact of both the global and domestic economies.

Target penjualan Perseroan pada tahun 2026 yang ditentukan sebesar IDR 520,94 miliar terdiri dari segmen plastik sebesar IDR 496,94 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 24,00 miliar.

The Company's 2026 sales target is IDR 520.94 billion, consisting of IDR 496.94 billion in the plastics segment and IDR 24.00 billion in the electronics segment.

Target laba operasi pada tahun 2026 sebesar IDR 34,68 miliar terdiri dari segmen plastik sebesar IDR 33,01 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 1,68 miliar.

The 2026 operating profit target is IDR 34.68 billion, consisting of IDR 33.01 billion in the plastics segment and IDR 1.68 billion in the electronics segment.

Target Penjualan dan Laba Operasi Tahun 2026

Sales and Operating Profit Target for 2026

Target 2026 Targets 2026	Plastik (IDR) Plastics (IDR)	Elektronik (IDR) Electronics (IDR)	Total (IDR) Total (IDR)
Penjualan Sales	496.944.966.125	24.000.000.000	520.944.966.125
Laba Operasi Operating Profit	33.009.260.989	1.675.027.598	34.684.288.587

Target tersebut yang akan menjadi acuan atau pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

This target will become a reference or guideline for the Company in carrying out its business activities.

IX. ASPEK PEMASARAN

IX. Marketing Aspects

Dalam rangka mencapai target pada tahun 2026, Perseroan menggunakan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

- a. Melakukan diversifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- b. Menambah kerja sama dengan *customer* baru.
- c. Menetapkan harga jual yang dapat menutup seluruh biaya yang ada.
- d. Menargetkan penjualan pada industri-industri yang masih menguntungkan.
- e. Pada segmen elektronik, Perseroan akan bekerja sama dengan perusahaan lain untuk mengoptimalkan penjualan dalam bentuk unit, maupun pelayanan perbaikan dan pencucian AC.

Pangsa pasar untuk penjualan segmen plastik masih besar karena produk yang dihasilkan dari segmen plastik digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai jenis sektor usaha baik industri besar, menengah, maupun kecil.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tahun 2026 akan lebih baik dari tahun 2025 jika tidak ada pengaruh dari faktor global yakni perang yang terjadi di Timur Tengah.

In order to achieve the target in 2026, the Company uses several marketing strategies as follows:

- a. Diversify products to expand market networks both domestically and abroad.*
- b. Increase collaboration with new customers.*
- c. Set a selling price that can cover all costs.*
- d. Targeting sales in industries that are still profitable.*
- e. In the electronics segment, the Company will collaborate with other companies to optimize sales in the form of units, as well as AC repair and cleaning services.*

The market share for sales of the plastics segment is still large because the products produced from the plastics segment are used by companies engaged in various types of business sectors, both large, medium and small industries.

The Company's management believes that 2026 will be better than 2025 if there is no influence from global factors, namely the war that occurred in the Middle East.

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

X. Divident Policy

Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan.

Perseroan mempertimbangkan beberapa hal seperti kebutuhan modal kerja, belanja modal, prospek usaha Perseroan, rencana investasi di masa yang akan datang, dan kondisi keuangan Perseroan maka Perseroan mengambil kebijakan terkait pembayaran dividen kepada pemegang saham, yakni jika Perseroan akan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham maka akan diumumkan pada saat RUPS Tahunan.

Keputusan mengenai pembagian dividen atas laba tahun buku 2025 kepada pemegang saham akan dilakukan pada saat RUPS Tahunan 2026.

Perseroan telah melakukan pembagian deviden atas laba tahun buku 2023 sebesar IDR 7.494.692.700 pada tahun buku 2024. Atas transaksi pembagian dividen tersebut telah dicatat dan dibukukan dalam laporan keuangan Perseroan yang dilampirkan dalam laporan tahunan tahun tersebut.

Perseroan tidak melakukan pembagian deviden atas laba tahun buku 2022 karena Perseroan lebih memilih menahan laba sebagai dana cadangan yang dapat digunakan untuk perluasan usaha dengan harapan dapat menghasilkan tambahan laba di waktu mendatang.

In accordance with applicable Indonesian laws and regulations, decisions regarding dividend distribution are made through shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM").

The Company considers several factors, such as working capital requirements, capital expenditures, business prospects, future investment plans, and the Company's financial condition, and therefore adopts a policy regarding dividend payments to shareholders. If the Company intends to pay dividends to shareholders, they will be announced at the Annual GMS.

The decision regarding the distribution of dividends from the 2025 fiscal year's profits to shareholders will be made at the 2026 Annual GMS.

The Company distributed dividends on 2023 profits amounting to IDR 7,494,692,700 in 2024. The dividend distribution transaction has been recorded and accounted for in the Company's financial statements, which are attached to the annual report for that year.

The Company does not distribute dividends on the profits for the year 2022 because it prefers to retain profits as reserve funds that can be used for business expansion in the hope of generating additional profits in the future.

XI. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

XI. Accounting Policy Changes

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- **Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” – Kekurangan Ketertukaran**
Amendemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.
- **PSAK 117 “Kontrak Asuransi”**
PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko, dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.
- **Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”**
Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.
- **Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam**
Amendemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

In the current year, the Group has implemented a number of amendments and annual adjustments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2025, namely:

The adoption of the following revised standards, effective January 1, 2025, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported for the current or prior years.

- **Amendments to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” – Lack of Convertibility**
The amendments to PSAK 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,” clarify the provisions regarding the conditions under which a currency is not convertible, as well as the disclosure requirements.
- **PSAK 117 “Insurance Contracts”**
PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to financial statement presentation, the application of risk mitigation options, and several modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from insurance businesses and income from investment activities.

The adoption of the following revised standards, effective January 1, 2026, will not result in substantial changes to the Group's accounting policies and will not have a material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.
- **Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 “Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”**
These amendments to PSAK 109 add and clarify provisions in PSAK 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for ESG-linked financial assets, non-recourse financial assets, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also modify the provisions in PSAK 107 regarding disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.
- **Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 regarding Contracts Referring to Natural-Dependent Electricity**
These amendments modify the 'own use' and hedge accounting requirements in PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. These provisions apply only to contracts involving variability in electricity generation caused by uncontrollable natural conditions, such as weather. These contracts are known as 'natural-dependent electricity contracts'.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- **PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”**

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan Manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- 1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - (a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
 - (b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

The following new standards are effective from January 1, 2027. Retrospective application is required, so comparative information for the financial year ending December 31, 2026, will be restated in accordance with these standards.

- **PSAK 118 “Presentation and Disclosures in Financial Statements”**

PSAK 118 replaces PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing the way entities report “operating profit or loss.” This PSAK establishes a clear structure for the income statement by grouping items into operating, investing, financing, income taxes, and discontinued operations categories. This standard requires certain disclosures, including Management-Defined Performance Measures (MPMs), which enable investors to understand Management’s view of the company’s financial performance and how those measures compare to the measures defined in PSAK 118.

Although PSAK 118 does not affect the recognition or measurement of items in the financial statements, its impact on presentation and disclosure is expected to be significant, particularly with regard to the reporting of financial performance and the provision of MPMs in the financial statements.

Management is currently assessing in detail the implications of the adoption of this new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the initial assessment, the following potential impacts have been identified:

- 1) *While the adoption of PSAK 118 will not impact the Group’s net income, the Group expects that the grouping of income and expense items in the income statement into new categories will impact the calculation and reporting of operating income. From the Group’s assessment of the impact, the following items may potentially impact operating income:*
 - (a) *Exchange differences currently combined under ‘other income and other gains/ (losses) – net’ in operating income may need to be separated, with some exchange gains or losses presented below operating income.*
 - (b) *PSAK 118 has specific requirements regarding the category in which gains or losses on derivatives are recognized—namely, the same category as the income and expenses affected by the risks managed by the derivatives. While the Group currently recognizes some gains or losses in operating income and others in finance costs, there may be changes to where those gains or losses are recognized, and the Group is currently evaluating the need for such changes.*

- 2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.
- 3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/ disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - (a) UKTM;
 - (b) Rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - (c) Untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

- 2) *The items presented in the main financial statements may change due to the application of the concept of a 'useful structured summary' and the enhanced principles of aggregation and disaggregation. In addition, because goodwill will be presented separately in the statement of financial position, the Group will separate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.*
- 3) *The Group does not expect any significant changes in the information currently disclosed in the notes, as the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which such information is grouped may change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*
 - (a) MPMs;*
 - (b) Details of expense types for items presented by function within the operating category of the income statement – this detail is only required for certain types of expenses; and*
 - (c) For the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each item in the income statement between the figures restated based on the application of PSAK 118 and the figures previously presented under PSAK 201.*

From a cash flow statement perspective, there will be a change in the presentation of interest received and interest paid. Interest paid will be presented as financing cash flow and interest received will be presented as investing cash flow, a change from the current presentation as part of operating cash flow.

XII. RASIO KEUANGAN

XII. Financial Ratios

Rasio keuangan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The financial ratios of PT Asiaplast Industries Tbk in 2025 compared to 2024 and 2023 can be seen in the following table:

Perbandingan Rasio Keuangan Tahun 2025 dengan Tahun 2024 dan 2023

Comparison of Financial Ratios in 2025 with 2024 and 2023

Rasio Keuangan	Financial Ratio	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	Return of Assets (%)	1,45	3,70	11,19
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	Return of Equity (%)	1,95	5,01	16,44
Rasio Lancar	Current Ratio	4,01	4,09	2,55
Rasio Utang terhadap Aset	Debt to Assets Ratio	0,26	0,26	0,32
Rasio Utang terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	0,34	0,35	0,47
Rasio Utang terhadap Modal	Debt to Capital Ratio	0,26	0,26	0,32
Rasio Utang terhadap Laba Kotor	Debt to EBITDA Ratio	3,38	1,76	1,34
Rasio Perputaran Total Aktiva	Total Assets Turnover Ratio	64,26	83,70	97,83
Margin Laba Bruto (%)	Gross Profit Margin (%)	11,84	17,23	24,88
Margin Laba Bersih (%)	Net Profit Margin (%)	2,27	4,31	11,70
Perputaran Piutang Usaha	Accounts Receivable Turnover	7,90	8,64	8,59
Periode Penagihan Rata-Rata (hari)	Average Collection Period (in days)	46	42	42

42

295

5,000
21,500
54,144

80,644

\$1,332,750



5,000
21,500
54,144
80,644
\$1,332,75

Bala

Assets

Current AS
Ca
A

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate ID/Ref. number
ISO 9001 - 19433532 - ISO 14001 - 10288754

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 /
PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK AND ITS SUBSIDIARY
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama/Name	:	Wilson Agung Pranoto
Alamat kantor/Office address	:	Jl. KH.EZ. Muttaqien No. 94 RT 004/RW 002 Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kota Tangerang, Banten
Alamat rumah/Residential address	:	Jalan Madiun No. 20 RT.002/RW.004 Kec. Menteng, Jakarta Pusat
Telepon/Telephone	:	021 - 5901465
Jabatan/Title	:	Direktur Utama/President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk and Its Subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk and Its Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk and Its Subsidiary do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asiaplast Industries Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. <i>I am responsible for the internal control system of PT Asiaplast Industries Tbk and Its Subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Tangerang, 26 Maret 2026/26 March 2026

Direktur Utama / President Director



Wilson Agung Pranoto

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 5	<i>Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Ekshibit A

Exhibit A

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	115.966.555.176	115.519.160.458	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f, 5	2.731.827.600	2.172.015.936	Restricted cash
Piutang usaha -				Trade receivables -
pihak ketiga - neto	6	34.751.495.351	41.282.534.484	third parties - net
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga - neto		62.940	26.061.893	third parties - net
Persediaan - neto	2h, 7	54.272.112.890	52.008.202.340	Inventories - net
Uang muka	8	1.588.485.671	515.851.873	Advances payments
Biaya dibayar di muka	9	252.205.360	195.804.242	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	6.219.822	15.425.361	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya		34.691.819	176.134	Other current financial assets
Jumlah Aset Lancar		<u>209.603.656.629</u>	<u>211.735.232.721</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam surat berharga	2s, 10	9.582.829.500	9.259.948.000	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	11	8.249.700.000	7.718.020.938	Advance for purchase of fixed asset
Aset tetap - neto	2i, 12	226.511.967.110	219.681.304.253	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2j, 13	6.016.106.556	7.459.972.130	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o, 18i	5.153.628.401	5.064.956.492	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2o, 18g	5.310.812.937	3.481.596.561	Deferred tax assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14	206.342.900	206.342.900	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>261.031.387.404</u>	<u>252.872.141.274</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>470.635.044.033</u>	<u>464.607.373.995</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	15	21.029.235.757	22.423.729.680	Bank loans
Utang usaha				Trade payables -
pihak ketiga	16	19.577.940.941	20.852.853.222	third parties
Utang lain-lain				Other payables -
pihak ketiga - neto	17	1.404.208.712	1.563.402.005	third parties - net
Utang pajak	2o, 18b	4.409.615.463	2.053.675.471	Taxes payable
Beban akrual	19	3.402.865.072	3.330.248.856	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2m	2.133.477.986	805.179.681	Contract liability
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	2p, 31	275.042.614	252.349.816	benefits liability
Utang pembiayaan konsumen		-	441.414.068	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		52.232.386.545	51.722.852.799	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	2g, 33	41.150.000.000	41.150.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Long-term employee
jangka panjang	2p, 31	26.853.550.071	28.170.985.905	benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		68.003.550.071	69.320.985.905	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		120.235.936.616	121.043.838.704	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENTS ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 lembar saham				Share capital - par value Rp 100 per share 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 1,362,671,400 shares
	20	136.267.140.000	136.267.140.000	
Tambahan modal disetor - neto	22	(8.407.840.449)	(8.407.840.449)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya		12.750.270.426	12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	4.500.000.000	4.400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		198.330.004.998	192.794.839.840	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		7.087.491.751	5.882.413.999	Other comprehensive income
SUB-TOTAL		350.527.066.726	343.686.823.816	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI		(127.959.309)	(123.288.525)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		350.399.107.417	343.563.535.291	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		470.635.044.033	464.607.373.995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 26 Maret 2026 / 26 March 2026

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Wilson Agung Pranoto

Presiden Direktur/President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2m, 24	300.472.069.089	399.693.178.434	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 25	(264.887.697.576)	(330.825.967.765)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>35.584.371.513</u>	<u>68.867.210.669</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m, 26	(14.278.950.848)	(14.936.731.567)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 27	(27.559.458.999)	(31.933.725.471)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2m, 28	11.913.792.709	3.581.923.990	Other income
Beban lainnya	2m, 29	(609.329.114)	(4.596.777.561)	Other expenses
LABA USAHA		<u>5.050.425.261</u>	<u>20.981.900.060</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		3.600.117.369	3.738.580.596	Finance income
Beban keuangan	2m, 30	(1.668.425.400)	(1.966.364.223)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>6.982.117.230</u>	<u>22.754.116.433</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	2o, 18c	(1.351.625.960)	(5.796.877.729)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		<u>5.630.491.270</u>	<u>16.957.238.704</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	2p, 18g, 31	882.199.356	321.961.968	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	2s, 10	<u>322.881.500</u>	(70.290.800)	Unrealized gain (loss) from investment in marketable securities
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>1.205.080.856</u>	<u>251.671.168</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>6.835.572.126</u></u>	<u><u>17.208.909.872</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		5.635.165.158	16.970.253.071	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(4.673.888)	(13.014.367)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>5.630.491.270</u>	<u>16.957.238.704</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		6.840.242.910	17.221.797.179	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(4.670.784)	(12.887.307)	Non-controlling interests
Jumlah		<u>6.835.572.126</u>	<u>17.208.909.872</u>	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r, 32	<u>4,14</u>	<u>12,45</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 26 Maret 2026 / 26 March 2026

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Wilson Agung Pranoto

Presiden Direktur/President Director

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo 31 Desember 2023	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	Balance as of 31 December 2023
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	100.000.000 (100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	16.970.253.071	-	16.970.253.071 (13.014.367)	16.957.238.704	Income for the year
Dividen	21	-	-	-	-	(7.494.692.700)	-	(7.494.692.700)	-	(7.494.692.700)	Dividend
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	10	-	-	-	-	-	(70.290.800)	(70.290.800)	-	(70.290.800)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	18g, 31	-	-	-	-	-	321.834.908	321.834.908	127.060	321.961.968	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo 31 Desember 2024		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.400.000.000	192.794.839.840	5.882.413.999	343.686.823.816	(123.288.525)	343.563.535.291	Balance as of 31 December 2024
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	100.000.000 (100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	5.635.165.158	-	5.635.165.158 (4.673.888)	5.630.491.270	Income for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	10	-	-	-	-	-	322.881.500	322.881.500	-	322.881.500	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	18g, 31	-	-	-	-	-	882.196.252	882.196.252	3.104	882.199.356	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo 31 Desember 2025		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.500.000.000	198.330.004.998	7.087.491.751	350.527.066.726	(127.959.309)	350.399.107.417	Balance as of 31 December 2025

Catatan 20/
Note 20

Catatan 22/
Note 22

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		351.110.835.346	460.671.879.223	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(257.673.547.566)	(340.451.847.191)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(46.093.247.483)	(50.041.217.245)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha		(9.343.008.361)	(7.406.295.737)	Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		38.001.031.936	62.772.519.050	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga		3.600.117.369	3.738.580.596	Interest income
Pajak penghasilan		(1.119.706.945)	(17.344.570.129)	Income tax
Beban bunga		(1.378.889.769)	(1.613.909.099)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya		9.147.964	(2.597.340.971)	Other operating activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		39.111.700.555	44.955.279.447	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	2i, 12	218.918.919	887.779.657	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	2i, 11, 12	(36.517.818.690)	(19.238.416.835)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(36.298.899.771)	(18.350.637.178)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Net proceeds from (net payments for):
Utang bank jangka pendek		(1.394.493.923)	(25.430.551.866)	Short-term bank loans
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	5	(559.811.664)	(1.990.495.936)	Placement of restricted cash
Utang pembiayaan konsumen		(441.414.068)	(1.198.837.047)	Consumer financing payables
Pembayaran dividen	21	-	(7.494.692.700)	Dividend payment
Kas neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2.395.719.655)	(36.114.577.549)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		417.081.129	(9.509.935.280)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		30.313.589	(200.572.399)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	115.519.160.458	125.229.668.137	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	115.966.555.176	115.519.160.458	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0040799.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 23 Juni 2025 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0139148.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi industri plastik. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan mencakup industri barang dari plastik untuk bangunan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari plastik (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, serta industri barang plastik lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maco Amangraha.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's establishment

PT Asiaplast Industries Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated 5 August 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated 30 September 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 28 September 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is based on Deed No. 11 dated 23 June 2025, made before Bastn Harijanto S.H., M.Kn., notary in Tangerang, concerning the changes of Article 3 of the Company's Article of Association. This change was notified to the Ministry of Labor and Human Resources based on Receipt of Notification for the Amendment of Articles of Association No. AHU-0040799.AH.01.02.Tahun 2025 dated 23 June 2025 and was registered under Company Registration No. AHU-0139148.AH.01.11.Tahun 2025, dated 23 June 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities includes the plastic manufacturing industry. The Company's supporting business activities include the manufacture of plastic products for building materials, plastic products for packaging, household equipment and appliances made of plastic (excluding furniture), technical and industrial plastic goods and equipment, as well as other plastic products not elsewhere classified.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Maco Amangraha.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

b. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries name</i>	Kegiatan utama/ <i>Main activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun mulai operasi/ <i>Years of commencing operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
				2025	2024	2025	2024
PT Tiga Berlian Electric (“TBE”)	Usaha jasa barang-barang elektronik/ <i>Electronic business</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	2004	99,80%	99,80%	22.537.137.446	26.591.775.356

PT Tiga Berlian Electric (“TBE”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp 50.270.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Company's establishment (Continued)

On 31 March 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp 500 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange (“BEI”) (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp 600 per share. On 1 May 2000, the Company has registered 260,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

On 15 August 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective 16 August 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp 500 per share into Rp 100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On 24 May 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp 100 per share at an initial offering price of Rp 250 per share. On 8 June 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated 26 May 2010.

b. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in total assets of the subsidiary is as follows:

PT Tiga Berlian Electric (“TBE”)

Based on Notarial Deed No. 2 dated 5 December 2017, made before Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company acquired 99.80% share ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp 50,270,000,000.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
Komisaris : Rofie Soeandy
Komisaris Independen : Susanto Tjioe

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Dewan Direksi

Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto
Direktur : Albert Sugianto
Direktur : Ali Pranata, IR
Direktur : Gimán

Boards of Directors

President Director
Directors
Directors
Directors

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua : Susanto Tjioe
Anggota : Agustinus Virdian
Anggota : Agnes Tjiandra

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The formation of the audit committee is in accordance with OJK rule No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 158 dan 176 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 158 and 176 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

d. Completion of Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2026.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 26 March 2026.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- **Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran**

Amandemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- **Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability**

Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)

b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(Continued)

• PSAK 117 “Kontrak Asuransi”

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

• PSAK 117 “Insurance Contracts”

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

• Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107
“Pengungkapan tentang Klasifikasi dan
Pengukuran Instrumen Keuangan”

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

• Amendment of PSAK 109 and PSAK 107
“Classification and Measurement of Financial
Instruments”

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(Continued)

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)

b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(Continued)

• PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan” (Lanjutan)

• PSAK 118 “Presentation and Disclosure in
Financial Statements” (Continued)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi
pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam
laporan keuangan, dampaknya terhadap
penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan
sangat luas, terutama yang berkaitan dengan
laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM
dalam laporan keuangan.

Even though PSAK 118 will not impact the
recognition or measurement of items in the
financial statements, its impacts on
presentation and disclosure are expected to be
pervasive, in particular those related to the
statement of financial performance and
providing MPM within the financial statements.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci
implikasi penerapan standar baru ini pada
laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari
penilaian awal, secara garis besar, dampak
potensial berikut telah diidentifikasi:

Management is currently assessing the detailed
implications of applying the new standard on
the Group’s consolidated financial statements.
From the high-level preliminary assessment
performed, the following potential impacts
have been identified:

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan
berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup
mengharapkan pengelompokan pos
pendapatan dan beban dalam laporan laba
rugi ke dalam kategori baru akan
memengaruhi cara perhitungan dan
pelaporan laba operasi. Dari penilaian
dampak garis besar yang dilakukan Grup,
pos-pos berikut mungkin berpotensi
memengaruhi laba operasi:

1) Although the adoption of PSAK 118 will have
no impact on the Group’s net profit, the
Group expects that Grouping items of
income and expenses in the statement of
profit or loss into the new categories will
impact how operating profit is calculated
and reported. From the high-level impact
assessment that the Group has performed,
the following items might potentially impact
operating profit:

(a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini
digabungkan dalam pos ‘pendapatan
lain dan keuntungan/ (kerugian) lain -
neto’ dalam laba operasi mungkin perlu
dipisahkan, dengan beberapa
keuntungan atau kerugian dari nilai
tukar disajikan di bawah laba operasi.

(a) Foreign exchange differences currently
aggregated in the line item ‘other
income and other gains/(losses) - net’
in operating profit might need to be
disaggregated, with some foreign
exchange gains or losses presented
below operating profit.

(b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus
mengenai kategori di mana keuntungan
atau kerugian derivatif diakui - yaitu
kategori yang sama dengan pendapatan
dan beban yang dipengaruhi oleh risiko
yang dikelola oleh derivatif tersebut.
Meskipun Grup saat ini mengakui
beberapa keuntungan atau kerugian
dalam laba operasi dan lainnya dalam
biaya keuangan, mungkin akan terjadi
perubahan mengenai tempat di mana
keuntungan atau kerugian tersebut
diakui, dan Grup saat ini sedang
mengevaluasi kebutuhan untuk
melakukan perubahan.

(b) PSAK 118 has specific requirements on
the category in which derivative gains
or losses are recognised - which is the
same category as the income and
expenses affected by the risk that the
derivative is used to manage. Although
the Group currently recognises some
gains or losses in operating profit and
others in finance costs, there might be
a change to where these gains or losses
are recognised, and the Group is
currently evaluating the need for
change.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)

• PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan” (Lanjutan)

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- (a) UKTM;
- (b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- (c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(Continued)

• PSAK 118 “Presentation and Disclosure in
Financial Statements” (Continued)

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- (a) MPM;
- (b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- (c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and,*
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or*
- ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya, dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 338 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

e. Business Combinations (Continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or restricted for use.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

Cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

g. Transactions with Related Parties

The company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, dan bahan pembantu, dan suku cadang dan lain lain: biaya pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan dan inventaris pabrik	5	<i>Furniture, fixtures and warehouse equipment</i>
Perabotan dan inventaris kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset ini ditinjau kembali atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Inventories (Continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i. Raw materials and indirect materials, and spare parts and others: purchased cost
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for obsolescence and declines in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises of its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

i. Fixed Assets (Continued)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Neto" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets - Net" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecasts calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Untuk aset, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

For assets, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the assets or CGU's recoverable amount is estimated

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan
Pengakuan Beban (Lanjutan)**

**m. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (Continued)**

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan PPN. Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates, and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Pengakuan Beban

Recognition of Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan
Pengakuan Beban (Lanjutan)

m. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (Continued)

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	19.753	16.851	Euro (EUR)
Chinese Yuan (CNY)	2.400	2.214	Chinese Yuan (CNY)

o. Perpajakan

o. Taxation

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Current Tax (Continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tanggahan (Lanjutan)

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tanggahan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tanggahan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tanggahan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tanggahan. Aset pajak tanggahan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tanggahan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tanggahan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Perpajakan (Lanjutan)

o. Taxation (Continued)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Final

Final Tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 (“UU Cipta Kerja”, (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “Projected Unit Credit”.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun “Beban Pokok Penjualan” dan “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Employee Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the “Cipta Kerja Law”, (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the “Projected Unit Credit” method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under “Cost of Goods Sold” and “General and Administrative Expenses” as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

q. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

s. Financial Instruments (Continued)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and Fair value through profit or loss (FVTPL)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade and other receivables, restricted cash, and loans to related party under other non-current financial assets.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

s. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang).

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuota yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Instrumen ekuitas Grup pada NWPKL mencakup investasi yang disajikan pada investasi dalam surat berharga.

The Group's equity instruments at FVOCI include investments in quoted equity securities presented under investment in marketable securities.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

When Group has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Assets (Continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

s. Financial Instruments (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka pendek, pinjaman pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, short-term bank loans, due to related parties and consumer financing payable.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

s. Financial Instruments (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan pada NWLR (Lanjutan)

Financial liabilities at FVTPL Continued

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup menetapkan liabilitas keuangan pada NWLR yaitu pinjaman dari pihak berelasi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. Group designates its financial liabilities at FVTPL is due to related parties.

i. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Utang dan Akrua

ii. Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain- lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
("KKE") Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi forward-looking.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency on the primary economic environment where the Company and its subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 109.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Loss ("ECL") of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
("KKE") Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi forward-looking dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 34.797.773.574 (2024: Rp 41.480.445.162). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimation and Assumptions (Continued)

Allowance for Expected Credit Loss ("ECL") of Trade
Receivables (Continued)

For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2025 is Rp 34,797,773,574 (2024: Rp 41,480,455,162). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimation and Assumptions (Continued)

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental cost for disposing the asset.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimation and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	132.792.484	130.000.000	Rupiah
Euro	10.271.693	8.762.686	Euro
Dollar Amerika Serikat	8.709.858	8.388.078	United States Dollar
Yuan China	1.339.576	-	Chinese Yuan
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	10.052.407.991	5.883.354.022	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.046.431.661	3.935.878.176	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.015.217.913	1.342.540.193	PT BankSMBC Indonesia Tbk
MUFG Bank. Ltd, Jakarta Branch	756.581.132	765.550.003	MUFG Bank. Ltd, Jakarta Branch
PT Bank UOB Indonesia	143.831.205	143.970.433	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	18.483.583	19.983.583	PT Bank Permata Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	13.818.107	6.761.212	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	7.191.649	8.685.200	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	113.953	PT Bank Tabungan Negara Tbk

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang rupiah:
(Lanjutan)

Consist of cash and cash equivalents denominated in
Rupiah: (Continued)

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 294.626 di tahun 2025 USD 245.376 di tahun 2024)	4.944.406.316	3.965.764.164	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 294,626 in 2025 and USD 245,376 in 2024)
PT Bank Central Asia Tbk (USD 181.942 di tahun 2025 dan USD 168.871 di tahun 2024)	3.053.353.833	2.729.293.102	PT Bank Central Asia Tbk (USD 181,942 in 2025 and USD 168,871 in 2024)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD 68.646 di tahun 2025 dan USD 68.641 di tahun 2024)	1.152.022.542	1.109.372.125	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (USD 68,646 in 2025 and USD 68,641 in 2024)
PT Bank Permata Tbk (USD 578 di tahun 2025 dan USD 665 di tahun 2024)	9.695.633	10.743.528	PT Bank Permata Tbk (USD 578 in 2025 and US\$ 665 in 2024)
Setara kas - deposito berjangka Rupiah			Cash equivalents - time deposits Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	85.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	600.000.000	450.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	115.966.555.176	115.519.160.458	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada
penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2025 and 2024, there are no
placement of cash and cash equivalents to related
parties.

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas
adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above time deposits are as
follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Rupiah	4,75%	5,25% - 6,00%	Rupiah

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.731.827.600	2.172.015.936	PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah jaminan
pelaksanaan (bank garansi) yang ditempatkan pada
PT Bank SMBC Indonesia Tbk, untuk jaminan
pelaksanaan pekerjaan dengan pihak ketiga.

Restricted cash is a performance guarantees (bank
guarantees) placed in PT Bank SMBC Indonesia Tbk, for
performance guarantees of work with a third party.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet, synthetic leather, vacuum* dan peralatan elektronik.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/31 December</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	28.366.204.603	34.452.265.259
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.816.017.329	6.447.248.491
31 - 60 hari	615.551.642	405.509.783
Lebih dari 60 hari	-	175.421.629
Jumlah	<u>34.797.773.574</u>	<u>41.480.445.162</u>
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(46.278.223)	(197.910.678)
Neto	<u>34.751.495.351</u>	<u>41.282.534.484</u>

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2025 menggunakan matriks provisi:

	<u>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount of default</u>	<u>Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss</u>
Belum jatuh tempo	0,05%	28.366.204.603	14.109.148
Lewat jatuh tempo:			
1 sampai 30 hari	0,22%	5.816.017.329	12.707.305
31 sampai 60 hari	3,16%	615.551.642	19.461.770
Lebih dari 60 hari	-	-	-
Jumlah		<u>34.797.773.574</u>	<u>46.278.223</u>

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables from customers in accordance with sales of *rigid film sheets, flexible film sheets, synthetic leather, vacuum and electronics devices*.

As of 31 December 2025 and 2024, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember/31 December</u>
	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	34.452.265.259
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.447.248.491
31 - 60 hari	405.509.783
Lebih dari 60 hari	175.421.629
Total	<u>41.480.445.162</u>
Less allowance for expected credit losses	(197.910.678)
Net	<u>41.282.534.484</u>

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of 31 December 2025 using a provision matrix:

	<u>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount of default</u>	<u>Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss</u>
Belum jatuh tempo	0,05%	28.366.204.603	14.109.148
Lewat jatuh tempo:			
1 to 30 days	0,22%	5.816.017.329	12.707.305
31 to 60 days	3,16%	615.551.642	19.461.770
More than 60 days	-	-	-
Total		<u>34.797.773.574</u>	<u>46.278.223</u>

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2024 menggunakan matriks provisi:

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of 31 December 2024 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount of default</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	
Belum jatuh tempo	0,08%	34.452.265.259	28.042.115	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	0,47%	6.447.248.491	30.173.316	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	9,92%	405.509.783	40.234.644	<i>31 to 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	56,70%	175.421.629	99.460.603	<i>More than 60 days</i>
Jumlah		41.480.445.162	197.910.678	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended 31 December</i>		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	197.910.678	270.585.369	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(151.632.455)	(72.674.691)	<i>Reversal during the year (Note 28)</i>
Saldo akhir tahun	46.278.223	197.910.678	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the collective assessment on the outstanding receivables as of 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Barang jadi (Catatan 25)	13.763.542.075	12.245.846.985	Finished goods (Note 25)
Bahan baku dan bahan pembantu	19.688.112.200	20.538.593.344	Raw materials and indirect materials
Barang dalam proses (Catatan 25)	17.612.323.084	15.615.380.925	Work in-process (Note 25)
Suku cadang dan persediaan lainnya	4.458.805.727	4.938.593.820	Spare parts and others
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.250.670.196)	(1.330.212.734)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Neto	54.272.112.890	52.008.202.340	Net

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.330.212.734	1.439.845.616	Balance at beginning of year
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(79.542.538)	(169.691.802)	Recovery during the year (Note 28)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	60.058.920	Provision during the year (Note 29)
Saldo akhir tahun	1.250.670.196	1.330.212.734	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of 31 December 2025 and 2024 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 persediaan tertentu Grup dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

As of 31 December 2025, certain inventories of the Group are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.600.000.000, sementara sebagian persediaan lainnya masih dalam proses perpanjangan dan evaluasi cakupan polis asuransi sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 36.911.996.567. Manajemen berpendapat bahwa cakupan asuransi yang akan diperoleh nantinya akan memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian atas persediaan sesuai dengan ketentuan polis asuransi yang berlaku.

As of 31 December 2025, certain inventories of the Group are insured against fire and other risks with total coverage amounting to Rp 2,600,000,000, while the insurance coverage for certain other inventories is currently in the process of renewal and evaluation as of the date of issuance of these consolidated financial statements. As of 31 December 2024, all inventories of the Group were insured against fire and other risks with total coverage amounting to Rp 36,911,996,567. Management believes that the insurance coverage to be obtained will be adequate to cover possible losses on inventories in accordance with the terms of the insurance policy.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan dengan total nilai masing-masing Rp 1.588.485.671 dan Rp 515.851.873.

8. ADVANCE PAYMENTS

As of 31 December 2025 and 2024, this account represents advances for purchase of inventories amounting to Rp 1,588,485,671 and Rp 515,851,873 respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Asuransi	24.187.848	59.050.273	Insurance
Sewa	34.629.629	9.722.222	Rent
Lain-lain	193.387.883	127.031.747	Others
Jumlah	252.205.360	195.804.242	Total

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Asuransi	24.187.848	59.050.273	Insurance
Sewa	34.629.629	9.722.222	Rent
Lain-lain	193.387.883	127.031.747	Others
Jumlah	252.205.360	195.804.242	Total

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan NWPKL dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Efek ekuitas - pihak ketiga			Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.123.484.000	6.884.708.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	1.237.589.500	829.124.000	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Asahimas Flat Glass Tbk	1.221.756.000	1.546.116.000	PT Asahimas Flat Glass Tbk
Jumlah	9.582.829.500	9.259.948.000	Total

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as financial assets at FVOCI with details as follows:

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Efek ekuitas - pihak ketiga			Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.123.484.000	6.884.708.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	1.237.589.500	829.124.000	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Asahimas Flat Glass Tbk	1.221.756.000	1.546.116.000	PT Asahimas Flat Glass Tbk
Jumlah	9.582.829.500	9.259.948.000	Total

Grup tidak melakukan pembelian dan penjualan surat berharga efek ekuitas tahun 2025 dan 2024.

Group did not purchase and sale of any equity marketable securities during 2025 and 2024.

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (instrumen ekuitas) menghasilkan laba yang belum direalisasi sebesar Rp 322.881.500 pada 31 Desember 2025 dan rugi yang belum direalisasi sebesar Rp 70.290.800 pada 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The changes in fair value of financial assets designated at fair value through other comprehensive income (equity instruments) resulted to unrealized gain amounted to Rp 322,881,500 as of 31 December 2025 and unrealized loss amounted to Rp 70,290,800 as of 31 December 2024, presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following accounts:

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan	23.172.834.595	22.410.025.740	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	1.166.679.929	1.142.018.457	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	4.815.962.247	4.436.991.495	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	29.155.476.771	27.989.035.692	Total

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaiannya terhadap nilai kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction and their percentage of completion against contract value as of 31 December 2024 are as follows:

Jenis aset tetap	31 Desember 2024/31 December 2024			Type of fixed assets
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	
Bangunan dan inventaris kantor	65%	1.209.183.428	April 2025/ April 2025	Building and office equipment

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	218.918.919	887.779.657	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	-	-	Net carrying value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	218.918.919	887.779.657	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Laba penjualan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets for 2025 and 2024 are presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian rugi atas penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December	
	2025	2024
Hasil perolehan aset tetap	34.323.190	50.954.218.672
Akumulasi penyusutan aset tetap	(34.323.190)	47.054.745.137
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 29)	-	3.899.473.535

Rugi atas penghapusan aset tetap untuk tahun 2025 disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Grup dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian aset tetap Grup berupa bangunan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 49.834.000.000, sementara sebagian aset tetap lainnya masih dalam proses perpanjangan dan evaluasi cakupan polis asuransi sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 180.127.900.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cakupan asuransi yang akan diperoleh nantinya akan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berlaku sampai dengan tahun 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya penurunan nilai atas aset tetap.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The details of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December	
	2025	2024
Hasil perolehan aset tetap	34.323.190	50.954.218.672
Akumulasi penyusutan aset tetap	(34.323.190)	47.054.745.137
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 29)	-	3.899.473.535

Loss on disposal of fixed assets for 2025 is presented as part of "Other Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2025 and 2024, land, buildings and certain machineries of the Group are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquakes, fire and other risks under blanket insurance policies.

As of 31 December 2025, certain fixed assets of the Company, consisting of buildings and vehicles, are insured against losses with a total sum insured amounting to Rp 49,834,000,000, while the insurance coverage for certain other fixed assets is currently in the process of renewal and evaluation as of the date of issuance of these consolidated financial statements. As of 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against losses with a total sum insured amounting to Rp 180,127,900,000.

The Group's management believes that the insurance coverage to be obtained will be adequate to cover possible losses arising from such risks.

All land rights owned by the Group are land with Building Rights status ("HGB") which is valid until 2027.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA - NETO

13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended 31 December 2025			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan			
Bangunan dan prasarana	14.679.300.000	-	14.679.300.000
Jumlah nilai perolehan	14.679.300.000	-	14.679.300.000
Akumulasi Amortisasi			
Bangunan dan prasarana	7.219.327.870	1.443.865.574	8.663.193.444
Jumlah akumulasi amortisasi	7.219.327.870	1.443.865.574	8.663.193.444
Nilai Tercatat Neto	7.459.972.130		6.016.106.556

Acquisition Cost
Building and improvements

Total acquisition cost

Accumulated Amortization
Building and improvements

Total accumulated amortization

Net Carrying Value

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended 31 December 2024			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan			
Bangunan dan prasarana	14.679.300.000	-	14.679.300.000
Jumlah nilai perolehan	14.679.300.000	-	14.679.300.000
Akumulasi Amortisasi			
Bangunan dan prasarana	5.775.462.296	1.443.865.574	7.219.327.870
Jumlah akumulasi amortisasi	5.775.462.296	1.443.865.574	7.219.327.870
Nilai Tercatat Neto	8.903.837.704		7.459.972.130

Acquisition Cost
Building and improvements

Total acquisition cost

Accumulated Amortization
Building and improvements

Total accumulated amortization

Net Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Amortization expense is allocated to the accounts as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December	
	2025	2024
Beban pokok penjualan	1.443.865.574	1.443.865.574

Cost of goods sold

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tidak lancar lainnya merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) masing-masing sebesar Rp 206.342.900.

As of 31 December 2025 and 2024, other non-current financial assets represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp 206,342,900.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

15. BANK LOAN

This account consists of payable to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

	<u>31 Desember/31 December</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>			<i>Letter of Credit ("L/C")</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.785.083.200	12.236.389.200	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13.262.082.000	10.187.340.480	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(USD 58.519 dan USD Nil			(USD 58,519 and USD Nil
pada tahun 2025 dan 2024)	<u>982.070.557</u>	-	in 2025 and 2024, respectively)
Jumlah	<u>21.029.235.757</u>	<u>22.423.729.680</u>	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 6 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-12 Akta Perjanjian Kredit Nomor 26 tanggal 26 November 2025, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas dari 6 November 2025 menjadi 6 November 2026.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated 6 November 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was amended last time by the 12th Amendment of the Credit Agreement Deed Number 26 dated 26 November 2025, which extends the term of the facility from 6 November 2025 to 6 November 2026.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the amendment, short-term credit facility provided for the Company are as follows:

- i) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas Langsung, *Revolving Basis*, dan *Uncommitted*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.
- ii) Fasilitas Pembiayaan *CC Line* dengan jumlah maksimum USD 9.000.000. Fasilitas ini terdiri dari *Sight/Usuance LC* dan *UPAS/UPAU*. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini dapat digunakan dengan berbagai mata uang. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp 6.785.083.200 dan USD 58.519 (2024: Rp 12.236.389.200).
- iii) Fasilitas *Trust Receipt* dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas Langsung, *Revolving Basis*, dan *Uncommitted*. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk *Settlement Letter of Credit/SKBDN*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.

- i) *Special Transaction Loan Facility* amounting to Rp 5,000,000,000. This facility consists of *Direct Facility*, *Revolving Basis*, and *Uncommitted*. As of 31 December 2025 and 2024, there is no balance for this facility.
- ii) *CC Line Financing Facility* with credit limit amounting to USD 9,000,000. This facility consists of *Sight/Usuance LC* and *UPAS/UPAU*. This credit facility is for the purchase of raw materials. This facility can be utilized using various currencies. As of 31 December 2025, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp 6,785,083,200 and USD 58,519 (2024: Rp 12,236,389,200).
- iii) *Trust Receipt Financing Facility* with credit limit amounting to Rp 100,000,000,000. This facility consists of *Direct Facility*, *Revolving Basis*, and *Uncommitted*. This credit facility is for the *Settlement Letter of Credit/SKBDN*. As of 31 December 2025 and 2024, there is no balance for this facility.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
- *Gearing ratio* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- Rasio kas+piutang usaha+persediaan terhadap utang bank jangka pendek+utang usaha minimal 150% (seratus lima puluh persen).
- Batas maksimum pemberian piutang lain-lain terhadap pihak berelasi adalah 8% dari total aset.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut

Perjanjian ini juga meliputi fasilitas lain, yakni Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan batas kredit adalah USD 500.000 yang akan digunakan untuk *Hedging (Today, Tomorrow, Spot Up to Forward)*.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December	
2025	2024

Rupiah	6,50% - 7,75%	7,50% - 8,50%
Dolar Amerika Serikat	5,50% - 5,75%	5,50% - 6,00%

Rupiah
United States Dollar

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

This loan facility is secured by certain fixed assets of the Company (Note 12).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Current ratio* to be not less than 1 (one) time.
- *Debt service coverage ratio* to be not less than 1.25 (one point twenty-five) times.
- *Gearing ratio* maximum of 1.5 (one point five) times.
- *Ratio of cash+trade receivables+inventory to short-term bank loans+trade payable* is 150% (one hundred fifty percent) at minimum.
- *Maximum non-trade receivables given to related parties* are 8% from total asset.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

This agreement also includes another facility, the *FX Trading Facility* with a credit limit of USD 500,000 which can be used for *Hedging (Today, Tomorrow, Spot Up to Forward)*.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank SMBC. Perjanjian ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-2 No. BTPN/S/0220 tanggal 20 November 2025, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 November 2026.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit Facility* ("LC") yang dapat digunakan untuk membiayai pengadaan barang yaitu impor atau pembelian lokal, dengan total batas kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp 13.659.138.000 dan Rp 10.187.340.480.
- Fasilitas *Acceptance* yang dapat digunakan untuk menyelesaikan *Letter of Credit* dan *L/C Domestik* dengan total batas kredit sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Trust Receipt* ("TR") yang dapat digunakan untuk menyelesaikan *Letter of Credit* dan *L/C Domestik*, serta pengumpulan dokumen dengan total batas kredit sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Account Payable Financing* ("APF") yang dapat digunakan untuk modal kerja, yaitu untuk membiayai pembelian bahan baku dengan total batas kredit sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Bank Guarantee* yang dapat digunakan untuk penerbitan bank garansi sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dengan total batas kredit sebesar Rp 20.000.000.000.

Total pinjaman dari fasilitas pinjaman tersebut tidak boleh melebihi Rp 50.000.000.000, serta penggunaan dalam mata uang selain Rupiah, dibatasi hingga 90% dari batas kredit.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan Catatan 12).

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On 24 November 2023, the Company signed a loan facility agreement with Bank SMBC. The agreement was last amended by the 2nd Amendment No. BTPN/S/0220 dated 20 November 2025, which extended the term of the facility until 30 November 2026.

Based on this agreement, the Company obtained facilities as follows:

- *Sight and Usance Letter of Credit Facility* ("LC") facility which can be used to finance the procurement of goods, namely imports or local purchases, with a total credit limit of Rp 50,000,000,000. As of 31 December 2025 and 2024, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp 13,659,138,000 and Rp 10,187,340,480.
- *Acceptance Facility* that can be used to settle *Domestic Letters of Credit* and *L/C* with a total credit limit of Rp 50,000,000,000.
- *Trust Receipt* ("TR") facility which can be used to settle *Domestic Letters of Credit* and *L/C*, as well as document collection with a total credit limit of Rp 50,000,000,000.
- *Account Payable Financing* ("APF") facility which can be used for working capital, to finance the purchase of raw materials with a total credit limit of Rp 50,000,000,000.
- *Bank Guarantee* facility which can be used for the issuance of bank guarantees in connection with the Company's business activities with a total credit limit of Rp 20,000,000,000.

The total loan from the loan facility must not exceed Rp 50,000,000,000, and usage in currencies other than Rupiah is limited to 90% of the credit.

This loan facility is secured by certain inventories and fixed assets of the Company (Note 7 and Note 12).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Lanjutan)

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Hutang bank jangka pendek lebih kecil dari *working capital needs* (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha)
- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- *Gearing ratio* maksimal 3,5 (satu koma lima) kali.
- *EBITDA/Interest + CPLTD* tahun lalu tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Continued)

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Short-term bank loans to be less than working capital needs (Account Receivables + Inventories - Account Payables).
- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- *Gearing ratio* maximum of 3.5 (three point five) times.
- *EBITDA/Interest + CPLTD* previous year to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of 31 December 2025, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/31 December</u> <u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	18.131.332.541	17.625.221.012
Dolar Amerika Serikat	1.446.608.400	3.227.632.210
Jumlah	<u>19.577.940.941</u>	<u>20.852.853.222</u>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/31 December</u> <u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	16.533.353.470	16.825.411.668
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.907.706.530	3.247.699.994
31 - 60 hari	69.319.000	755.807.880
61 - 90 hari	66.785.969	-
Lebih dari 90 hari	775.972	23.933.680
Jumlah	<u>19.577.940.941</u>	<u>20.852.853.222</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payable to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

Rupiah
United States Dollar

T o t a l

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current
Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 90 days
 More than 90 days

T o t a l

As of 31 December 2025 and 2024, there are no collateral provided by the Group for the trade payables above.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar dengan total nilai masing-masing Rp 1.404.208.712 dan Rp 1.563.402.005.

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of 31 December 2025 and 2024, this account represents purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel amounting to Rp 1,404,208,712 and Rp 1,563,402,005 respectively.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Desember/31 December</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan Pasal 21	6.219.822	-
Pajak pertambahan nilai	-	15.425.361
Jumlah	<u>6.219.822</u>	<u>15.425.361</u>

a. Prepaid taxes consist of:

Subsidiary
Income tax Article 21
Value added tax
Total

b. Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember/31 December</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	1.921.177.705	1.726.978.310
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	25.926.994	174.851.705
Pasal 22	4.940.347	4.912.050
Pasal 23	10.211.374	5.526.998
Pasal 4 (2)	-	17.849.097
Pasal 29	2.399.161.340	-
	<u>4.361.417.760</u>	<u>1.930.118.160</u>
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	46.739.065	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	-	121.813.080
Pasal 23	1.458.638	1.744.231
	<u>48.197.703</u>	<u>123.557.311</u>
Jumlah	<u>4.409.615.463</u>	<u>2.053.675.471</u>

b. Taxes payable consists of:

The Company
Value added tax
Income tax:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Article 29

Subsidiary
Value added tax
Income tax:
Article 21
Article 23

Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

c. The Group's income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Kini	3.366.164.340	7.793.032.060	Current
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya Tangguhan	63.065.712 (2.077.604.092)	167.764.268 (2.163.918.599)	Adjustment in respect of current income tax previous year Deferred
Neto	1.351.625.960	5.796.877.729	Net

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.982.117.230	22.754.116.433	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	2.336.943.958	6.507.183.489	Loss before income tax of consolidated subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	9.319.061.188	29.261.299.922	Income before income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	7.628.935.531	6.765.553.180	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran (Pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	1.975.227.238 (8.875.355)	3.083.056.221 60.058.920	Provision for employee benefits-net of payments (Reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net
Pembalikan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(151.632.455)	(72.674.691)	Reversal of expected credit losses of trade receivables
Beda temporer - neto	9.443.654.959	9.835.993.630	Temporary differences - net

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

d. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows: (Continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda pajak	112.748.568	140.685.465	Tax expenses
Lain-lain	-	(224.470.574)	Others
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(3.574.717.692)	(3.590.635.219)	Interest income subjected to final tax
Beda tetap - neto	(3.461.969.124)	(3.674.420.328)	Permanent differences - net
Penghasilan kena pajak	15.300.747.023	35.422.873.224	Taxable income

e. Perhitungan dan rincian taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (tagihan pajak penghasilan Pasal 28a) Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. The computation and details of estimated income tax payable Article 29 (claim for tax refund Article 28a) of the Company are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Penghasilan kena pajak - pembulatan	15.300.747.000	35.422.873.000	Taxable income - rounded off
Tarif pajak penghasilan	22%	22%	Income tax rate
Beban pajak penghasilan - kini	3.366.164.340	7.793.032.060	Income tax expense - current
Dikurang:			Less:
Pajak dibayar di muka:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	967.003.000	472.009.300	Article 22
Pasal 25	-	12.289.493.833	Article 25
Jumlah	967.003.000	12.761.503.133	Total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (tagihan pajak penghasilan Pasal 28a) Perusahaan	2.399.161.340	(4.968.471.073)	Estimated income tax payable Article 29 (claim for tax refund Article 28a) of the Company

Laba kena pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and claim for tax refund of the Company for the year ended 31 December 2024 are consistent with the annual corporate income tax return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.982.117.230	22.754.116.433	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	1.536.065.791	5.005.905.615	Tax expense calculated at effective tax rate
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan	24.804.678	(18.432.774)	Non-deductible tax expenses
Penyesuaian pajak penghasilan tahun lalu	63.065.712	167.764.268	Adjustment of previous year income tax
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(786.437.892)	(789.939.748)	Income subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	514.127.671	1.431.580.368	Unrecognized deferred tax asset
Beban pajak penghasilan - neto	1.351.625.960	5.796.877.729	Income tax expense - net

g. Mutasi (aset) liabilitas pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

g. The movement in deferred tax (asset) liabilities for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/31 December 2025				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	2.419.968.301	(1.678.365.817)	-	741.602.484	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.713.518.413)	(434.549.993)	248.387.716	(5.899.680.690)	Employee benefits liability
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(144.506.100)	1.952.578	-	(142.553.522)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(43.540.349)	33.359.140	-	(10.181.209)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Jumlah	(3.481.596.561)	(2.077.604.092)	248.387.716	(5.310.812.937)	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- g. Mutasi (aset) liabilitas pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

- g. The movement in deferred tax (asset) liabilities for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows: (Continued)

	31 Desember 2024/31 December 2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	3.908.390.001	(1.488.421.700)	-	2.419.968.301	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.108.137.114)	(678.272.368)	72.891.069	(5.713.518.413)	Employee benefits liability
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(131.293.138)	15.988.431	-	(115.304.707)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(59.528.780)	(13.212.962)	-	(72.741.742)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Jumlah	(1.390.569.031)	(2.163.918.599)	72.891.069	(3.481.596.561)	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak tidak mengakui pajak tangguhan. Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan.

As of 31 December 2025 and 2024, the subsidiary did not recognize deferred tax. Management believes that the deferred tax is not recoverable.

h. Administrasi

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

h. Administration

In compliance with Taxation Laws in Indonesia, the Group calculates and pays its own taxes due. Directorate General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within five (5) years from the date of tax was payable.

- i. Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- i. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Tahun 2024	4.968.471.073	4.968.471.073	Year 2024
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun 2025	89.638.232	-	Year 2025
Tahun 2024	56.400.260	56.400.260	Year 2024
Tahun 2023	39.118.836	40.085.159	Year 2023
Jumlah	5.153.628.401	5.064.956.492	T o t a l

Taksiran tagihan pajak penghasilan merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

Estimated claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessment received by the Company and its Subsidiary for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

j. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan mendapat Surat Pemeriksaan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sejumlah Rp 63.065.712. Perusahaan telah membayar SP2DK tersebut pada bulan Juli 2025 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2024 sejumlah Rp 47.061. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 14 Februari 2025 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 10 April 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2024 sejumlah Rp 210.174 dan Rp 200.000. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut masing-masing pada tanggal 15 April 2025 dan 19 Mei 2025 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25 Tahun 2022 sebesar Rp 14.681.698 dan Pajak Penghasilan Pasal 22 Tahun 2022 sebesar Rp 18.451.559. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut masing-masing pada tanggal 25 November 2025 dan 22 Oktober 2025 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 4 November 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2025 sejumlah Rp 1.500.000. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 9 Desember 2025 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk.

18. TAXATION (Continued)

j. Tax Examination

The Company

In 2025, the Company received Tax Inspection Letter and Tax Collection Letter (STP) as follows:

In April 2025, the Company received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") related to corporate income tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp 63,065,712. The Company has paid the SP2DK in July 2025 through PT Bank CIMB Niaga Tbk and recorded it as part of the "Income Tax Expense - Current" account in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On 10 July 2025, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the year 2024 amounting to Rp 47,061. The Company has paid the tax related to the assessment on 14 February 2025 through PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 10 April 2025, the Company received Tax Collection Letters (STP) for Income Tax Article 21 for the year 2024 amounting to Rp 210,174 and Rp 200,000. The Company has paid the taxes related to the assessments on 15 April 2025 and 19 May 2025, respectively, through PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

On 10 July 2025, the Company received Tax Collection Letters (STP) for Income Tax Article 25 for the year 2022 amounting to Rp 14,681,698 and Income Tax Article 22 for the year 2022 amounting to Rp 18,451,559. The Company has paid the taxes related to the assessments on 25 November 2025 and 22 October 2025, respectively, through PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 4 November 2025, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the year 2025 amounting to Rp 1,500,000. The Company has paid the tax related to the assessment on 9 December 2025 through PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

j. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 16 April 2025, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

- Pajak Pertambahan Nilai periode Maret 2023 sejumlah Rp 124.056.
- Pajak Penghasilan Pasal 23 periode Januari - Desember 2023 sejumlah Rp 842.267.

Entitas Anak telah menyelesaikan kewajibannya melalui kompensasi dengan taksiran lebih bayar tahun 2023, sehingga tidak terdapat arus kas keluar terkait penyelesaian kewajiban tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Entitas Anak sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Surat Perintah Pemeriksaan No. S-295/RIKSIS/KPP.2004/2025 tanggal 25 Agustus 2025 untuk tahun pajak 2024.

18. TAXATION (Continued)

j. Tax Examination (Continued)

Subsidiary

On 16 April 2025, the Subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) as follows:

- Value Added Tax (VAT) for the March 2023 period amounting to Rp 124,056.
- Income Tax Article 23 for the January - December 2023 period amounting to Rp 842,267.

The Subsidiary has settled these obligations through compensation against the estimated tax overpayment for fiscal year 2023, therefore no cash outflow occurred in relation to the settlement of these obligations.

As of the date of the consolidated financial statements, the Subsidiary is currently undergoing a tax audit conducted by the Directorate General of Taxes in accordance with the Tax Audit Notification Letter (Surat Perintah Pemeriksaan) No. S-295/RIKSIS/KPP.2004/2025 dated 25 August 2025, covering the fiscal year 2024.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Listrik dan telepon	1.452.625.456	1.356.717.469	Electricity and telephone
Beban angkut	333.047.347	349.445.704	Freight expenses
Provisi untuk penyelesaian kewajiban kontijensi	313.450.000	313.450.000	Provision for settlement of contingent liability
Jasa profesional	106.000.004	104.000.001	Profesional fees
Lain-lain	1.197.742.265	1.206.635.682	Others
Jumlah	3.402.865.072	3.330.248.856	Total

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	388.333.748	28,50%	38.833.374.800	Public (each below 5%)
	173.033.652	12,70%	17.303.365.200	
Jumlah	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.362.671.400 lembar saham.

The details of the Company's share ownership as of 31 December 2025 and 2024 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 1,362,671,400 shares.

21. DIVIDEN

Berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 31 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, S.H., M. Kn., di Tangerang, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 5,5 per saham atau setara dengan Rp 7.494.692.700.

Perusahaan telah membayarkan dividen tersebut pada tanggal 2 dan 4 Juli 2024.

21. DIVIDEND

Based on Notarial deed No. 29 dated 31 May 2024 drawn up before Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., in Tangerang, the Company paid the cash dividend to shareholders amounting to Rp 5.5 per shares or equivalent to Rp 7,494,692,700.

The Company has paid the dividend on 2 and 4 July 2024.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2025	2024
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)
Sub-jumlah	<u>4.367.923.968</u>	<u>4.367.923.968</u>
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)
Sub-jumlah	<u>29.174.917.180</u>	<u>29.174.917.180</u>
Selisih modal dari transaksi saham treasury	2.820.126.644	2.820.126.644
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44.770.808.241)	(44.770.808.241)
Sub-jumlah	<u>(41.950.681.597)</u>	<u>(41.950.681.597)</u>
Jumlah	<u>(8.407.840.449)</u>	<u>(8.407.840.449)</u>

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering	6.000.000.000
Stock issuance costs	(1.632.076.032)
Sub-total	<u>4.367.923.968</u>
Additional paid-in capital from Right Issue I	30.000.000.000
Share issuance costs	(825.082.820)
Sub-total	<u>29.174.917.180</u>
Equity difference from treasury stock transaction	2.820.126.644
Difference of restructuring under common control transaction of entities	(44.770.808.241)
Sub-total	<u>(41.950.681.597)</u>
Total	<u>(8.407.840.449)</u>

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 13 Juni 2025 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 13 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 31 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen dan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

23. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2025 which is notarized by Notarial Deed No. 8 date 13 June 2025, made before Bastian Harijanto S.H., M.Kn., the Company's shareholders agreed to add for appropriation of general reserve of Rp 100,000,000.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2024 which is notarized by Notarial Deed No. 29 date 31 May 2024, made before Bastian Harijanto S.H., M.Kn., the Company's shareholders agreed to distribute dividends and added for appropriation of general reserve of Rp 100,000,000.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Plastik	293.041.839.819	387.941.611.564	Plastics
Elektronik	5.452.355.928	8.301.465.984	Electronics
Jasa	1.977.873.342	3.450.100.886	Service
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	<u>300.472.069.089</u>	<u>399.693.178.434</u>	Revenue from contracts with customers

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the revenue from contracts with customers.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	186.025.908.859	240.497.832.906	Raw materials used
Beban pabrikasi	59.762.856.876	64.685.134.085	Factory overhead
Upah langsung	19.089.193.300	18.026.282.971	Direct labor
Bahan kemasan yang digunakan	3.524.375.790	4.778.410.568	Packing materials used
Jumlah beban produksi	<u>268.402.334.825</u>	<u>327.987.660.530</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process
Awal tahun	15.615.380.925	12.739.134.868	At the beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 7)	(17.612.323.084)	(15.615.380.925)	At the end of the year (Notes 7)
Beban pokok produksi	266.405.392.666	325.111.414.473	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	12.245.846.985	17.960.400.277	At the beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 7)	(13.763.542.075)	(12.245.846.985)	At end of the of year (Notes 7)
Beban pokok penjualan	<u>264.887.697.576</u>	<u>330.825.967.765</u>	Cost of goods sold

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD (Lanjutan)

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of revenue from contracts customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
PT Asahimas Chemical	<u>43.644.352.800</u>	<u>53.449.407.889</u>	PT Asahimas Chemical

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Gaji dan upah	9.538.335.410	9.022.282.908	Salaries and wages
Ongkos angkut	1.869.715.116	2.640.791.452	Freight out
Perjalanan dinas dan transportasi	1.272.725.784	1.429.205.280	Travelling and transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.166.679.929	1.142.018.457	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	431.494.609	702.433.470	Others
Jumlah	<u>14.278.950.848</u>	<u>14.936.731.567</u>	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	17.217.673.780	20.956.917.974	Salaries, wages and employee's benefits
Penyusutan (Catatan 12)	4.815.962.243	4.436.991.495	Depreciation (Note 12)
Honorarium tenaga ahli	1.401.840.619	1.371.050.400	Professional fees
Pajak dan perijinan	1.191.220.974	1.234.508.222	Taxes and licenses
Perjalanan dinas dan transportasi	562.129.344	709.034.968	Travelling and transportation
Air dan listrik	256.671.740	200.474.028	Water and electricity
Alat tulis kantor	134.598.327	142.062.208	Office supplies and stationery
Perbaikan dan pemeliharaan	68.354.911	150.193.653	Repairs and maintenance
Jamuan dan sumbangan	45.062.553	106.443.348	Representation and donation
Lain-lain	1.865.944.508	2.626.049.175	Others
Jumlah	<u>27.559.458.999</u>	<u>31.933.725.471</u>	Total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December	
	2025	2024
Klaim asuransi	8.739.554.025	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	218.918.919	887.779.657
Pembalikan kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	151.632.455	72.674.691
Pembalikan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	79.542.538	169.691.802
Lain-lain	2.724.144.772	2.451.777.840
Jumlah	11.913.792.709	3.581.923.990

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Insurance claim
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Reversal for expected losses of trade receivable (Note 6)
Reversal for obsolescence and decline in value of inventories (Note 7)
Others
T o t a l

29. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December	
	2025	2024
Biaya layanan dan utilitas	496.580.480	496.558.980
Denda pajak	112.748.568	140.685.465
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	-	3.899.473.535
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	60.058.920
Lain-lain	66	661
Jumlah	609.329.114	4.596.777.561

29. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Service charge and utilities
Tax penalty
Loss on disposal of fixed asset (Note 12)
Provision for obsolescence and decline in value of inventories (Note 7)
Others
T o t a l

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December	
	2025	2024
Beban bunga utang bank	1.371.194.957	1.578.812.031
Provisi dan administrasi bank	297.230.443	387.552.192
Jumlah	1.668.425.400	1.966.364.223

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on bank loan
Provisions and bank charges
T o t a l

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	275.042.614	252.349.816	Short-term employee benefits liability, salaries and other benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.853.550.071	28.170.985.905	Long-term employee benefits liability
Jumlah	27.128.592.685	28.423.335.721	Total

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	5,95%	7,05%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Saldo awal	28.170.985.905	24.722.398.721	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	1.946.203.450	2.277.166.534	Current service cost
Beban bunga	1.540.697.598	1.356.819.642	Interest cost
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(2.169.472.000)	-	Past service cost - curtailment
Pengakuan masa lalu	-	342.107.000	Recognition of ast service
Pembayaran imbalan	(1.504.277.810)	(132.652.955)	Benefit paid
	(186.848.762)	3.843.440.221	

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows: (Continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Re-measurement gain charged to other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial changes arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.204.231.457	401.923.709	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(2.334.818.529)	(796.776.746)	Experience adjustments
	(1.130.587.072)	(394.853.037)	
Jumlah	26.853.550.071	28.170.985.905	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan atas beban yang dibebankan ke laba rugi dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of 31 December 2025 and 2024, the changes charged in profit or loss is presented in as part of "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Analisis sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

	31 Desember/31 December 2025		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto			Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.152.038.455	(1.260.154.426)	Effect on present value of defined obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji			Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.351.464.729)	1.255.156.381	Effect on present value of defined obligation

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2025	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	7.534.720.473	9.120.327.009	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	1.723.908.496	1.638.216.150	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	6.556.260.346	7.719.996.778	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	22.179.087.802	23.529.203.618	Beyond 5 years
	<u>37.993.977.117</u>	<u>42.007.743.555</u>	

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen dalam laporan masing-masing tertanggal 16 Februari 2026 dan 28 Februari 2025.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing adalah 6,55 dan 6,65 tahun.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The employee benefits liability as of 31 December 2025 and 2024 were determined based on actuarial valuations performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary. Based on reports dated 16 February 2026 and 28 February 2025, respectively.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of 31 December 2025 and 2024 is 6.55 and 6.65 years, respectively.

32. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	5.635.165.158	16.970.253.071
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400
Laba per saham dasar	4,14	12,45

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity

Weighted-average number of outstanding shares

Basic earnings per share

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ One of the Company's key management	Pinjaman/ Loan

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal. Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)

In the normal course of business. The Group engages in transactions with related parties. The significant balances with related parties are as follows:

	31 Desember/31 December				
	2025		2024		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
Pinjaman dari pihak berelasi					<u>Due to related parties</u>
Alexander Agung Pranoto	41.150.000.000	34,22%	41.150.000.000	34,00%	Alexander Agung Pranoto
Jumlah	41.150.000.000	34,22%	41.150.000.000	34,00%	Total

*) persentase terhadap jumlah liabilitas

*) percentage to related total liabilities

Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), entitas anak, untuk operasional, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), subsidiary, for its operations, the loan is non-interest-bearing and has no term of payment.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

Key Management Compensation

Key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek			<u>Salaries and other short-term employee benefits</u>
Dewan Komisaris	3.483.978.161	3.320.140.751	Board of Commissioners
Direksi	8.062.390.044	9.075.756.650	Board of Directors
Jumlah	11.546.368.205	12.395.897.401	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, dan utang pembiayaan konsumen.

Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga - neto, investasi dalam surat berharga, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/decrease In basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
31 Desember 2025			31 December 2025
Rupiah	+100	(168.233.886)	Rupiah
Rupiah	-100	168.233.886	Rupiah
31 Desember 2024			31 December 2024
Rupiah	+100	(179.389.838)	Rupiah
Rupiah	-100	179.389.838	Rupiah

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term and long-term bank loans, due to related parties, and consumer financing payable

The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - third parties - net, investment in marketable securities, and other current and non-current financial asset.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating interest rate on loans as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Kas yang Dibatasi Penggunaannya, Deposito Berjangka, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the United States Dollar against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposure

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Restricted Cash, Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject to "hold" status of the customer.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	115.966.555.176	115.966.555.176	115.519.160.458	115.519.160.458	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.731.827.600	2.731.827.600	2.172.015.936	2.172.015.936	Restricted cash
Piutang usaha	34.751.495.351	34.751.495.351	41.282.534.484	41.282.534.484	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.781.107	11.781.107	26.061.893	26.061.893	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	34.691.819	34.691.819	176.134	176.134	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	9.582.829.500	9.582.829.500	9.259.948.000	9.259.948.000	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	206.342.900	206.342.900	206.342.900	Other non-current financial assets
Jumlah	163.285.523.453	163.285.523.453	168.466.239.805	168.466.239.805	T o t a l

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2025:

	31 Desember 2025/31 December 2025				Total/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang bank jangka pendek	21.029.235.757	-	-	-	21.029.235.757	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	19.577.940.941	-	-	-	19.577.940.941	Trade payables - third parties
Utang lain - lain - pihak ketiga	1.404.208.712	-	-	-	1.404.208.712	Other payables - third parties
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-	41.150.000.000	41.150.000.000	Due to related parties
Beban akrual	3.402.865.072	-	-	-	3.402.865.072	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	275.042.614	-	-	-	275.042.614	Short-term employee benefits liability
Jumlah	45.689.293.096	-	-	41.150.000.000	86.839.293.096	T o t a l

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025 and 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of 31 December 2025:

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2024:

	31 Desember 2024/31 December 2024				Total/ Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Utang bank jangka pendek	22.423.729.680	-	-	-	22.423.729.680
Utang usaha - pihak ketiga	20.852.853.222	-	-	-	20.852.853.222
Utang lain - lain - pihak ketiga	1.563.402.005	-	-	-	1.563.402.005
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	41.150.000.000	-	41.150.000.000
Beban akrual	3.330.248.856	-	-	-	3.330.248.856
Utang pembiayaan konsumen	441.414.068	-	-	-	441.414.068
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	252.349.816	-	-	-	252.349.816
Jumlah	48.863.997.647	-	41.150.000.000	-	90.013.997.647

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of 31 December 2024:

	31 Desember 2024/31 December 2024				Total/ Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Utang bank jangka pendek	22.423.729.680	-	-	-	22.423.729.680
Utang usaha - pihak ketiga	20.852.853.222	-	-	-	20.852.853.222
Utang lain - lain - pihak ketiga	1.563.402.005	-	-	-	1.563.402.005
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	41.150.000.000	-	41.150.000.000
Beban akrual	3.330.248.856	-	-	-	3.330.248.856
Utang pembiayaan konsumen	441.414.068	-	-	-	441.414.068
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	252.349.816	-	-	-	252.349.816
Jumlah	48.863.997.647	-	41.150.000.000	-	90.013.997.647

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2025 and 2024.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
Utang dan pinjaman	86.839.293.096	90.013.997.647	Payables and loan Less: Cash and cash equivalents
Dikurangi: Kas dan setara kas	(115.966.555.176)	(115.519.160.458)	
Pinjaman neto	(29.127.262.080)	(25.505.162.811)	Net debt Total equity
Jumlah ekuitas	350.527.066.726	343.563.535.291	
Rasio utang terhadap permodalan (%)	-	-	Debt to equity ratio (%)

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi dalam surat berharga - neto diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi dalam surat berharga Grup masing - masing sebesar Rp 9.582.829.500 dan Rp 9.259.948.000 (Catatan 10). Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dihitung dengan menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan instrumen keuangan, sehingga nilai tercatat dari instrumen keuangan mencerminkan nilai wajarnya.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise. they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values, or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment in marketable securities - net is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of 31 December 2025 and 2024, fair value of the Group's investment in marketable securities amounted to Rp 9,582,829,500 and Rp 9,259,948,000, respectively (Note 10). The fair value of long-term bank loans and consumer financing payables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair value

Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - third parties, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability are financial instruments, thus, the carrying values of the financial instrument approximate their fair values.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan.

Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/31 December 2025				
	Jumlah/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi dalam surat berharga - neto	9.582.829.500	9.582.829.500	-	-	Investment in marketable securities - net
Jumlah	9.582.829.500	9.582.829.500	-	-	Total
	31 Desember 2024/31 December 2024				
	Jumlah/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi dalam surat berharga - neto	9.259.948.000	9.259.948.000	-	-	Investment in marketable securities - net
Jumlah	9.259.948.000	9.259.948.000	-	-	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same. and discounted cash flow analysis.

Valuation techniques include using recent arm's If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

For the years ended and 31 December 2025 and 2024, there were no transfers between the levels of fair value measurement.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/31 December 2025	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Aset moneter</u>		
Kas dan setara kas	USD 546.311	9.168.188.182
Kas dan setara kas	EUR 520	10.271.693
Kas dan setara kas	CNY 558	1.339.576
Jumlah aset moneter		9.179.799.451
<u>Liabilitas moneter</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	USD 86.200	1.446.608.400
Utang bank	USD 58.519	982.070.557
Utang lain-lain - pihak ketiga	USD 2.103	35.284.491
Jumlah liabilitas moneter		2.463.963.448
Aset moneter - neto		6.715.836.003

	31 Desember/31 December 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Aset moneter</u>		
Kas dan setara kas	USD 484.071	7.823.560.997
Kas dan setara kas	EUR 520	8.762.686
Jumlah aset moneter		7.832.323.683
<u>Liabilitas moneter</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	USD 199.705	3.227.632.210
Jumlah liabilitas moneter		3.227.632.210
Aset moneter - neto		4.604.691.473

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp 1.136.349.911 dan Rp 81.823.365 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

	31 Desember/31 December 2025	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Monetary assets</u>		
Cash and cash equivalents	USD 546.311	9.168.188.182
Cash and cash equivalents	EUR 520	10.271.693
Cash and cash equivalents	CNY 558	1.339.576
Total monetary assets		9.179.799.451
<u>Monetary liabilities</u>		
Trade payables - third parties	USD 86.200	1.446.608.400
Bank loan	USD 58.519	982.070.557
Other payables - third parties	USD 2.103	35.284.491
Total monetary liabilities		2.463.963.448
Monetary assets - net		6.715.836.003

	31 Desember/31 December 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Monetary assets</u>		
Cash and cash equivalents	USD 484.071	7.823.560.997
Cash and cash equivalents	EUR 520	8.762.686
Total monetary assets		7.832.323.683
<u>Monetary liabilities</u>		
Trade payables - third parties	USD 199.705	3.227.632.210
Total monetary liabilities		3.227.632.210
Monetary assets - net		4.604.691.473

For the year ended 31 December 2025 and 2024, the Group recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp 1,136,349,911 and Rp 81,823,365 as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/Year Ended 31 Desember 2025/31 December 2025			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	293.041.839.819	7.430.229.270	300.472.069.089	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(258.604.682.142)	(6.283.015.434)	(264.887.697.576)	Cost of sales
Hasil segmen	34.437.157.677	1.147.213.836	35.584.371.513	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan		(30.533.946.252)		Unallocated operating expenses
Laba usaha		5.050.425.261		Profit from operations
Pendapatan keuangan		3.600.117.369		Finance income
Beban keuangan		(1.668.425.400)		Finance costs
Laba sebelum pajak		6.982.117.230		Profit before tax
Beban pajak penghasilan		(1.351.625.960)		Income tax expense
Laba tahun berjalan Aset segmen		5.630.491.270	470.635.044.033	Profit for the year Segment assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Pengeluaran barang modal		35.986.139.628		Capital expenditures
Penyusutan		29.155.476.771		Depreciation
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/Year Ended 31 Desember 2024/31 December 2024			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	387.941.611.564	11.751.566.870	399.693.178.434	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(322.102.601.391)	(8.723.366.374)	(330.825.967.765)	Cost of sales
Hasil segmen	65.839.010.173	3.028.200.496	68.867.210.669	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan		(47.885.310.609)		Unallocated operating expenses
Laba usaha		20.981.900.060		Profit from operations
Pendapatan keuangan		3.738.580.596		Finance income
Beban keuangan		(1.966.364.223)		Finance costs
Laba sebelum pajak		22.754.116.433		Profit before tax
Beban pajak penghasilan		(5.796.877.729)		Income tax expense
Laba tahun berjalan Aset segmen		16.957.238.704	464.607.373.995	Profit for the year Segment assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Pengeluaran barang modal		13.412.465.897		Capital expenditures
Penyusutan		27.989.035.692		Depreciation

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT REPORTING (Continued)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/Year Ended 31 Desember 2025/31 December 2025			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	293.041.839.819	7.430.229.270	300.472.069.089	Local
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/Year Ended 31 Desember 2024/31 December 2024			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	387.941.611.564	11.751.566.870	399.693.178.434	Local

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

38. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2025	2024	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan konsumen	-	1.148.100.000	Purchase of fixed assets through consumer financing payables

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	Arus kas/ Cash flows	31 Desember/ 31 December 2025		
	Utang bank jangka pendek	22.423.729.680	(1.394.493.923)		21.029.235.757
Utang pembiayaan konsumen	441.414.068	(441.414.068)	-	Consumer financing payable	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	22.865.143.748	(1.835.907.991)	21.029.235.757	Total liabilities from Financing activities	
	31 Desember/ 31 December 2024	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Others	31 Desember/ 31 December 2024	
	Utang bank jangka pendek	47.854.281.546	(25.430.551.866)	-	
Pinjaman dari pihak berelasi	41.150.000.000	-	-	41.150.000.000	Due to related parties payable
Utang pembiayaan konsumen	492.151.115	(1.198.837.047)	1.148.100.000	441.414.068	Consumer financing payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	89.496.432.661	(26.629.388.913)	1.148.100.000	64.015.143.748	Total liabilities from Financing activities

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Pada tahun 2021, Perusahaan menandatangani Pricing Agreement for PVC Resin dengan PT Asahimas Chemical mengenai kuantitas dan harga pembelian PVC Resin. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 untuk periode selama 1 tahun. Pada bulan Januari 2026, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode selama 1 tahun sampai 31 Desember 2026.

39. SIGNIFICANT AGREEMENT

In 2021, the Company signed a Pricing Agreement for PVC Resin with PT Asahimas Chemical regarding the quantity and purchase price of Resin PVC. This agreement is effective on 1 January 2021 for a period of 1 year. In January 2026, the agreement was again extended for a period of 1 year until 31 December 2026.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024, Perusahaan menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak pada tanggal 2 Maret 2026 sebagai berikut:

- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3.481.263.996.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Januari - Desember sebesar Rp 21.671.418.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Desember sebesar Rp 227.734.693.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari - Desember sebesar Rp 90.915.139.
- Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari - Desember sebesar Rp 373.376.024.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pembayaran atas ketetapan pajak tersebut.

40. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on the results of the tax audit for the 2024 fiscal year, the Company received several Tax Assessment Letters dated 2 March 2026 as follows:

- *Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax amounting to Rp 3,481,263,996.*
- *Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21 for the period January - December amounting to Rp 21,671,418.*
- *Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 for the period January - December amounting to Rp 227,734,693.*
- *Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax for the period January - December amounting to Rp 90,915,139.*
- *Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax for the period January - December amounting to Rp 373,376,024.*

As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not yet settled the payments related to the tax assessments.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan adalah informasi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan tambahan tersebut, terdiri dari laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"). Informasi Keuangan Entitas Induk menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

a. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Lihat juga Catatan 1b atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi lain mengenai entitas anak.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information represents financial information of PT Asiaplast Industries Tbk (parent only) as of 31 December 2025 and for the year then ended. The supplementary financial information, which comprises the statement of financial position, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, and a summary of material accounting policies information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"). The Parent Entity Financial Information presents the Company's investment in subsidiary using cost method.

a. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements

The parent entity financial statements have been prepared in accordance with the PSAK 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK 227 (Revised 2013) regulates the parent entity to choose the presentation of separate financial statements hence the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements.

The accounting policies applied by the Company in the preparation of the financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Investment in subsidiary is accounted using cost method.

See also Note 1b to the consolidated financial statements for more information on the subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASIAPLAST INDUSTRIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
THE PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/31 December		
	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	114.266.428.389	113.781.846.304	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.731.827.600	2.172.015.936	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	34.738.185.303	41.074.350.159	Trade receivables - third parties
Pinjaman dari pihak berelasi - neto	40.434.596.812	40.434.596.812	Due from related parties - net
Persediaan - neto	51.702.197.187	49.144.252.545	Inventories - net
Uang muka	1.559.314.871	453.219.163	Advances
Biaya dibayar di muka	245.275.998	134.706.326	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	34.691.820	176.135	Other current financial assets
JUMLAH ASET LANCAR	245.712.517.980	247.195.163.380	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	50.270.000.000	50.270.000.000	Investment in shares of stock
Investasi dalam surat berharga	9.582.829.500	9.259.948.000	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	8.249.700.000	7.718.020.938	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	214.511.600.570	205.620.652.606	Fixed assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	4.968.471.073	4.968.471.073	Estimated claim for tax refunds
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	206.342.900	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	5.602.163.734	3.772.947.358	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	293.391.107.777	281.816.382.875	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	539.103.625.757	529.011.546.255	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
THE PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/31 December</u>		
	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21.029.235.757	22.423.729.680	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	18.877.020.895	19.357.538.988	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.404.208.712	1.563.402.005	Other payables - third parties
Utang pembiayaan konsumen	-	441.414.068	Consumer financing payable
Utang pajak	4.361.417.760	1.930.118.160	Taxes payable
Beban akrual	2.161.453.088	2.068.011.436	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	660.934.086	657.825.507	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	275.042.614	252.349.816	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>48.769.312.912</u>	<u>48.694.389.660</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>26.816.730.404</u>	<u>25.970.538.238</u>	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>26.816.730.404</u>	<u>25.970.538.238</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	<u>75.586.043.316</u>	<u>74.664.927.898</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham			Share capital - par value Rp100 per share Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 saham	136.267.140.000	136.267.140.000	Issued and fully paid capital - 1,362,671,400 shares
Tambahan modal disetor - neto	36.362.967.792	36.362.967.792	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya			Other component of equity
Saldo laba	12.750.270.426	12.750.270.426	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.500.000.000	4.400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	267.242.893.081	259.375.457.853	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	<u>6.394.311.142</u>	<u>5.190.782.286</u>	Other comprehensive income
EKUITAS NETO	<u>463.517.582.441</u>	<u>454.346.618.357</u>	NET EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>539.103.625.757</u>	<u>529.011.546.255</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/31 December</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	293.041.839.819	387.941.611.564	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(258.604.682.142)	(322.102.601.391)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	34.437.157.677	65.839.010.173	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(13.870.097.402)	(13.938.088.905)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(24.526.130.886)	(22.632.221.157)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	11.476.893.263	2.433.449.667	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(112.748.568)	(4.100.217.920)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	7.405.074.084	27.601.931.858	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.574.717.692	3.590.635.219	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1.660.730.588)	(1.931.267.155)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9.319.061.188	29.261.299.922	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(1.351.625.960)	(5.796.877.729)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>7.967.435.228</u>	<u>23.464.422.193</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	880.647.356	258.431.968	<i>Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	<u>322.881.500</u>	(70.290.800)	<i>Unrealized gain (loss) from investment in marketable securities</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>1.203.528.856</u>	<u>188.141.168</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>9.170.964.084</u>	<u>23.652.563.361</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/issued and fully paid share capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/Other Component of Equity	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba /Retained Earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif lain/Other Comprehensive Income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2023	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.400.000.000	259.375.457.853	5.190.782.286	454.346.618.357	Balance as of 31 December 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000.000 (100.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	23.464.422.193	-	23.464.422.193	Income for the year
Dividen	-	-	-	-	(7.494.692.700)	-	(7.494.692.700)	Dividend
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	(70.290.800)	(70.290.800)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Labanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	258.431.968	258.431.968	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo 31 Desember 2024	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.400.000.000	259.375.457.853	5.190.782.286	454.346.618.357	Balance as of 31 December 2024
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000.000 (100.000.000)	-	-	Balance as of Appropriation for general reserve
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	7.967.435.228	-	7.967.435.228	Income for the year
Labanya yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	322.881.500	322.881.500	Unrealized gain from investment in marketable securities
Labanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	880.647.356	880.647.356	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo 31 Desember 2025	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.500.000.000	267.242.893.081	6.394.311.142	463.517.582.441	Balance as of 31 December 2025

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/31 December</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	341.750.127.785	447.688.274.510	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(253.418.862.526)	(335.349.805.823)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(45.150.253.658)	(42.510.126.493)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(5.686.091.162)	(6.159.473.505)	Cash payments for operating expenses
			Cash generated from operations activities
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	37.494.920.439	63.668.868.689	Receipts from (payments for):
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Interest income
Pendapatan bunga	3.574.717.692	3.590.635.219	Income tax
Pajak penghasilan	(1.030.068.712)	(17.320.546.867)	Interest expenses
Beban bunga	(1.371.194.957)	(1.578.812.031)	Other operating activities
Kegiatan usaha lainnya	480.791.326	(2.114.257.989)	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>39.149.165.788</u>	<u>46.245.887.021</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	218.918.919	887.387.387	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(36.514.353.690)	(19.122.387.441)	Acquisition of fixed assets advance for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(36.295.434.771)</u>	<u>(18.235.000.054)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipt from (payments for):
Utang bank jangka pendek	(1.394.493.923)	(25.430.551.866)	Short-term bank loans
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(559.811.664)	(2.036.495.936)	Placement of restricted cash
Utang pembiayaan konsumen	(441.414.068)	(1.198.837.047)	Consumer financing payables
Pembayaran dividen	-	(7.494.692.700)	Dividend payment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2.395.719.655)</u>	<u>(36.160.577.549)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	458.011.362	(8.149.690.582)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	26.570.723	(199.258.301)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>113.781.846.304</u>	<u>122.130.795.187</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>114.266.428.389</u>	<u>113.781.846.304</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR



Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00017/3.0423/AU.1/04/1836-2/1/III/2026

No. : 00017/3.0423/AU.1/04/1836-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk
Tangerang

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk
Tangerang*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2025, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended 31 December 2025, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.



Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap

Lihat Catatan 2(i) - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material - Aset Tetap, Catatan 3 - Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Material - Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap, dan Catatan 12 - Aset Tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai buku bersih aset tetap konsolidasian Grup sebesar Rp 226.511.967.110 yang mewakili 48% dari jumlah aset Grup. Aset tetap Grup dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap Grup;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi aset tetap Grup.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Measurement and impairment of fixed assets

Refer to Note 2(i) - Summary of Material Accounting Policies - Fixed Assets, Note 3 - Material Accounting Estimates and Judgements - Depreciation and Impairment of Fixed Assets, and Note 12 - Fixed Assets.

As of 31 December 2025, net book value of the Group's fixed assets amounting to Rp 226,511,967,110 representing 48% of the Group's total assets. The Group's fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgements, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *We understood and evaluated the process of the Group's fixed asset acquisition;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that required an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies of the Group's fixed assets.*

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2025 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial statements of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information", which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other information (Continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal;
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha;
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar;

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control;*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control;*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern;*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation;*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe these matter in our auditor's report unless laws or regulations precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan


Maradona Manurung, SE, Ak., CA, CPA
NIAP AP.1836/
License No. AP.1836



26 Maret 2026 / 26 March 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.





AKASA®

Material by **ASIAPLAST**

An Inseparable Part of Modern-Day Living



www.asiaplast.co.id

KANTOR PUSAT & PABRIK
HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94,
Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Tangerang, Banten, 15133
Telp : (+62-21) 5901465 (*Hunting*), 5909787
Fax : (+62-21) 5904212, 5901464
Email : marketing@asiaplast.co.id

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

SURABAYA

Jl. Argopuro No. 64,
Kel. Sawahan, Kec. Sawahan,
Surabaya, Jawa Timur, 60251
Telp : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2,
Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan,
Semarang, Jawa Tengah, 50197
Telp : (+62-24) 76601831
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id